



**TUGAS AKHIR - RP 141501**

**ARAHAN PENGEMBANGAN TAMAN TEMATIK  
DI KOTA KEDIRI**

**YAN DIMAS GRAITHA PUTRA  
NRP 3612 100 044**

**Dosen Pembimbing :  
Rulli Pratiwi Setiawan, ST., M.Sc.**

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2016**





**TUGAS AKHIR - RP 141501**

**ARAHAN PENGEMBANGAN TAMAN TEMATIK  
DI KOTA KEDIRI**

**YAN DIMAS GRAITHA PUTRA  
NRP 3612 100 044**

**Dosen Pembimbing :  
Rulli Pratiwi Setiawan, ST., M.Sc.**

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2016**





**FINAL PROJECT - RP 141501**

**THEMATIC PARK DEVELOPMENT DIRECTIVES IN  
KEDIRI REGENCY**

**YAN DIMAS GRAITHA PUTRA  
NRP 3612 100 044**

**Advisor :  
Rulli Pratiwi Setiawan, ST., M.Sc.**

**DEPARTMENT OF URBAN AND REGIONAL PLANNING  
FACULTY OF CIVIL ENGINEERING AND PLANNING  
SEPULUH NOPEMBER INSTITUTE OF TECHNOLOGY  
SURABAYA 2016**



**LEMBAR PENGESAHAN**

**ARAHAN PENGEMBANGAN TAMAN TEMATIK  
DI KOTA KEDIRI**

**TUGAS AKHIR**

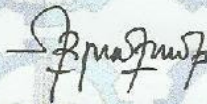
**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Teknik  
pada**

**Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya**

**Oleh :**

**YAN DIMAS GRAITHA PUTRA  
NRP. 3612 100 044**

**Disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir:**



**Rulli Pratiwi Setiawan, ST., M.Sc.  
NIP. 197906032008122004**

**SURABAYA, 25 JULI 2016**







## **ARAHAN PENGEMBANGAN TAMAN TEMATIK DI KOTA KEDIRI**

Nama Mahasiswa : Yan Dimas Graitha Putra  
NRP : 3612100044  
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota ITS  
Dosen Pembimbing : Rulli Pratiwi Setiawan, ST., M.Sc.

### **ABSTRAK**

*Strategi pengembangan RTH di Kota Kediri salah satunya adalah dengan cara meningkatkan kualitas taman kota. Permasalahan ruang terbuka hijau aktif berupa taman di Kota Kediri yang kurang diminati oleh masyarakat. Taman saat ini kurang atraktif dan tidak dimanfaatkan secara maksimal. Terdapat 3 taman yang dikategorikan ruang terbuka hijau aktif dan berskala lingkungan yang tersebar di Kota Kediri yaitu Taman Alun Alun, Taman Sekartaji, dan taman yang baru terbangun adalah Taman Ngronggo. Dari ketiga taman tersebut, saat ini kurang atraktif dan tidak dimanfaatkan secara maksimal.*

*Permasalahan tersebut sesuai dengan tujuan penelitian ini, yakni untuk mengembangkan taman tematik di Kota Kediri. Tujuan tersebut dicapai dengan langkah awal mengidentifikasi karakteristik taman publik aktif di Kota Kediri dengan analisis deskriptif. Selanjutnya, menganalisis penentuan tema taman publik aktif di Kota Kediri dengan menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan karakteristik dan penentuan tema yang diperoleh, dirumuskan arahan pengembangan taman tematik di Kota Kediri dengan content analysis dan deskriptif kualitatif.*

*Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini diperoleh berupa arahan pengembangan taman yaitu Taman Alun Alun dengan tema rekreatif pada arahan pengembangannya ini lebih mengutamakan dengan memberikan icon khas Kota Kediri, dan Taman Sekartaji dengan tema historis atau sejarah dengan arahan pengembangan yang memperhatikan kawasan sekitar taman yaitu didominasi dengan tempat cagar budaya dibutuhkan fasilitas hiburan yaitu wadah eksplorasi bakat dan wawasan sejarah (panggung seni budaya) sebagai salah satu pelestarian kebudayaan*

*asli daerah, serta Taman Ngronggo dengan tema edukatif arahan pengembangannya dengan menambah sarana bermain dan belajar karena terletak pada kawasan pendidikan. Kehadiran taman tematik menjadi salah satu magnet baru dan mengundang masyarakat untuk beraktivitas disana.*

**Kata Kunci :** *Ruang Terbuka Hijau, Taman Publik Aktif, Tema Taman, Karakteristik Taman*

## THEMATIC PARK DEVELOPMENT DIRECTIVES IN KEDIRI REGENCY

Name : Yan Dimas Graitha Putra  
NRP : 3612100044  
Department : Regional and Urban Planning ITS  
Supervisor : Rulli Pratiwi Setiawan, ST., M.Sc.

### ABSTRACT

*One of the green space development strategies in Kediri Regency is improving public parks' quality. There are three active local-scaled green space in Kediri Regency, which are Alun Alun Park, Sekartaji Park, and the newly built Ngronggo Park. These three parks are facing the same problem because of their lack of attractiveness, causing people's lack of desire to visit these parks which in turn makes them unable to operate optimally.*

*This research is conducted to develop thematic park in Kediri Regency in order to solve the said problems. This goal can be achieved by first using descriptive analysis to identify the characteristics of active green space in Kediri Regency. The second step is to decide the appropriate theme on each park, also by using descriptive analysis method. Based on park's characteristics and decided theme, a development directives can be formulated by using content analysis and qualitative descriptive analysis.*

*The research shows that each park has its own theme. Alun Alun Park should be a recreational park which specializes in being Kediri Regency's icon. Sekartaji park can be developed as a historical park with main directives as performing center for preserving local cultures, because it is strategically located among heritage sites in Kediri Regency. Meanwhile, Ngronggo Park can be developed as an educational park that serves as a place for both playing and studying because of it is located in school area. These thematic parks should be a new attraction that can stimulate citizens' will to do their activities in public parks.*

**Keyword:** *Green space, Active Public Parks, Thematic Parks, Park Characteristics*

***“halaman ini sengaja dikosongkan”***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas mata kuliah Tugas Akhir dengan judul “**Arahan Pengembangan Taman Tematik di Kota Kediri**”. Laporan ini di susun dengan tujuan memenuhi Tugas Akhir.

Dalam menyusun tugas ini, penulis banyak memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bersedia membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini baik secara langsung maupun tidak:

1. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan doa, motivasi, restu, dan kasih sayang.
2. Ibu Rulli Pratiwi Setiawan, ST., M.Sc. sebagai dosen pembimbing mata kuliah Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi positif dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak Ir. Sardjito, MT., Bapak Arwi Yudhi Koswara, ST., MT., Bapak Cahyono Susetyo, ST., M.Sc., Dr. Ir. Endah Anggraeni, MT. selaku dosen penguji tugas akhir atas masukan dan sanggahan yang membangun untuk perbaikan tugas akhir ini.
4. Dosen dan seluruh karyawan PWK ITS yang membantu selama proses perkuliahan.

5. Seluruh narasumber dalam penelitian dari Pemerintah Kota Kediri, Bappeda Kota Kediri, Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Kediri, seluruh responden yaitu masyarakat Kota Kediri yang telah membantu dan memberikan informasi dalam penelitian tugas akhir ini.
6. Sahabat angkatan GARUDA 2012, terima kasih atas cerita, pengalaman, dan kebersamaan selama ini.
7. Teman K35 yaitu Rifky F, Rio, Galih, Adimas, Diaz, dkk atas kebersamaan satu atapnya selama satu kosan selama ini.
8. Teman teman canda tawa anggota group L-Men Kurniawan, Oon, Djoko, dkk atas semua keceriaan dan kebersamaan selama ini.
9. Ambar Hapsari Maharani sebagai partner selama ini, terimakasih atas dukungan positifnya.
10. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas semua bantuan dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun makalah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna sempurnanya makalah ini. Penulis berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Surabaya, Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Sasaran .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1. Ruang Lingkup Wilayah .....	7
1.5.2. Ruang Lingkup Pembahasan .....	8
1.5.3. Ruang Lingkup Substansi.....	8
1.6. Sistematika Penulisan .....	9
1.7. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1. Ruang Terbuka Publik.....	13
2.2. Definisi Taman Kota .....	14
2.2.1. Klasifikasi Taman .....	15
2.3. Karakteristik Taman Kota Sebagai Ruang Publik .....	17
2.3.1. Kriteria Taman Sebagai Ruang Publik.....	17
2.4. Taman Tematik .....	21
2.5. Tema Pengembangan Taman Tematik di Indonesia .....	24
2.5.1. Taman Tematik di Surabaya .....	24
2.5.2. Taman Tematik di Kota Bandung .....	30
2.6. Sintesa Pustaka.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	39
3.2. Jenis Penelitian.....	39
3.3. Variabel Penelitian.....	39

3.4. Populasi Sampel.....	43
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	47
3.5.1. Survey Primer.....	47
3.5.2. Survey Sekunder .....	48
3.6. Metode Analisa .....	49
3.6.1. Mengidentifikasi karakteristik taman publik aktif di Kota Kediri .....	49
3.6.2. Menganalisis penentuan tema taman publik aktif di Kota Kediri .....	50
3.6.3. Merumuskan arahan pengembangan taman tematik di Kota Kediri .....	50
3.7. Tahapan Penelitian.....	50
3.8. Kerangka Proses Analisis Penelitian.....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
4.1. Gambaran Umum Wilayah.....	55
4.1.1. Orientasi Wilayah Studi.....	55
4.1.2. Persebaran Ruang Terbuka Publik di Kota Kediri.....	56
4.2. Analisis dan Pembahasan.....	65
4.2.1. Mengidentifikasi karakteristik taman publik aktif di Kota Kediri. ....	65
4.2.2. Menganalisis penentuan tema taman publik aktif di Kota Kediri .....	107
4.2.3. Merumuskan arahan pengembangan taman tematik di Kota Kediri. ....	118
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>159</b>
5.1. Kesimpulan .....	159
5.2. Saran .....	161
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>163</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>165</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>237</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Kerangka Berfikir .....	10
Gambar 1. 2 Peta Orientasi Wilayah Penelitian.....	11
Gambar 4. 1 Kondisi Eksisting Taman Alun-Alun Kota Kediri.....	57
Gambar 4. 2 Kondisi eksisting pada Taman Sekartaji Kota Kediri.....	59
Gambar 4. 3 Kondisi eksisting taman ngronggo Kota Kediri	61
Gambar 4. 4 Peta Persebaran Taman Publik Aktif .....	63
Gambar 4. 5 Responden mengisi kuisioner .....	65
Gambar 4. 6 Prosentase hari berkunjung pada Taman Alun Alun berdasarkan responden.....	66
Gambar 4. 7 Prosentase waktu berkunjung pada Taman Alun Alun berdasarkan responden.....	67
Gambar 4. 8 Prosentase Tujuan berkunjung pada Taman Alun Alun berdasarkan responden.....	69
Gambar 4. 9 Prosentase ketersediaan vegetasi pada Taman Alun Alun berdasarkan responden .....	70
Gambar 4. 10 Prosentase ketersediaan fasilitas penunjang pada Taman Alun Alun berdasarkan responden .....	71
Gambar 4. 11 Fasilitas penunjang yang diperlukan pada Taman Alun Alun berdasarkan responden ...	72
Gambar 4. 12 Prosentase Transportasi pengunjung pada Taman Alun Alun berdasarkan responden ...	74
Gambar 4. 13 Jarak Taman Alun Alun dengan rumah pengunjung berdasarkan responden.....	75
Gambar 4. 14 Grafik kesesuaian usia pengunjung pada Taman Alun Alun .....	76
Gambar 4. 15 Prosentase hari berkunjung pada Taman Sekartaji berdasarkan responden.....	77
Gambar 4. 16 Prosentase waktu berkunjung pada Taman Sekartaji berdasarkan responden.....	78

Gambar 4. 17	Prosentase Tujuan berkunjung pada Taman Sekartaji berdasarkan responden.....	80
Gambar 4. 18	Penyediaan vegetasi pada Taman Sekartaji berdasarkan responden.....	81
Gambar 4. 19	Prosentase ketersediaan fasilitas penunjang pada Taman Sekartaji berdasarkan responden.....	82
Gambar 4. 20	Fasilitas penunjang yang diperlukan pada Taman Sekartaji berdasarkan responden.....	83
Gambar 4. 21	Prosentase Transportasi pengunjung pada Taman Sekartaji berdasarkan responden.....	85
Gambar 4. 22	Prosentase Jarak Taman Sekartaji dengan rumah pengunjung berdasarkan responden....	86
Gambar 4. 23	Grafik kesesuaian usia pengunjung pada aman Sekartaji.....	87
Gambar 4. 24	Prosentase hari berkunjung pada Taman Ngronggo berdasarkan responden.....	88
Gambar 4. 25	Prosentase waktu berkunjung pada Taman Ngronggo berdasarkan responden.....	89
Gambar 4. 26	Prosentase Tujuan berkunjung pada Ngronggo berdasarkan responden.....	91
Gambar 4. 27	Penyediaan vegetasi pada Taman Ngronggo berdasarkan responden.....	92
Gambar 4. 28	Prosentase ketersediaan fasilitas penunjang pada Taman Ngronggo berdasarkan responden.....	93
Gambar 4. 29	Fasilitas penunjang yang diperlukan pada Taman Ngronggo berdasarkan responden....	94
Gambar 4. 30	Prosentase Transportasi pengunjung pada Taman Ngronggo berdasarkan responden....	96
Gambar 4. 31	Prosentase Jarak Taman Ngronggo dengan rumah pengunjung berdasarkan responden....	97
Gambar 4. 32	Grafik kesesuaian usia pengunjung pada Taman Ngronggo .....	98
Gambar 4. 33	Responden Mengisi Kuisisioner .....	107

Gambar 4. 34	Prosentase Kesesuaian Tema Taman Alun Alun Berdasarkan Responden .....	108
Gambar 4. 35	Prosentase Kesesuaian Tema Taman Sekartaji Berdasarkan Responden.....	110
Gambar 4. 36	Prosentase Keseuaian Taman Ngronggo Berdasarkan Responden.....	111
Gambar 4. 37	Peta Penggunaan Lahan Sekitar Kawasan Taman Alun-Alun .....	113
Gambar 4. 38	Peta Penggunaan Lahan Sekitar Kawasan Taman Sekartaji .....	114
Gambar 4. 39	Peta Penggunaan Lahan Sekitar Kawasan Taman Ngronggo .....	115

***“halaman ini sengaja dikosongkan”***

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka Karakteristik Taman Kota sebagai Ruang Publik .....	20
Tabel 2.2 Syarat Pengembangan Taman Tematik dari Skha Consulting.....	22
Tabel 2. 3 Penentuan Tema Taman Berdasarkan Karakteristiknya.....	24
Tabel 2.4 Taman Tematik di Kota Surabaya .....	25
Tabel 2.5 Taman Tematik di Kota Bandung.....	31
Tabel 2.6 Kriteria Tema Taman dari Hasil Studi Literatur dan Lapangan .....	36
Tabel 2.7 Sintesa Pustaka .....	37
Tabel 3. 1 Tabel Variabel Penelitian.....	40
Tabel 3. 2 Analisis Stakeholder .....	45
Tabel 3. 3 Peran Stakeholder dalam Penelitian.....	46
Tabel 3. 4 Tingkat Kepentingan dan Pengaruh Stakeholder .....	46
Tabel 3. 5 Pemetaan Stakeholder Kunci dalam Penelitian ...	47
Tabel 3. 6 Metode Pengumpulan Data.....	48
Tabel 4. 1 Eksisting RTH Publik Kota Kediri .....	56
Tabel 4. 2 Identifikasi Taman Alun Alun .....	57
Tabel 4. 3 Identifikasi Taman Sekartaji .....	59
Tabel 4. 4 Identifikasi Taman Ngronggo .....	61
Tabel 4. 5 Hari berkunjung pada Taman Alun Alun berdasarkan responden.....	66
Tabel 4. 6 Waktu berkunjung pada Taman Alun Alun berdasarkan responden.....	67
Tabel 4. 7 Tujuan berkunjung pada Taman Alun Alun berdasarkan responden.....	68
Tabel 4. 8 Penyediaan vegetasi pada Taman Alun Alun berdasarkan responden.....	69
Tabel 4. 9 Penyediaan fasilitas penunjang pada Taman Alun Alun berdasarkan responden.....	71
Tabel 4. 10 Transportasi pengunjung pada Taman Alun Alun berdasarkan responden.....	73

Tabel 4. 11 Jarak Taman Alun Alun dengan rumah pengunjung berdasarkan responden .....	75
Tabel 4. 12 Hari berkunjung pada Taman Sekartaji berdasarkan responden.....	77
Tabel 4. 13 Waktu berkunjung pada Taman Sekartaji berdasarkan responden.....	78
Tabel 4. 14 Tujuan berkunjung pada Taman Sekartaji berdasarkan responden.....	79
Tabel 4. 15 Penyediaan vegetasi pada Taman Sekartaji berdasarkan responden.....	80
Tabel 4. 16 Penyediaan fasilitas penunjang pada Taman Sekartaji berdasarkan responden.....	82
Tabel 4. 17 Transportasi pengunjung pada Taman Sekartaji berdasarkan responden.....	84
Tabel 4. 18 Jarak Taman Sekartaji dengan rumah pengunjung berdasarkan responden .....	86
Tabel 4. 19 Hari berkunjung pada Taman Ngronggo berdasarkan responden.....	88
Tabel 4. 20 Waktu berkunjung pada Taman Ngronggo berdasarkan responden.....	89
Tabel 4. 21 Tujuan berkunjung pada Taman Ngronggo berdasarkan responden.....	90
Tabel 4. 22 Penyediaan vegetasi pada Taman Ngronggo berdasarkan responden.....	91
Tabel 4. 23 Penyediaan fasilitas penunjang pada Taman Ngronggo berdasarkan responden.....	93
Tabel 4. 24 Transportasi pengunjung pada Taman Ngronggo berdasarkan responden.....	95
Tabel 4. 25 Jarak Taman Ngronggo dengan rumah pengunjung berdasarkan responden .....	97
Tabel 4. 26 Rekapitulasi Karakteristik Taman Publik Aktif Kota Kediri.....	99
Tabel 4. 27 Rekapitulasi Tema Taman Alun Alun .....	108
Tabel 4. 28 Rekapitulasi Tema Taman Sekartaji .....	109
Tabel 4. 29 Rekapitulasi Tema Taman Sekartaji .....	110

Tabel 4. 30 Tipologi Tema Taman Publik Aktif di Kota Kediri .....	117
Tabel 4. 31 Hasil Pengkodean Transkrip Stakeholder Mengenai Kriteria Pengembangan Taman Publik Aktif di Kota Kediri Berdasarkan Stakeholder	119
Tabel 4. 32 Kesimpulan dari seluruh stakeholders terkait kriteria pengembangan taman publik aktif di Kota Kediri.....	145
Tabel 4. 33 Kriteria Pengembangan Taman Tematik Di Kota Kediri .....	149

***“halaman ini sengaja dikosongkan”***



***“halaman ini sengaja dikosongkan”***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kota sebagai lingkungan hidup buatan dapat dilihat sebagai hasil dari suatu proses interaksi antara manusia dengan manusia dan antara manusia dengan lingkungannya. Kota, sebagai pusat kegiatan dan konsentrasi kehidupan manusia, dewasa ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pertumbuhan dan perkembangan penduduk menuntut berbagai sarana dan prasarana untuk mencukupi kebutuhannya. Pembangunan dapat optimal bila didukung oleh perencanaan yang memadai (Harsiti, 1992).

Kota yang secara ekologis dikatakan kota yang sehat, artinya terdapat keseimbangan antara pembangunan dan perkembangan kota dengan kelestarian lingkungan. Pengertian yang lebih luas ialah adanya hubungan timbal balik antara kehidupan kota dengan lingkungannya. Secara mendasar kota bisa dipandang fungsinya seperti suatu ekosistem. Ekosistem kota memiliki keterkaitan sistem yang erat dengan ekosistem alami (Amran, 2014).

Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah ruang-ruang dalam kota atau wilayah yang lebih luas baik dalam bentuk area/kawasan maupun dalam bentuk area memanjang/jalur dimana dalam penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang sengaja ditanam (Kementerian PU, 2008).

Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau khususnya pada wilayah perkotaan sangat penting mengingat besarnya

manfaat yang diperoleh dari keberadaan RTH tersebut. Kawasan Ruang Terbuka Hijau ini juga merupakan tempat interaksi sosial bagi masyarakat yang dapat mengurangi tingkat stress akibat beban kerja dan menjadi tempat rekreasi keluarga bagi masyarakat perkotaan (Arifin, 2014).

Berdasarkan klasifikasinya, ruang terbuka hijau dibagi menjadi 2, yaitu: ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat. Ruang terbuka hijau publik yaitu RTH yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah kota/kabupaten yang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum, lalu ruang terbuka hijau privat yaitu RTH yang dimiliki oleh institusi tertentu atau orang perseorangan yang pemanfaatannya untuk kalangan terbatas antara lain berupa kebun atau halaman rumah/gedung milik masyarakat/swasta yang ditanami tumbuhan (Kementerian PU, 2008).

RTH selain sebagai kawasan lindung juga berfungsi sosial sebagai *open public space* untuk tempat berinteraksi sosial dalam masyarakat seperti tempat rekreasi, sarana olahraga dan atau area bermain (Dwihatmojo, 2011). Berdasarkan hasil penelitian Ikatan Ahli Perencana (IAP) Indonesia pada tahun 2014, telah dikaji kota paling layak huni di Indonesia. Survey dilakukan berdasarkan persepsi masyarakat dengan jumlah responden sebanyak 1000 orang yang tersebar di berbagai kota di Indonesia. Indeks tersebut dinilai berdasarkan 27 indikator yang dapat menunjukkan tingkat kenyamanan suatu kota, salah satunya yaitu ruang terbuka hijau berupa taman kota.

Keberadaan taman kota bagi masyarakat kota sangat penting, karena dapat dijadikan sebagai area terbuka yang

mampu mengakomodasi kebutuhan rekreasi disela kesibukan lingkungan perkotaan (Hidayah, 2011). Taman kota sebagai ruang terbuka hijau (RTH) kota adalah bagian dari ruang terbuka (*open spaces*) suatu wilayah perkotaan yang diisi oleh tumbuhan, tanaman, dan vegetasi (endemik, introduksi) guna mendukung manfaat langsung dan/atau tidak langsung yang dihasilkan oleh RTH dalam kota tersebut yaitu keamanan, kenyamanan, kesejahteraan, dan keindahan wilayah perkotaan tersebut (Sukawan, 2012). Menurut Peraturan Menteri PU No. 5 Tahun 2008 tentang penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan, taman kota adalah lahan terbuka yang berfungsi sosial dan estetika sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi atau kegiatan lain pada tingkat kota.

Taman tematik dalam pengertian lebih luas merupakan taman dengan satu karakter atau tema yang akan menjadi ciri khasnya. Suasana dan fasilitas dari taman pun akan disesuaikan dengan tema yang dimiliki oleh taman tersebut (Nurdini, 2014). Taman Tematik sendiri itu adalah taman yang dibuat dengan mengusung tema atau konsep tertentu sebagai ciri khas dengan memunculkan karakter tertentu, sehingga pada saat orang melihat taman tersebut sudah bisa menangkap kesan yang lebih spesifik dari fungsi taman (Bahtiar, 2015). Menurut Ilmiajayanti (2015) taman tematik ini bertujuan membedakan antara taman yang satu dengan taman yang lainnya. Taman tematik memiliki fungsi yang hampir sama dengan selayaknya taman taman kota lain, namun yang membedakan adalah konsep dari tiap taman. Konsep tersebut masing-masing telah memiliki tema.

Hasil studi yang dilakukakan Renaldi (2014) di taman tematik Kota Bandung, taman tematik lebih diminati oleh masyarakat. Ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang datang mengunjungi taman tematik di Kota Bandung. Masyarakat Kota Bandung sangat antusias, sehingga berkeinginan agar tematik terus dijaga dan dipelihara.

Kota Kediri terletak 130 km sebelah barat daya Surabaya dan merupakan kota terbesar ketiga di Jawa Timur setelah Surabaya dan Malang menurut jumlah penduduk. Kota Kediri memiliki luas wilayah 63,40 km<sup>2</sup> dan seluruh wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Kediri. Berdasarkan RTRW Kota Kediri tahun 2011-2030, RTH publik di Kota Kediri memiliki luas total sejumlah 448 ha atau 7% dari keseluruhan luas wilayah. Rencana pemenuhan RTH Ruang terbuka hijau kota perlu dipertahankan keberadaannya untuk mendukung penyediaan RTH Kota minimal 30 % dari luas wilayah Kota dengan RTH Publik sebesar 20 % dan RTH Privat sebesar 10 % yang tertuang dalam UU No. 26 Tahun 2007 dan Permendagri No. 1 Tahun 2007 tentang Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Kota. Salah satu rencana penyediaan dan pemanfaatan RTH publik di Kota Kediri adalah mengisi dan memelihara taman-taman kota yang sudah ada dengan sebaik-baiknya. Kota Kediri saat ini mulai membangun taman-taman dan sekaligus memperbesar Ruang Terbuka Hijau (RTH), warga kota Kediri membutuhkan taman yang nyaman untuk berlibur bersama keluarga atau sekedar refreshing (Walikota Kediri, 2014).

Menurut data dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Kediri terdapat 3 taman yang dikategorikan ruang

terbuka hijau aktif dan berskala lingkungan yang tersebar di Kota Kediri yaitu Taman Alun Alun letaknya strategis yang berada pada pusat kota, dan Taman Sekartaji letaknya berdekatan dengan kawasan cagar budaya di Kota Kediri, serta taman yang baru terbangun adalah Taman Ngronggo terletak pada kawasan pendidikan. Dari ketiga taman tersebut, saat ini belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Hal ini diindikasikan dari kurangnya minat masyarakat untuk berinteraksi dan berkegiatan di taman tersebut. Peningkatan kualitas RTH dengan penambahan elemen-elemen yang lebih atraktif dan penataan pola penanaman vegetasi yang didasarkan pada standar penataan RTH dengan mempertimbangkan aspek keserasian lingkungan dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menjadikan RTH sebagai tempat untuk berekreasi. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan RTH di Kota Kediri adalah dengan cara meningkatkan kualitas taman kota. Pengembangan RTH yang dilakukan harus sesuai dengan prinsip dan fungsi pokok RTH berdasarkan karakteristik masing-masing lokasi (Masterplan RTH Kota Kediri 2013). Kehadiran taman tematik menjadi salah satu magnet baru dan mengundang masyarakat untuk beraktivitas di sana. Contohnya seperti kesuksesan pemerintah Kota Bandung dalam membangun taman tematiknya dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke taman. Saat ini pergi ke taman sudah menjadi gaya hidup (Bahtiar, 2015).

Oleh sebab itu, berdasarkan permasalahan ruang terbuka hijau aktif berupa taman di Kota Kediri yang kurang diminati oleh masyarakat Kota Kediri, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk merumuskan arahan

pengembangan taman tematik di Kota Kediri yang sesuai preferensi masyarakat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, dapat diketahui bahwa berdasarkan tingkat daya tarik serta kondisi kualitas taman sebagai fasilitas aktivitas sosial menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi Kota Kediri. Pengembangan taman tematik menjadi salah satu upaya yang harus dilakukan oleh Pemerintah Kota Kediri. RTH aktif berupa taman yang tersedia sekarang masih kurang dimanfaatkan secara maksimal dan belum menjadi daya tarik bagi masyarakat. Oleh sebab itu, untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya arahan pengembangan taman tematik yang dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah RTH perkotaan tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu :

1. *Bagaimana karakteristik taman publik aktif di Kota Kediri?*
2. *Tema apa yang sesuai berdasarkan karakteristik taman publik aktif di Kota Kediri?*
3. *Bagaimanakah arahan pengembangan taman tematik yang sesuai di Kota Kediri?*

## **1.3. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan arahan pengembangan taman tematik di Kota Kediri. Adapun sasaran-sasaran yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik taman publik aktif di Kota Kediri.
2. Menganalisis penentuan tema taman publik aktif di Kota Kediri.

3. Merumuskan arahan pengembangan taman tematik di Kota Kediri.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut ini :

1. Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu memberikan masukan dalam proses pengambilan keputusan untuk arahan pengembangan taman tematik di Kota Kediri sehingga dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah RTH perkotaan.
2. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu memberikan sumbangan pemikiran dalam penentuan taman tematik sehingga memberikan tambahan dalam pengembangan ilmu perencanaan wilayah dan kota.

#### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dari penelitian mengenai penentuan taman tematik di Kota Kediri ini dibagi dalam lingkup wilayah studi, lingkup pembahasan dan lingkup substansi.

##### **1.5.1. Ruang Lingkup Wilayah**

Lingkup wilayah pada penelitian ini adalah Kota Kediri mempunyai luasan sebesar 63,404 km<sup>2</sup>. Secara administratif, Kota Kediri terbagi menjadi 3 Kecamatan, yaitu Kecamatan Mojoroto, Kecamatan Kota dan Kecamatan Pesantren dan terdiri dari 46 Kelurahan, berada di tengah wilayah Kabupaten Kediri dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Kec. Gampengrejo, Kec. Ngasem dan Kec. Grogol, Kabupaten Kediri.



- Sebelah Selatan : Kec. Kandat dan Kec. Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.
- Sebelah Timur : Kec. Wates dan Kec. Gurah, Kabupaten Kediri.
- Sebelah Barat : Kec. Grogol dan Kec. Semen, Kabupaten Kediri.

### **1.5.2. Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini difokuskan pada ruang terbuka hijau publik aktif yang berupa taman di Kota Kediri. Terdapat 3 RTH publik aktif berupa taman yang termasuk dalam taman skala kota dan lingkungan, yaitu Taman Alun Alun, Taman Ngronggo, dan Taman Sekartaji. Penentuan arahan pengembangan taman tematik ini didasarkan atas karakteristik taman serta stakeholder terkait.

### **1.5.3. Ruang Lingkup Substansi**

Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini meliputi teori terkait ruang terbuka hijau publik aktif berupa taman. Beberapa teori yang mendukung penelitian ini adalah arahan dalam pengembangan taman tematik.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Pokok-pokok pembahasan yang ada pada setiap bab, antara lain :

### **BAB I PENDAHULUAN**

BAB I menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, dan kerangka berpikir penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

BAB II menjelaskan tentang ruang terbuka hijau, faktor-faktor yang mempengaruhi penyediaan ruang terbuka hijau dan sintesa pustaka.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

BAB III menjelaskan teori tentang pendekatan dan tahapan penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis dan jadwal kerja penelitian.

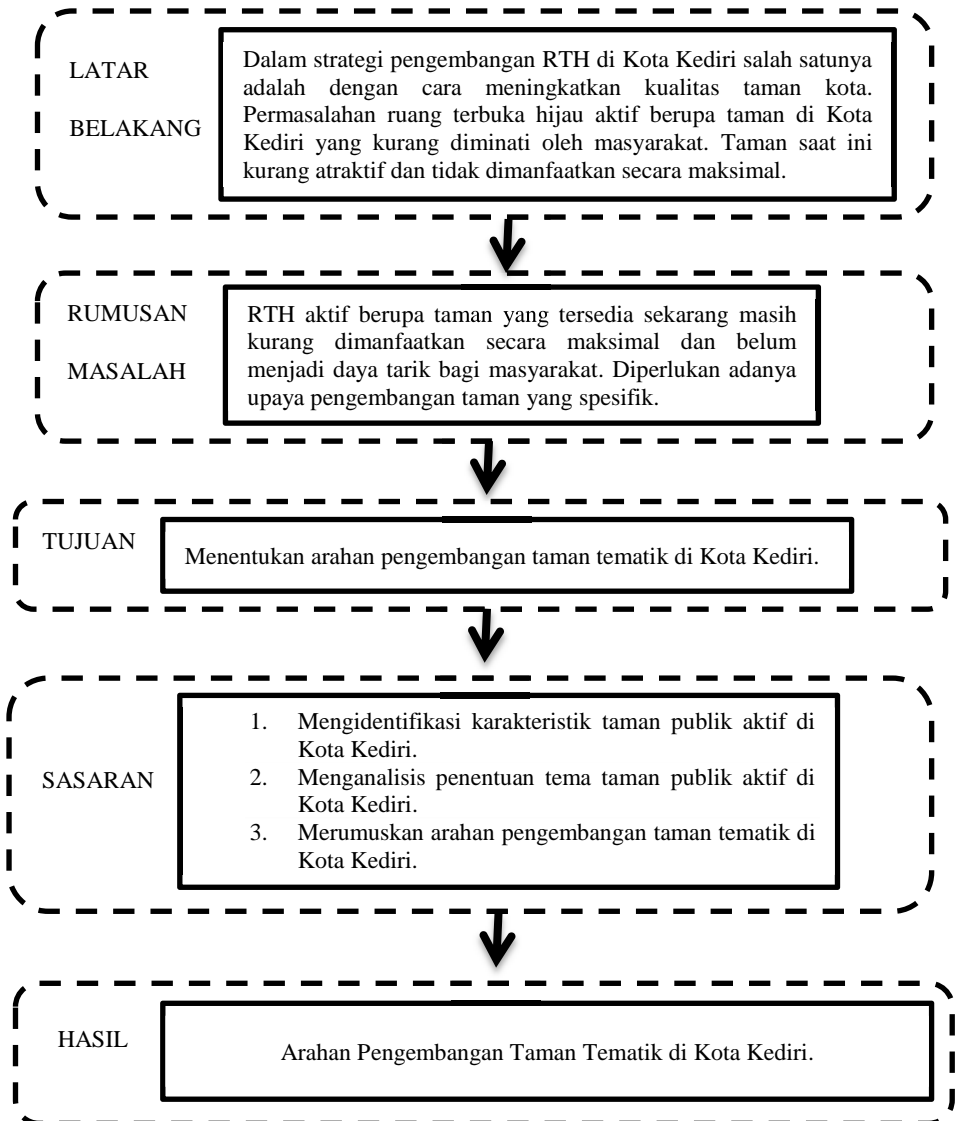
### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

BAB IV menjelaskan mengenai gambaran umum kondisi eksisting wilayah penelitian, serta hasil dan pembahasan penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

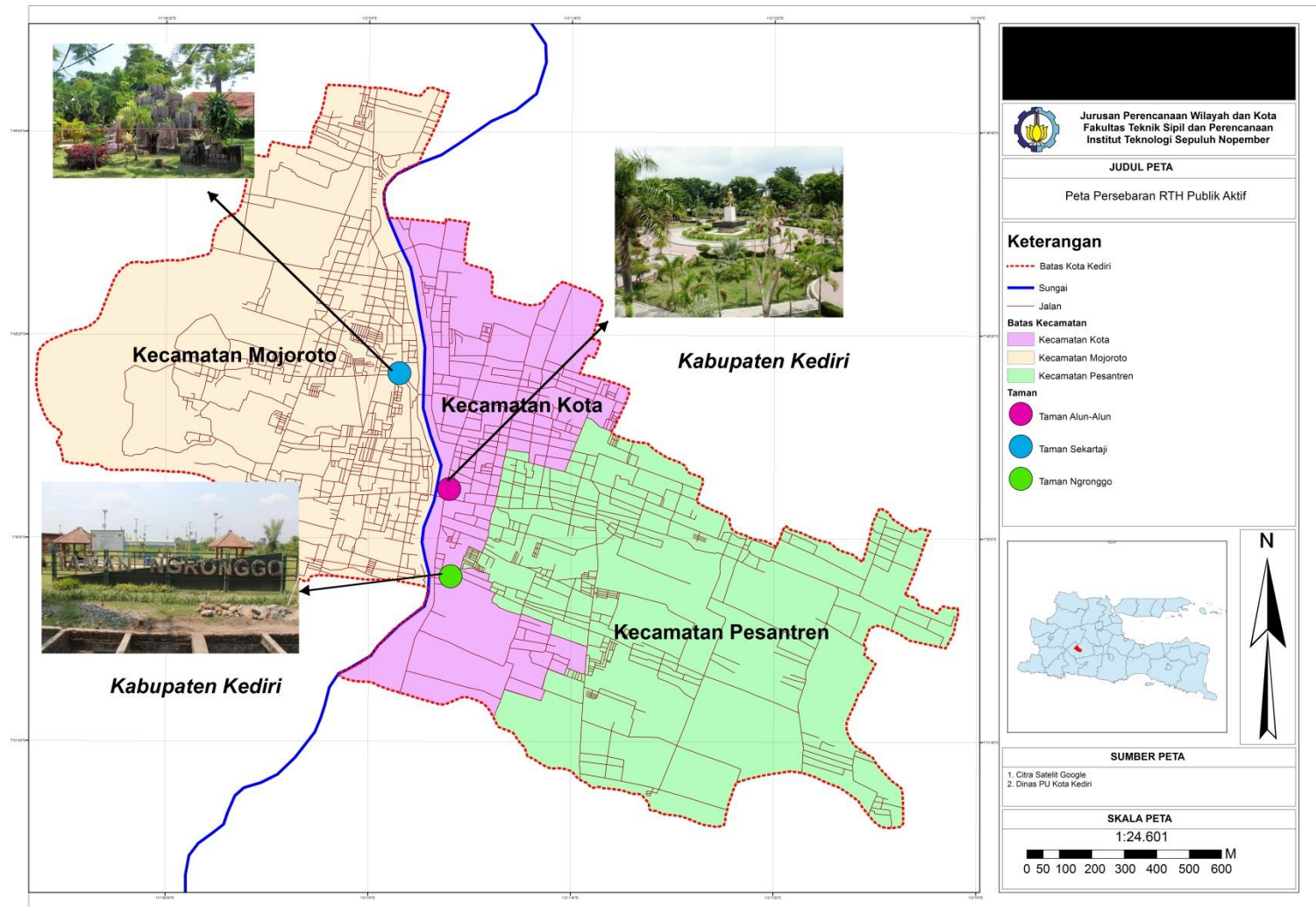
BAB V merupakan penutup dalam laporan penelitian. Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, serta diberikan rekomendasi penulis mengenai pokok bahasan yang telah dilakukan.

### 1.7. Kerangka Pemikiran Penelitian



**Gambar 1. 1 Bagan Kerangka Berfikir**

*Sumber : Peneliti, 2016*



**Gambar 1. 2 Peta Orientasi Wilayah Penelitian**  
*Sumber: Diolah dari Bappeda Kota Kediri*

*“halaman ini sengaja dikosongkan”*

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Ruang Terbuka Publik**

Menurut *Project for Public Spaces in New York* tahun 1984 ruang terbuka publik adalah bentuk ruang yang digunakan manusia secara bersama-sama berupa jalan, pedestrian, taman-taman, plaza, fasilitas transportasi umum (halte) dan museum.

Scurton (1984) menyatakan bahwa setiap ruang publik memiliki makna sebagai berikut: sebuah lokasi yang didesain seminimal apapun, memiliki akses yang besar terhadap lingkungan sekitar, tempat bertemunya manusia/pengguna ruang publik dan perilaku masyarakat pengguna ruang publik satu sama lain mengikuti norma-norma yang berlaku setempat.

Menurut Darmawan (2003), ruang publik dapat menciptakan karakter kota dan pada umumnya memiliki fungsi interaksi sosial bagi masyarakat, kegiatan ekonomi rakyat dan tempat apresiasi budaya. Sedangkan Budihardjo (2005) menyatakan bahwa ruang terbuka merupakan ruang yang direncanakan karena kebutuhan akan tempat-tempat pertemuan dan aktivitas bersama di udara terbuka. Dimana ruang terbuka merupakan ruang umum yang berfungsi sebagai wadah yang dapat menampung aktivitas/kegiatan tertentu dari masyarakatnya, baik secara individu maupun kelompok.

Lynch (1961) menyatakan bahwa ruang terbuka publik merupakan salah satu unsur pembentuk citra kota sebagai titik pusat kegiatan kota. Ruang terbuka publik dapat berupa lapangan, taman kota, dan alun-alun, dimana

berfungsi sebagai tempat dimana masyarakat bertemu untuk melakukan kegiatan bersama.

Menurut Eko Budihardjo (1998), ruang terbuka adalah bagian dari ruang yang memiliki definisi sebagai wadah yang menampung aktivitas manusia dalam suatu lingkungan yang tidak mempunyai penutup dalam bentuk fisik.

Berdasarkan tinjauan teori diatas dapat disimpulkan bahwa ruang terbuka publik adalah bentuk ruang yang digunakan masyarakat bertemu untuk melakukan kegiatan bersama yang berupa lapangan, taman kota, dan alun-alun, berfungsi sebagai tempat menciptakan karakter kota dan pada umumnya memiliki fungsi interaksi sosial bagi masyarakat, kegiatan ekonomi rakyat dan tempat apresiasi budaya.

## **2.2. Definisi Taman Kota**

Taman umum merupakan taman yang diperuntukkan sebagai ruang terbuka hijau umum yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk aneka keperluan. Lokasi taman biasanya pada tempat yang strategis dilalui banyak orang (Nazaruddin, 1996).

Menurut Djamal (2005), taman adalah sebidang tanah terbuka dengan luasan tertentu di dalamnya ditanam pepohonan, perdu, semak dan rerumputan yang dapat dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya. Umumnya dipergunakan untuk olah raga, bersantai, bermain dan sebagainya.

Sedangkan menurut Arifin dan Nurhayati (2000), taman dalam pengertian terbatas merupakan sebidang lahan yang ditata sedemikian rupa sehingga mempunyai keindahan, kenyamanan dan keamanan bagi pemiliknya

atau penggunaanya. Pada masyarakat perkotaan, taman-taman selain bernilai estetika juga berfungsi sebagai ruang terbuka

Berdasarkan pendapat dari beberapa pakar di atas dapat disimpulkan bahwa taman adalah sebidang tanah terbuka dengan luasan tertentu di dalamnya ditanam pepohonan, perdu, semak dan rerumputan yang dapat dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya diperuntukkan sebagai ruang terbuka hijau umum yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk aneka keperluan

### **2.2.1. Klasifikasi Taman**

Menurut Shvoong (2008), taman kota terdiri dari dua klasifikasi yaitu :

#### **1. Taman Aktif**

Taman yang memiliki fungsi sebagai tempat bermain, dengan dilengkapi elemen-elemen pendukung taman bermain antara lain ayunan, petung, dan sebagainya.

#### **2. Taman Pasif**

Taman pasif hanya sebagai elemen estetis saja, sehingga kebanyakan untuk menjaga keindahan tanaman di dalam taman tersebut akan dipasang pagar disepanjang sisi luar taman.

Stephen Carr (1992) dalam Anggriani (2010) menjelaskan bahwa ruang publik berupa taman umum dibagi menjadi beberapa tipe dan karakter sebagai berikut :

#### **1. Taman Nasional (*National Parks*).**

Skala pelayanan taman ini adalah tingkat nasional, lokasinya berada di pusat kota. Bentuknya berupa zona ruang terbuka yang memiliki peran sangat



penting dengan luasan melebihi taman-taman kota yang lain, dengan kegiatan yang dilaksanakan berskala nasional. Di samping sebagai landmark Kota Jakarta juga dapat sebagai Landmark nasional, terutama tugu monumen yang didukung dengan elemen asesori kota yang lain seperti air mancur, jalan pedestrian yang diatur dengan pola-pola menarik, di samping taman dan penghijauan di sekitar kawasan tersebut.

2. Taman Pusat Kota (*Downtown Parks*) Taman ini berada di kawasan pusat kota, berbentuk lapangan hijau yang dikelilingi pohon-pohon peneduh atau berupa hutan kota dengan pola tradisional atau dapat pula dengan desain pengembangan baru. Areal hijau kota yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan santai dan berlokasi di kawasan perkantoran, perdagangan, atau perumahan kota. Contohnya lapangan hijau di lingkungan perumahan atau perdagangan/perkantoran.
3. Taman Lingkungan (*Neighborhood Parks*) Ruang terbuka yang dikembangkan di lingkungan perumahan untuk kegiatan umum seperti bermain anak-anak, olahraga dan bersantai bagi masyarakat di sekitarnya. Contohnya taman di kompleks perumahan.
4. Taman Kecil (*Mini Parks*) Taman kecil yang dikelilingi oleh bangunan-bangunan, termasuk air mancur yang digunakan untuk mendukung suasana taman tersebut. Contohnya taman-taman di sudut-sudut lingkungan/setback bangunan.

Berdasarkan dari beberapa tinjauan literatur di atas dapat disimpulkan pada penelitian ini dibatasi dengan ruang terbuka hijau yang akan diteliti adalah taman kota yang bersifat aktif. Lokasi taman yang strategis terdapat pada pusat kota dan pusat kegiatan. Luasan taman memenuhi standar minimal kriteria taman.

## **2.3. Karakteristik Taman Kota Sebagai Ruang Publik**

### **2.3.1. Kriteria Taman Sebagai Ruang Publik**

Ruang publik yang baik harus dapat berfungsi dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berkumpul, berinteraksi, dan beraktivitas dengan aman dan nyaman. Tanpa adanya aktivitas dan interaksi sosial manusia di dalamnya, maka suatu ruang publik tersebut bukanlah ruang publik yang ideal. Ruang publik ideal menurut Siahaan (2010) yaitu :

1. Ruang publik dapat disebut ideal apabila ruang publik merupakan pusat dari aktivitas masyarakat dan membentuk identitas dari suatu kota (*Image and Identity*)
2. Ruang publik juga harus memiliki tempat-tempat yang di dalamnya memiliki suatu daya tarik tertentu yang memikat banyak orang (*Attractions and Destinations*).
3. Ruang publik seharusnya memiliki ketenangan yang dapat membuat orang yang menggunakannya merasa nyaman
4. Ruang publik harus dapat dijangkau seluruh umur dari anak-anak hingga orang dewasa. Ruang publik juga dapat digunakan sepanjang hari, dari pagi, siang, dan malam. Untuk merespon kondisi

ini ruang publik menyediakan fasilitas yang mudah dibongkar pasang, dan juga mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat yang lainnya (*Flexible Design*)

5. Ruang publik dapat memberikan tampilan yang berubah-ubah (*Seasonal Strategy*) yang berbeda dari satu musim ke musim lainnya.
6. Ruang publik juga harus memiliki kedekatan dan kemantapan pencapaian (aksesibilitas), mudah dijangkau dengan jalan kaki, kedekatan dengan jalan besar, dilalui oleh kendaraan dengan lambat.

Project for Public Spaces (1999) dalam Carmona (2003) menyatakan beberapa kriteria untuk tercapainya keberhasilan ruang terbuka publik yaitu:

A. Aksesibilitas

Akses merupakan hal yang penting dalam keberhasilan ruang terbuka publik yakni kemudahan ruang terbuka publik untuk didatangi dan mudah dilalui.

B. Kenyamanan

Kenyamanan dapat dilihat dari keamanan dan kebersihan sehingga kenyamanan merupakan salah satu kriteria yang penting dalam pengembangan ruang terbuka publik.

C. Pengguna dan Aktivitas

Pengguna dan aktivitas sebagai kriteria keberhasilan ruang terbuka publik sebab dengan adanya aktivitas pada ruang terbuka publik maka ruang tersebut akan memberikan kesenangan dan akan menarik pengguna. Sehingga jika kondisi

suatu ruang terbuka publik sepi maka terdapat kesalahan pada ruang publik tersebut.

D. Keramahan

Hal ini ditandai dengan adanya keterikatan sosial dalam masyarakat dengan ruang terbuka publik.

Sedangkan Carr (1992) memiliki beberapa kriteria dalam suatu ruang publik yang harus terpenuhi, yaitu antara lain:

a. Kenyamanan (*Comfort*)

Kenyamanan terpenuhi dengan adanya ketersediaan fasilitas penunjang, misalnya fasilitas makanan, minuman, area duduk serta tempat beristirahat. Tanpa adanya kenyamanan pada ruang publik dapat mengurangi minat pengunjung.

b. Relaksasi (*Relaxation*)

Setelah mendapatkan suatu kenyamanan dalam ruang publik diharapkan pengunjung dapat merasakan kondisi yang santai dan tenang. Dalam hal ini lebih pada kenyamanan secara psikologis.

c. Keterikatan Secara Pasif (*Passive Engagement*)

Keterikatan dengan lingkungan secara pasif dapat menciptakan rasa nyaman dan santai. Hal tersebut lebih pada kondisi secara estetika dan ekologis dari ruang publik.

d. Keterikatan Secara Aktif (*Active Engagement*)

Keterikatan yang dimaksud adalah pengalaman secara langsung yang didapatkan pada suatu ruang publik. Hal tersebut dapat berupa interaksi sosial yang terjadi dalam berbagai aktivitas.

e. Penemuan (*Discovery*)

Pengalaman dalam mengunjungi suatu ruang publik menjadi hal penting yang harus dipertimbangkan. Diharapkan pengunjung dapat melakukan suatu eksplorasi di dalamnya.

Berdasarkan kajian teori mengenai kriteria ruang terbuka publik dapat dihasilkan kompilasi teori yang sesuai dengan ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Kajian Pustaka Karakteristik Taman Kota sebagai Ruang Publik**

Sumber Pustaka	Indikator	Variabel
<b>Siahaan (2010)</b>	Identitas	▪ Icon kota
	Daya Tarik	▪ Jenis Kegiatan
	Ketenangan	▪ Jenis fasilitas penunjang
	Penggunaan	▪ Umur ▪ Waktu penggunaan
	Tampilan	▪ Jenis vegetasi ▪ Jenis fasilitas
	Aksesibilitas	▪ Kedekatan dengan jalan besar ▪ Dilalui kendaraan ▪ Jarak
<b>Project for Public Spaces (1999) dalam</b>	Aksesibilitas	▪ Jarak
	Kenyamanan	▪ Fasilitas Keamanan ▪ Fasilitas Kebersihan
	Aktivitas	▪ Jenis kegiatan

Sumber Pustaka	Indikator	Variabel
<b>Carmona (2003),</b>	Keramahan	▪ Keterkaitan Sosial
<b>Carr (1992)</b>	Kenyamanan	▪ Fasilitas Makanan ▪ Fasilitas Bermain ▪ Fasilitas Parkir ▪ Fasilitas Istirahat ▪ Fasilitas Penerangan ▪ Fasilitas Ibadah ▪ Area duduk ▪ Toilet ▪ Area Hiburan
	Relaksasi	▪ Psikologis
	Keterkaitan Secara Aktif	▪ Interaksi Sosial
	Penemuan	▪ Kegiatan eksplorasi

*Sumber : Hasil Kajian Pustaka 2016*

Kriteria Siahaan (2010), *Project for Public Spaces* (1999) dalam Carmona (2003), dan Carr (1992) sebagian besar memiliki beberapa persamaan sehingga dapat diperkecil lingkup pembahasan dan dapat dikategorikan dalam aspek yang sama. Indikator tersebut adalah penggunaan, aksesibilitas, kenyamanan dan aktivitas.

## **2.4. Taman Tematik**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Skha Consulting (2014) penentuan tema ditentukan dengan mempertimbangkan makna filosofi yang jelas dan kuat terkait dengan tema yang akan diusung. Penentuan tema

taman dapat didasarkan pada aspek Fungsi taman yang akan ditonjolkan; Lingkungan/lokasi dimana taman berada; serta Potensi wilayah sekitar. Sehingga dengan adanya taman tematik tidak akan merubah identitas kawasan yang sudah ada, melainkan memperkuat identitas tersebut sesuai dengan eksisting. Berdasarkan fungsi-fungsi taman yang harus dapat diakomodir oleh taman tematik tersebut, maka terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam pengembangan taman tematik.

**Tabel 2.2 Syarat Pengembangan Taman Tematik dari Skha Consulting**

Dasar Penetapan	Penjelasan	Syarat Pemenuhan	Indikator Penilaian Potensi Taman
<b>Fungsi Taman</b>	Taman tematik dikembangkan akan sesuai dengan aktivitas yang diakomodir di dalamnya	Kondisi taman secara kuantitas dapat mendukung aktivitas pengunjung taman	Luas minimum 1.250 m2
		Fasilitas taman memiliki kualitas yang memenuhi standar kenyamanan dan keamanan	- Kondisi Fasilitas - Kondisi Vegetasi
		Aktivitas taman memiliki intensitas pengunjung cukup	- Aktivitas aktif dan rutin - Frekuensi Pengunjung

Dasar Penetapan	Penjelasan	Syarat Pemenuhan	Indikator Penilaian Potensi Taman
<b>Lokasi Taman</b>	Lokasi taman tematik strategis dan mudah diakses oleh masyarakat dan mencirikan landmark Kota terkait	Lokasi taman tematik memiliki aksesibilitas yang baik secara fisik maupun visual	Jenis jalan di sekitar taman
		Lokasi taman tematik memiliki atau berdekatan dengan landmark/icon strategis kota	Jarak terhadap landmark kota
<b>Potensi Wilayah</b>	Penyelenggaraan taman tematik dapat mengenalkan dan mengembangkan potensi wilayah	Penyelenggaraan taman memanfaatkan potensi wilayah yang berada sekitar taman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Potensi Ekonomi</li> <li>- Potensi Pariwisata</li> <li>- Potensi Historis</li> </ul>

*Sumber : Skha Consulting, 2014*

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi penentuan tema taman, yaitu antara lain Filosofi pada taman, fungsi taman secara kuantitas dan kualitas, lokasi taman, kebutuhan fasilitas pengunjung



dan potensi wilayah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel kajian teori taman tematik berikut :

**Tabel 2. 3 Penentuan Tema Taman Berdasarkan Karakteristiknya**

Sumber	Indikator	Variabel
<b>Skha Consulting, 2014</b>	Filosofi Kawasan	- Simbol atau icon
	Fungsi Taman ( kuantitas dan kualitas )	- Aktivitas - Kondisi Vegetasi - Kondisi Fasilitas Penunjang - Frekuensi Pengunjung
	Lokasi	- Jenis jalan di sekitar taman - Jarak terhadap landmark kota atau pusat kegiatan
	Potensi Wilayah	- Potensi Ekonomi - Potensi Pariwisata - Potensi Historis

*Sumber : Hasil Kajian 2016*

## **2.5. Tema Pengembangan Taman Tematik di Indonesia**

Kajian mengenai studi kasus taman tematik di Indonesia akan menjadi referensi dalam penentuan tema ruang terbuka hijau aktif di Kota Kediri.

### **2.5.1. Taman Tematik di Surabaya**

Saat ini Surabaya memiliki banyak taman yang bertema. Setiap taman memiliki konsep dan ciri khas yang berbeda-beda. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai tipologi dan karakteristik pada tiap taman :

**Tabel 2.4 Taman Tematik di Kota Surabaya**

No	Nama Taman	Karakteristik	Indikasi Tema
1.	Taman Tugu Pahlawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki nilai sejarah</li> <li>- Sebagai landmark Kota Surabaya</li> <li>- Terdapat museum tentang sejarah Indonesia</li> <li>- Terdapat nilai sejarah yang dimiliki di sekitar kawasan taman</li> </ul>	Tema Sejarah
2.	Taman Apsari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki nilai sejarah</li> <li>- Taman yang dibangun pertama di Kota Surabaya</li> <li>- Terdapat patung pahlawan sebagai ciri khas</li> <li>- Terdapat nilai sejarah yang dimiliki di sekitar kawasan taman</li> </ul>	Tema Sejarah
3	Taman Surya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki nilai sejarah</li> <li>- Taman yang dibangun kedua di Kota Surabaya</li> <li>- Berada di kawasan pemerintahan (halaman Balai Kota Surabaya)</li> <li>- Terdapat nilai sejarah yang dimiliki di sekitar kawasan taman</li> </ul>	Tema Sejarah
4.	Taman Jayengrono	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disebut juga taman <i>memori</i> (masa lalu)</li> <li>- Memiliki nilai sejarah</li> <li>- Taman yang dibangun ketiga di Kota Surabaya</li> </ul>	Tema Sejarah

No	Nama Taman	Karakteristik	Indikasi Tema
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berada di kawasan kota lama Surabaya</li> <li>- Terdapat monumen bersejarah</li> <li>- Terdapat nilai sejarah yang dimiliki di sekitar kawasan taman</li> </ul>	
5	Taman Bungkul	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berada di kawasan pemakaman Mbah Bungkul (potensi sejarah)</li> <li>- Dikembangkan untuk aktivitas olahraga,</li> <li>- pendidikan dan hiburan</li> <li>- Merupakan taman favorit warga Kota Surabaya</li> <li>- Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas hiburan, sebagai tujuan pariwisata masyarakat.</li> </ul>	Tema Rekreatif
6.	Taman Flora	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dikembangkan sebagai Techno Park</li> <li>- Memiliki nilai ekologis yang baik</li> <li>- Berada di tengah Kota Surabaya</li> <li>- Berfungsi sebagai paru-paru kota (hutan kota)</li> <li>- Terdapat sarana dan prasarana berbasis IT</li> <li>- Terdapat perpustakaan dalam taman</li> </ul>	Tema Edukatif

No	Nama Taman	Karakteristik	Indikasi Tema
		- Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas edukasi, sebagai tujuan pengembangan ilmu dan pengetahuan.	
7.	Taman Pelangi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagai spot penyambutan memasuki kota Surabaya</li> <li>- Memiliki nilai estetika yang baik</li> <li>- Digunakan untuk aktivitas minat khusus fotografi</li> <li>- Memiliki teknologi cahaya yang canggih</li> <li>- Terdapat aktifitas yang berkaitan dengan hobi dan kegemaran</li> </ul>	Tema Minat Khusus
8.	Taman Lansia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ditujukan khusus untuk lansia</li> <li>- Mengedepankan nilai ekologis sebagai kenyamanan pengunjung</li> <li>- Terdapat aktivitas dan fasilitas penunjang kesehatan masyarakat</li> </ul>	Tema Kesehatan
9.	Taman Persahabatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dibuat sebagai simbol kerjasama 6 kepala daerah</li> <li>- Memiliki nilai rekreasi dan edukasi</li> <li>- 6 pohon sebagai simbol utama</li> </ul>	Tema Rekreatif

No	Nama Taman	Karakteristik	Indikasi Tema
		- Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas hiburan, sebagai tujuan pariwisata masyarakat	
10.	Taman Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dibuat sebagai replika penghargaan yang dimiliki Kota Surabaya</li> <li>- Terdapat monument pesawat era Perang Dunia II</li> <li>- Sudah ada sejak tahun 1988</li> <li>- Terdapat nilai sejarah yang dimiliki di sekitar kawasan taman</li> </ul>	Tema Sejarah
11.	Taman Paliatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ditujukan khusus untuk penderita kanker</li> <li>- Berada jauh dari keramaian kota</li> <li>- Digunakan sebagai tempat penyuluhan</li> <li>- Kesehatan secara eventual</li> <li>- Terdapat aktivitas dan fasilitas penunjang kesehatan masyarakat</li> </ul>	Tema Kesehatan
12.	Taman Persahabatan Korea	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki nilai sejarah</li> <li>- Pohon mundu sebagai ikon taman</li> <li>- Berada di kawasan gedung olahraga</li> <li>- Memiliki teknologi cahaya yang canggih</li> </ul>	Tema Sejarah

No	Nama Taman	Karakteristik	Indikasi Tema
		- Terdapat nilai sejarah yang dimiliki di sekitar kawasan taman	
13.	Taman Ekspresi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ditujukan khusus untuk kawula muda</li> <li>- Memiliki desain sarana-prasarana yang kreatif</li> <li>- Berada di tepi sungai</li> <li>- Digunakan untuk aktivitas minat khusus fotografi</li> <li>- Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas hiburan, sebagai tujuan pariwisata masyarakat</li> </ul>	Tema Rekreatif
14.	Taman Kunang-kunang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki teknologi cahaya yang canggih</li> <li>- Berada di kawasan rumah susun</li> <li>- Minim komponen hijau</li> <li>- Digunakan untuk aktivitas olahraga</li> <li>- Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas hiburan, sebagai tujuan pariwisata masyarakat</li> </ul>	Tema Rekreatif
15.	Taman Pakal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat kolam pemancingan</li> <li>- Berada di wilayah paling luar Kota Surabaya</li> </ul>	Tema Rekreatif

No	Nama Taman	Karakteristik	Indikasi Tema
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terintegrasi dengan pusat PKL</li> <li>- Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas hiburan, sebagai tujuan pariwisata masyarakat</li> </ul>	
16.	Taman Mundu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki nilai sejarah</li> <li>- Pohon mundu sebagai ikon taman</li> <li>- Berada di kawasan gedung olahraga</li> <li>- Memiliki teknologi cahaya yang canggih</li> <li>- Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas hiburan, sebagai tujuan pariwisata masyarakat</li> </ul>	Tema Kreatif

*Sumber : diolah dari DKP Kota Surabaya dan Rismaharini (2015)*

### **2.5.2. Taman Tematik di Kota Bandung**

Kota Bandung saat ini berupaya dalam pembangunan taman yang sesuai dengan karakteristik kawasan, saat ini terdapat 15 taman tematik yang dapat digunakan masyarakat. Berikut tipologi dan karakteristik pada tiap taman :

Tabel 2.5 Taman Tematik di Kota Bandung

No	Nama Taman	Karakteristik	Indikasi Tema
1.	<b>Taman Cikapayang (DAGO)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disebut juga sebagai Taman Jomblo</li> <li>- Berada di bawah jembatan layang pasupati</li> <li>- Merupakan ruang terbuka non hijau</li> <li>- Keberadaan area duduk (kursi) yang digunakan untuk individu (sendiri)</li> <li>- Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas hiburan, sebagai tujuan pariwisata masyarakat.</li> </ul>	Tema Rekreatif
2.	<b>Taman Pasupati</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berada di bawah jembatan layang pasupati</li> <li>- Merupakan ruang terbuka non hijau</li> <li>- Difungsikan sebagai kegiatan olahraga skateboard</li> <li>- Terdapat aktifitas yang berkaitan dengan hobi dan kegemaran</li> </ul>	Tema Minat Khusus
3	<b>Taman Cilaki</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disebut juga sebagai Taman Lansia</li> <li>- Ditujukan khusus untuk lansia</li> <li>- Pada kawasan ini sering digunakan oleh lansia untuk belolahraga</li> <li>- Terdapat aktivitas dan fasilitas penunjang kesehatan masyarakat</li> </ul>	Tema Kesehatan



No	Nama Taman	Karakteristik	Indikasi Tema
4.	<b>Taman Centrum</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disebut juga sebagai Taman Musik</li> <li>- Ditujukan khusus untuk musisi/band di kota Bandung</li> <li>- Dikembangkan berdasarkan potensi musik masyarakat Bandung</li> <li>- Terdapat aktifitas yang berkaitan dengan hobi dan kegemaran</li> </ul>	Tema Minat Khusus
5	<b>Taman Cempaka</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disebut juga sebagai Taman Fotografi</li> <li>- Ditujukan khusus untuk penggemar fotografi</li> <li>- Digunakan sebagai ruang pameran karya foto</li> <li>- Terdapat aktifitas yang berkaitan dengan hobi dan kegemaran</li> </ul>	Tema Minat Khusus
6.	<b>Taman Cikini</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disebut juga sebagai Taman Pustaka Bunga</li> <li>- Sebagai simbol Bandung sebagai kota kembang</li> <li>- Memiliki banyak jenis tanaman bunga</li> <li>- Digunakan sebagai perpustakaan koleksi bunga</li> <li>- Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas edukasi, sebagai tujuan pengembangan ilmu dan pengetahuan</li> </ul>	Tema Edukatif
7.	<b>Taman Persib</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berada di lapangan sepakbola yang digunakan sebagai</li> </ul>	Tema Sejarah

No	Nama Taman	Karakteristik	Indikasi Tema
		tempat latihan klub sepakbola Persib Bandung - Terdapat museum tentang klub sepakbola Persib Bandung - Terdapat nilai sejarah yang dimiliki di sekitar kawasan taman	
8.	<b>Taman Vanda</b>	- Memiliki ikon tanaman anggrek yang berada di dalam taman - Berada di antara kawasan perkantoran - Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas hiburan, sebagai tujuan pariwisata masyarakat.	Tema Rekreatif
9.	<b>Taman Balai Kota</b>	- Berada di dalam Balai Kota Bandung - Kondisi eksiting taman sebelumnya sudah terawat baik - Terdapat ikon “Gembok Cinta” sebagai simbol kasih sayang - Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas hiburan, sebagai tujuan pariwisata masyarakat.	Tema Rekreatif
10.	<b>Taman Fitness</b>	- Dibuat untuk mengakomodasi kebutuhan warga Bandung yang gemar olahraga	Tema Minat Khusus

No	Nama Taman	Karakteristik	Indikasi Tema
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedia berbagai fasilitas olahraga yang dapat digunakan secara gratis</li> <li>- Terdapat aktifitas yang berkaitan dengan hobi dan kegemaran</li> </ul>	
11.	<b>Taman Film</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berada di bawah jembatan layang pasupati</li> <li>- Merupakan ruang terbuka non hijau</li> <li>- Terdapat monitor/layar yang digunakan untuk pemutaran film</li> <li>- Terdapat aktifitas yang berkaitan dengan hobi dan kegemaran</li> </ul>	Tema Minat Khusus
12.	<b>Taman Hewan Peliharaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Difungsikan khusus untuk hewan peliharaan</li> <li>- Tersedia fasilitas untuk hewan peliharaan</li> <li>- Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas edukasi, sebagai tujuan pengembangan ilmu dan pengetahuan</li> </ul>	Tema Edukatif
13.	<b>Taman Superhero</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ditujukan khusus untuk anak kecil</li> <li>- Terdapat berbagai patung superhero terkenal</li> <li>- Terdapat aktifitas yang berkaitan dengan hobi dan kegemaran</li> </ul>	Tema Minat Khusus

No	Nama Taman	Karakteristik	Indikasi Tema
14.	<b>Taman Alun-alun</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berada di pusat kota dan bersebelahan dengan masjid agung Kota Bandung</li> <li>- Difungsikan sebagai ruang publik yang luas untuk masyarakat umum</li> <li>- Dikembangkan menggunakan rumput sintetik</li> <li>- Desain menggunakan ciri khas gaya Timur Tengah</li> <li>- Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas hiburan, sebagai tujuan pariwisata masyarakat.</li> </ul>	Tema Rekreatif
15.	<b>Taman Gesit</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Difungsikan untuk aktivitas masyarakat agar lebih kreatif</li> <li>- Terdapat berbagai fasilitas permainan dan ketangkasan</li> <li>- Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas hiburan, sebagai tujuan pariwisata masyarakat.</li> </ul>	Tema Rekreatif

*Sumber: diolah dari Skha Consulting (2014)*

Berdasarkan hasil pengelompokan karakteristik taman tematik dapat dihasilkan tipologi tema, yaitu sejarah, edukatif, rekreatif, minat khusus, dan kesehatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tipologi tema berikut :

**Tabel 2.6 Kriteria Tema Taman dari Hasil Studi Literatur dan Lapangan**

Tema Taman	Karakteristik Tema Taman
<b>Sejarah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat Nilai sejarah yang dimiliki di sekitar kawasan taman.</li> <li>- Adanya patung sebagai simbol atau ciri khas taman.</li> <li>- Dipengaruhi oleh penggunaan lahan di sekitarnya (kawasan cagar budaya)</li> </ul>
<b>Edukatif</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas edukasi, sebagai tujuan pengembangan ilmu dan pengetahuan.</li> <li>- Terdapat wahana bermain anak anak.</li> <li>- Lokasi terdapat pada pusat kegiatan sebagai fasilitas penunjang kawasan</li> </ul>
<b>Rekreatif</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas hiburan, sebagai tujuan pariwisata masyarakat.</li> <li>- Terintegrasi dengan pusat PKL.</li> <li>- Terletak pada pusat kota.</li> </ul>
<b>Minat Khusus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat Aktifitas dan fasilitas yang berkaitan dengan hobi dan kegemaran.</li> <li>- Sebagai sarana mengeksplorasi bakat atau hobi masyarakat (seni maupun olahraga)</li> </ul>
<b>Kesehatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat kegiatan yang didominasi aktivitas dan fasilitas penunjang kesehatan masyarakat.</li> <li>- Pada kawasan ini sering digunakan oleh lansia untuk belorahraga</li> </ul>

*Sumber : Hasil Kajian 2016*

## 2.6. Sintesa Pustaka

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat dirumuskan sintesa pustaka berupa variabel-variabel yang dapat digunakan untuk menentukan tema taman di Kota Kediri berdasarkan preferensi masyarakat.

**Tabel 2.7 Sintesa Pustaka**

Pustaka	Indikator	Variabel
<b>Komponen Pembentuk Taman Tematik</b>	Kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fasilitas Keamanan</li> <li>▪ Fasilitas Kebersihan</li> <li>▪ Fasilitas Perdagangan</li> <li>▪ Fasilitas Bermain</li> <li>▪ Fasilitas Parkir</li> <li>▪ Fasilitas Istirahat</li> <li>▪ Fasilitas Penerangan</li> <li>▪ Toilet</li> <li>▪ Area Hiburan</li> </ul>
	Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jarak</li> <li>▪ Jenis Jalan</li> <li>▪ Jarak terhadap landmark kota atau pusat kegiatan</li> </ul>
	Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jenis Kegiatan</li> </ul>
	Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Umur</li> <li>▪ Waktu Penggunaan</li> </ul>
	Filosofi Kawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Simbol atau icon</li> </ul>
	Fungsi Taman (vegetasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kondisi Vegetasi</li> </ul>
	Potensi Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Potensi Ekonomi</li> <li>▪ Potensi Pariwisata</li> <li>▪ Potensi Historis</li> </ul>

*Sumber : Hasil Sintesa Teori, 2016*

***“halaman ini sengaja dikosongkan”***

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini adalah menentukan arahan pengembangan taman tematik di Kota Kediri, sehingga penelitian ini menggunakan metode pendekatan rasionalistik. Pendekatan ini menurut Muhadjir (1990) merupakan pendekatan yang bersumber pada empiri fakta dimana ilmu yang dibangun berasal dari hasil pengamatan indera dengan didukung landasan teori. Metode untuk penelitian ini adalah metode kualitatif yang melandaskan pada filsafat positif. Berpikir positif adalah berpikir spesifik, berpikir tentang empiris yang teramati, yang terukur dan dapat dieliminasi serta dapat dimanipulasi, dilepaskan dari satuan besarnya.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan, menuliskan, dan melaporkan suatu peristiwa. Selain itu, penelitian deskriptif juga menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi yang ada, sehingga didapatkan strategi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti. Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan hasil analisis dari survei primer maupun survei sekunder.

#### **3.3. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi pusat atau fokus perhatian dalam penelitian, yang memberikan



pengaruh dan memiliki nilai sehingga dapat berubah. Dengan adanya variabel, data yang diperoleh lebih spesifik pada masalah dalam penelitian dan analisis akan lebih terarah pada tujuan.

Berdasarkan rangkuman dari tinjauan pustaka didapatkan variabel penelitian untuk tujuan penelitian yang ingin dicapai dan disesuaikan dengan sasaran penelitian. Indikator, variabel, dan definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3. 1 Tabel Variabel Penelitian**

Sasaran	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengidentifikasi karakteristik taman publik</b></li> <li>• <b>Menentukan tema taman publik aktif di Kota Kediri.</b></li> </ul>	Kenyamanan	Fasilitas Keamanan	Ketersediaan fasilitas penunjang keamanan seperti pos keamanan
		Fasilitas Kebersihan	Ketersediaan fasilitas penunjang kebersihan seperti tempat sampah
		Fasilitas Perdagangan	Ketersediaan fasilitas penunjang jual beli makanan
		Fasilitas Bermain	Ketersediaan fasilitas penunjang

Sasaran	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
			wahana bermain anak
		Fasilitas Parkir	Ketersediaan fasilitas penunjang area parkir pengunjung
		Fasilitas Istirahat	Ketersediaan fasilitas penunjang sebagai area beristirahat berupa tempat duduk
		Fasilitas Penerangan	Ketersediaan fasilitas penunjang untuk penerangan pada taman
		Toilet	Ketersediaan fasilitas penunjang toilet
		Area Hiburan	Ketersediaan fasilitas penunjang area hiburan atau pertunjukan

Sasaran	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
	Aksesibilitas	Jarak	Jarak taman dengan rumah
		Jenis jalan	Klasifikasi jalan pada area sekitar taman
		Jarak terhadap landmark kota pusat kegiatan	Jarak dengan pusat kegiatan
	Aktivitas	Jenis kegiatan sebagai daya tarik	Ketersediaan kegiatan didalamnya sebagai daya tarik
	Penggunaan	Umur	Usia pengunjung
		Waktu penggunaan	Waktu bagi pengguna
	Filosofi Kawasan	Simbol atau icon	Adanya simbol sebagai ciri taman
	Fungsi Taman (vegetasi)	Ketersediaan Vegetasi	Adanya vegetasi
	Potensi Wilayah	Potensi Ekonomi	Adanya kegiatan ekonomi

Sasaran	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
		Potensi Pariwisata	Adanya kegiatan rekreasi dan pariwisata
		Potensi Historis	Adanya daya tarik berupa simbol sejarah
<b>Merumuskan arahan pengembangan taman tematik di Kota Kediri.</b>	Hasil Sasaran 1 dan 2		

*Sumber : Hasil Sintesa Pustaka 2016*

### 3.4. Populasi Sampel

Populasi diartikan sebagai keseluruhan satuan analisis yang merupakan sasaran penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh masyarakat Kota Kediri. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas, obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang menjadi

objek sesungguhnya dari suatu penelitian (Koenjaraningrat, 1997).

Jenis sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sebab tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan variasi penjelasan atau eksplorasi sebanyak-banyaknya dengan merekrut narasumber yang bervariasi. Dan jenis sampling *purposive sampling* sendiri pada dasarnya dapat digunakan di hampir semua jenis penelitian.

#### **A. Penentuan purposive sampling pada masyarakat**

Purposive sampling pada masyarakat digunakan untuk menjawab sasaran 1 dan 2 yaitu untuk mengetahui karakteristik dan penentuan tema taman publik aktif di Kota Kediri.

Kriteria responden yang menjadi sampel pada penelitian sebagai berikut :

1. Masyarakat Kota Kediri
2. Masyarakat pengunjung taman aktif dengan intensitas berkunjung minimal tiga kali
3. Pengunjung berusia 17 - 60 tahun

Jumlah responden minimal pada sasaran penelitian ini didasarkan pada jenis dan tujuan penelitian. L.R Gay dalam buku *Educational Research: competencies for analysis and applications* (1976) mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif, untuk penelitian deskriptif paling sedikit menggunakan 30 sampel dan hasilnya dapat digeneralisir. Dengan demikian responden penelitian pada masing masing taman sebanyak 30 orang, sehingga total responden pada seluruh taman berjumlah 90 orang.

### B. Penentuan purposive sampling pada pakar

Selain penyebaran kuisioner kepada masyarakat, akan dilakukan wawancara kepada *stakeholder* terkait. Untuk menentukan *stakeholder* kunci dilakukan purposive sampling dengan alat analisis *stakeholder*. Purposive sampling pada *stakeholder* ini digunakan untuk menjawab sasaran 3 yaitu terkait arahan pengembangan taman tematik di Kota Kediri.

**Tabel 3. 2 Analisis Stakeholder**

Kepentingan Rendah	Kelompok <i>stakeholder</i> yang paling rendah prioritasnya	Kelompok yang bermanfaat untuk merumuskan atau menjembatani keputusan dan opini
Kepentingan Tinggi	Kelompok <i>stakeholder</i> yang penting namun barangkali perlu pemberdayaan	Kelompok <i>stakeholder</i> yang paling kritis

*Sumber : UNCH Habitat, 2001*

Responden pada penelitian melibatkan para ahli atau pakar bidang pembangunan dan pertamanan di Kota Kediri.

**Tabel 3. 3 Peran Stakeholder dalam Penelitian**

No.	Stakeholder	Peran
1.	Bappeda Kota Kediri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kebijakan pembangunan dan mengkoordinasi semua kegiatan perencanaan pembangunan terkait bidang fisik, sarana dan prasarana, salah satunya adalah rencana pengembangan RTH di Kota Kediri.</li> </ul>
2.	Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Kediri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat regulasi dan program-program terkait pengelolaan taman (RTH) di Kota Kediri</li> <li>• Melakukan pengadaan dan pemeliharaan fasilitas taman (RTH) di Kota Kediri.</li> </ul>
3.	Kepala Kecamatan Kota dan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki wewenang di Kecamatan terkait program-program yang akan dilaksanakan</li> <li>• Memiliki kedudukan di mata masyarakat</li> </ul>

*Sumber : Penulis,2016*

**Tabel 3. 4 Tingkat Kepentingan dan Pengaruh Stakeholder**

Stakeholder	Kepentingan (importance) stakeholder terhadap program	Pengaruh (influence) stakeholder terhadap program
<b>Bappeda Kota Kediri</b>	4	3
<b>Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Kediri</b>	5	5

<i>Stakeholder</i>	<i>Kepentingan (importance) stakeholder terhadap program</i>	<i>Pengaruh (influence) stakeholder terhadap program</i>
<b>Kepala Kecamatan Kota dan Kecamatan Mojoagung Kota Kediri</b>	4	4

*Sumber : Penulis,2016*

**Tabel 3. 5 Pemetaan Stakeholder Kunci dalam Penelitian**

	<b>Pengaruh Rendah</b>	<b>Pengaruh Tinggi</b>
<b>Kepentingan Tinggi</b>	Bappeda Kota Kediri	- Dinas Kebersihan dan Pertamanan - Kepala Kecamatan

*Sumber : Penulis,2016*

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Survey Primer**

##### **A. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pencatatan informasi yang mereka dapat pada saat melakukan pengamatan. Pada penelitian ini observasi yang dilakukan adalah dengan pengamatan langsung dan dokumentasi yang mengacu pada instrument pengamatan. Observasi di wilayah ini dilakukan untuk mengetahui potensi dan permasalahan secara umum, baik pengamatan terhadap lingkungan, infrastruktur, wilayah dan masyarakat.



## **B. Wawancara / Kuisioner**

Wawancara dilakukan untuk mengetahui keadaan seseorang dan mencari informasi mengenai suatu permasalahan. Tipe wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah tipe semiterstruktur dengan wawancara bebas tetapi mengingat data apa saja yang akan dikumpulkan. Wawancara ini bertujuan mencari informasi yang terjadi sehingga pewawancara telah memiliki standar pertanyaan namun bisa berubah pada saat wawancara dilakukan. Dalam melakukan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar dari hal-hal yang akan ditanyakan.

### **3.5.2. Survey Sekunder**

Survey sekunder merupakan survey yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data/dokumentasi yang telah dilakukan instansional, literatur, dan penelitian terdahulu. Pengumpulan data dari instansi diperlukan sebagai penunjang melalui data data, diantaranya adalah :

**Tabel 3. 6 Metode Pengumpulan Data**

No	Data	Teknik Survey	Sumber
1	RTRW Kota Kediri 2011-2030	Survey Instansional	Bappeda Kota Kediri
2	P2KH Kota Kediri	Survey Instansional	Bappeda Kota Kediri

3	Masterplan RTH Kota Kediri 2013 dan data data mengenai pertamanan Kota Kediri	Survey Instansional	Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Kediri
4	Data kependudukan Kota Kediri	Survey Instansional	BPS Kota Kediri dan Kecamatan Mojoroto,Kota,serta Pesantren

*Sumber : Penulis, 2016*

### **3.6. Metode Analisa**

Metode analisa digunakan untuk proses menganalisa data yang dihasilkan dari survey primer dan sekunder untuk mencapai tujuan penelitian.

#### **3.6.1. Mengidentifikasi karakteristik taman publik aktif di Kota Kediri**

Dalam mengidentifikasi karakteristik ruang terbuka hijau di Kota Kediri digunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif bertujuan untuk mengidentifikasi secara intensif terhadap perilaku, karakteristik, maupun data eksisting lainnya yang jika dikompilasikan akan dapat menjawab sasaran penelitian. Data berasal dari kuesioner dengan skala pengukuran interval.

Terdapat 3 taman yang akan di identifikasi berdasarkan karakterisik masing-masing objek penelitian. Output yang dihasilkan dari teknik analisis ini adalah karakteristik berdasarkan variabel hasil kajian pustaka. Selanjutnya hasil dari analisis terhadap karakteristik

taman ini dapat dijadikan bahan analisis selanjutnya. Hasil akan disampaikan dalam bentuk tabel, diagram maupun grafik.

### **3.6.2. Menganalisis penentuan tema taman publik aktif di Kota Kediri**

Untuk penentuan tema taman berdasarkan karakteristiknya, menggunakan statistik deskriptif dengan melihat modus atau nilai yang sering muncul dalam hal ini yaitu tema taman yang paling banyak dipilih responden dari hasil kuesioner. Pada analisis deskriptif ini, Data berasal dari analisis sebelumnya, kemudian dapat dihasilkan kesesuaian tema taman berdasarkan karakteristik taman dengan preferensi masyarakat. Hasil akan disampaikan dalam bentuk tabel, diagram maupun grafik.

### **3.6.3. Merumuskan arahan pengembangan taman tematik di Kota Kediri**

Hasil dari sasaran 1 dan sasaran 2 digunakan untuk merumuskan arahan. Untuk melakukan perumusan arahan dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara mengaitkan antara karakteristik, kondisi eksisting, dengan preferensi masyarakat. Kemudian dilakukan pembahasan dengan pakar untuk memberikan pendapatnya terkait arahan pengembangan taman tematik di Kota Kediri dengan menggunakan *content analysis*.

## **3.7. Tahapan Penelitian**

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1) Perumusan Masalah

Dalam memenuhi kebutuhan RTH di Kota Kediri adalah dengan cara meningkatkan kualitas taman kota. Berdasarkan tingkat daya tarik serta kondisi kualitas taman sebagai fasilitas aktivitas sosial menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi Kota Kediri. Taman saat ini kurang atraktif dan tidak dimanfaatkan secara maksimal. Dimana arahan pengembangan taman tematik dapat mengatasi permasalahan taman dan dapat meningkatkan daya tarik masyarakat Kota Kediri untuk memanfaatkan secara maksimal.

2) Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pengumpulan informasi yang berkaitan dengan tema yang dibahas, yaitu teori dan konsep, studi kasus, dan hal-hal lain yang relevan yang berasal dari jurnal, buku, media cetak maupun literatur yang didapat terkait dengan teori-teori penelitian.

3) Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini adalah data-data yang dibutuhkan dalam proses analisa, yaitu terkait dengan variabel-variabel penelitian. Sehingga dalam hal ini, penelitian ini memerlukan dua teknik pengumpulan data yaitu pengumpulan data secara primer dan sekunder. Hal ini dilakukan agar didapatkan data yang lebih akurat.

4) Analisis

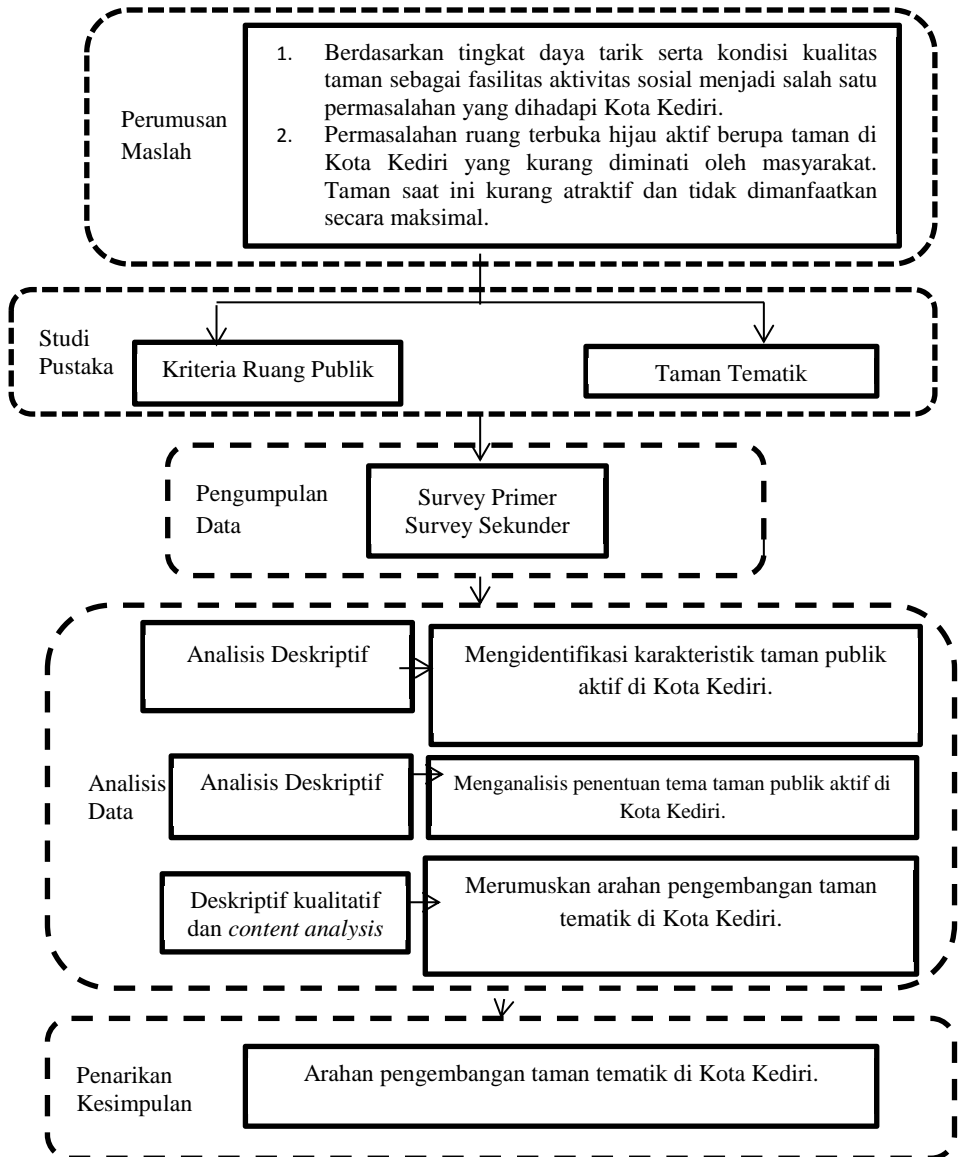
Pada tahap ini dimaksudkan sebagai penjabaran dari sasaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah data yang diperlukan

terhimpun, dilakukan tahap analisis data sesuai dengan tahapan sasaran penelitian yang telah ditetapkan di awal. Hasil analisis data akan digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan penelitian

5) Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini, peneliti menentukan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya dengan berlandaskan hasil dari proses analisis. Penarikan kesimpulan ini diharapkan dapat mencapai tujuan akhir penelitian yaitu merumuskan arahan pengembangan taman tematik di Kota Kediri.

### 3.8. Kerangka Proses Analisis Penelitian



**Gambar 3. 1 Bagan Kerangka Penelitian**

*Sumber : Penulis, 2016*

***“halaman ini sengaja dikosongkan”***

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Wilayah**

##### **4.1.1. Orientasi Wilayah Studi**

Kota Kediri terletak 130 km sebelah barat daya Surabaya dan merupakan kota terbesar ketiga di Jawa Timur setelah Surabaya dan Malang menurut jumlah penduduk. Kota Kediri memiliki luas wilayah 63,40 km<sup>2</sup> dan seluruh wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Kediri. Luas wilayah Kota Kediri terbagi menjadi dua dimana wilayah dataran rendah terletak di bagian timur sungai meliputi Kecamatan Kota dan Kecamatan Pesantren, sedangkan dataran tinggi terletak pada bagian barat sungai yaitu Kec. Mojoroto dimana pada bagian barat sungai ini merupakan lahan kurang subur yang sebagian masuk kawasan lereng Gunung Klotok dan Gunung Maskumambang. Secara administratif, Kota Kediri terbagi menjadi 3 Kecamatan, yaitu Kecamatan Mojoroto, Kecamatan Kota dan Kecamatan Pesantren dan terdiri dari 46 Kelurahan, berada di tengah wilayah Kabupaten Kediri dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Kec. Gampengrejo, Kec. Ngasem, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri.
- Sebelah Selatan : Kec. Kandat dan Kec. Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.
- Sebelah Timur : Kec. Wates dan Kec. Gurah, Kabupaten Kediri.
- Sebelah Barat : Kec. Grogol dan Kec. Semen, Kabupaten Kediri.



#### 4.1.2. Persebaran Ruang Terbuka Publik di Kota Kediri

Ruang terbuka hijau pada Kota Kediri memiliki luas kurang lebih 448 ha atau 7% dari luas wilayah sebagai RTH publik, terdiri dari RTH kota, hutan kota, makam, jalur hijau, dan RTH kecamatan, kelurahan, RT/RW. Berikut rincian luasan RTH publik di Kota Kediri :

**Tabel 4. 1 Eksisting RTH Publik Kota Kediri**

No	RTH	Luas (ha)	%
1	Taman kota	41	0,65
2	Tempat rekreasi	12	0,19
3	Hutan kota	309	4,87
4	Makam	12,5	0,20
5	Sempadan sungai besar	34	0,54
6	Jalur hijau	16	0,25
7	Pulau dan median jalan	8,5	0,13
8	Kebun bibit	15	0,24
LUAS		<b>448</b>	<b>7,07</b>

*Sumber : Masterplan RTH Kota Kediri 2013*

Ruang terbuka hijau publik aktif di Kota Kediri terdiri dari 3 taman yaitu Taman Alun-Alun, Taman Sekartaji, dan Taman Ngronggo. Berikut persebaran lokasi taman publik aktif di Kota Kediri :

##### **A. Taman Alun Alun**

Alun alun Kota Kediri adalah salah satu taman publik aktif yang dimiliki Kota Kediri. Lokasinya yang strategis berada di pusat kegiatan Kota Kediri yaitu pada Jalan Panglima Sudirman Kota Kediri. Pada taman alun alun ini juga dimanfaatkan sebagai area ekonomi sebagai pusat oleh oleh khas Kota Kediri. Namun keberadaan

kegiatan ekonomi ini masih belum tertata dengan baik, menyebabkan mengurangi fungsi dan ketertarikan terhadap taman tersebut. Berikut kondisi eksisting taman alun alun Kota Kediri.



**Gambar 4. 1 Kondisi Eksisting Taman Alun-Alun Kota Kediri**

*Sumber : Survey Lapangan, 2016*

**Tabel 4. 2 Identifikasi Kondisi Eksisting Taman Alun Alun**

Variabel	Eksisting
<b>Lokasi</b>	Terletak di pusat Kota Kediri ( Kecamatan Kota ) Jalan Panglima Sudirman Kota Kediri
<b>Luas Taman</b>	7734,02 m <sup>2</sup>
<b>Identitas</b>	Pusat Kegiatan Masyarakat Kota

Variabel	Eksisting
<b>Kegiatan</b>	Belum adanya kegiatan penunjang
<b>Usia Pengunjung</b>	Anak anak dan Dewasa
<b>Waktu Penggunaan</b>	- Pagi - Siang - Sore - Malam Pukul 06.00 – 21.00
<b>Kondisi Vegetasi</b>	70% dari luas taman
<b>Kondisi Fasilitas</b>	Fasilitas penunjang berupa penerangan, tempat duduk yang masih belum memadai.
<b>Potensi Ekonomi</b>	Terdapat pusat oleh oleh asli Kota Kediri
<b>Potensi Pariwisata</b>	Terletak pada pusat kota
<b>Potensi Historis</b>	Adanya monumen mayor bisma, dan menjadi landmark Kota Kediri

*Sumber : Mengadaptasi Data DKP Kota Kediri dan Lapangan*

## **B. Taman Sekartaji**

Taman Sekartaji merupakan taman publik aktif yang dimiliki Kota Kediri terletak pada Jalan Veteran Kota Kediri. Taman Sekartaji merupakan salah satu landmark Kota Kediri. Namun fungsinya sebagai ruang terbuka hijau masih belum maksimal dan belum menjadi daya tarik bagi masyarakat. Sangat minimnya fasilitas penunjang pada taman tersebut. Taman ini tampak ramai ketika malam hari. Dimana terdapat banyak pedagang kaki lima pada area sekitar taman. Berikut kondisi taman sekartaji :



**Gambar 4. 2 Kondisi eksisting pada Taman Sekartaji Kota Kediri**  
*Sumber : Survey Lapangan, 2016*

**Tabel 4. 3 Identifikasi Kondisi Eksisting Taman Sekartaji**

Variabel	Eksisting
<b>Lokasi</b>	Terletak pada Jalan Veteran Kecamatan Mojosuro
<b>Luas Taman</b>	6255 m <sup>2</sup>
<b>Identitas</b>	Terdapat Monumen Kediri Syu yang dibuat untuk mengenang keberadaan dan jasa-jasa pasukan Pembela Tanah Air (PETA) yang berada di wilayah Karesidenan Kediri

Variabel	Eksisting
<b>Kegiatan</b>	tersedia kegiatan penunjang pada taman saat malam hari
<b>Usia Pengunjung</b>	Anak anak dan Dewasa
<b>Waktu Penggunaan</b>	- Pagi - Siang - Sore - Malam Pukul 06.00 – 21.00
<b>Kondisi Vegetasi</b>	70% dari luas taman
<b>Kondisi Fasilitas</b>	Kondisi fasilitas penunjang berupa penerangan, tempat duduk belum memadai.
<b>Potensi Ekonomi</b>	Pada malam hari terdapat banyak berdiri warung kaki lima di kawasan taman
<b>Potensi Pariwisata</b>	Tidak terdapat potensi wisata
<b>Potensi Historis</b>	Adanya monumen atau patung pada taman

*Sumber : Mengadaptasi Data DKP Kota Kediri dan Lapangan*

### C. Taman Ngronggo

Taman Ngronggo merupakan salah satu taman publik aktif yang dimiliki Kota Kediri, terletak di Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Taman ini didirikan pada tahun 2014. Taman ini memiliki luas 5 hektar yang dapat menampung banyak orang. Karena keberadaannya masih baru, perlu adanya peningkatan fasilitas dari segi kualitas dan kuantitas. Seperti fasilitas penerangan, lahan parkir, keamanan dan lainnya. Berikut kondisi eksisting Taman Ngronggo Kota Kediri.



**Gambar 4. 3 Kondisi eksisting taman ngronggo Kota Kediri**

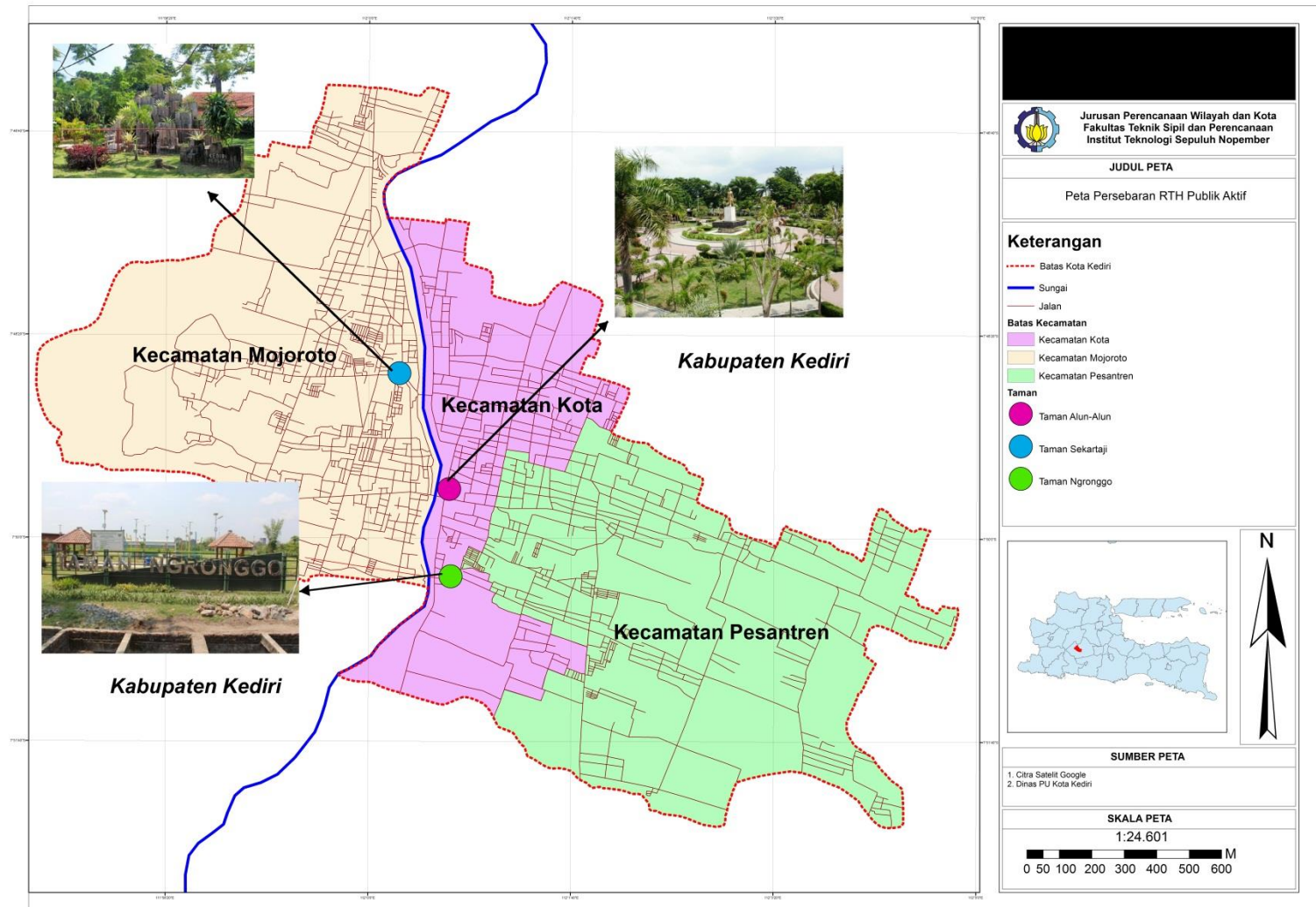
*Sumber : Survey Lapangan, 2016*

**Tabel 4. 4 Identifikasi Kondisi Eksisting Taman Ngronggo**

Variabel	Eksisting
<b>Lokasi</b>	Terletak di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota
<b>Luas Taman</b>	6995 m <sup>2</sup>
<b>Identitas</b>	Wahana bermain anak anak terletak dikawasan pendidikan
<b>Kegiatan</b>	Kegiatan bermain bagi anak anak
<b>Usia Pengunjung</b>	Anak anak dan dewasa

Variabel	Eksisting
<b>Waktu Penggunaan</b>	- Pagi - Siang - Sore
<b>Kondisi Vegetasi</b>	35% dari luas taman
<b>Kondisi Fasilitas</b>	Wahana bermain bagi anak anak
<b>Potensi Ekonomi</b>	Terdapat pedagang sekitar taman
<b>Potensi Pariwisata</b>	Diperuntukan sebagai tempat bermain dan edukasi
<b>Potensi Historis</b>	Tidak terdapat monumen atau simbol sejarah

*Sumber : Mengadaptasi Data DKP Kota Kediri dan Lapangan*



**Gambar 4. 4 Peta Persebaran Taman Publik Aktif**  
*Sumber: Diolah dari Bappeda Kota Kediri*



*“halaman ini sengaja dikosongkan”*

## 4.2. Analisis dan Pembahasan

### 4.2.1. Mengidentifikasi karakteristik taman publik aktif di Kota Kediri.

Identifikasi karakteristik taman publik aktif sebagai alternatif penentuan tema taman menggunakan analisis statistik deskriptif dengan data yang berasal dari penyebaran kuisioner.



**Gambar 4. 5 Responden mengisi kuisioner**

*Sumber : Survey Lapangan. 2016*

Berikut hasil responden mengenai karakteristik berdasarkan variabel hasil kajian pustaka.

#### **Taman Alun –Alun**

##### **1) Karakteristik Hari Berkunjung**

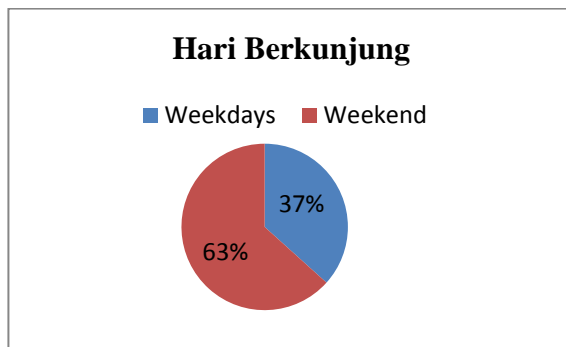
Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa hari berkunjung yang dominan pada Taman Alun Alun adalah weekend. Sejumlah 19 orang yang berkunjung saat weekend dengan prosentase 63% dan 11 orang berkunjung saat

weekdays dengan prosentase 37%. Berikut tabel dan prosentase hari berkunjung pada Taman Alun Alun

**Tabel 4. 5 Hari berkunjung pada Taman Alun Alun berdasarkan responden**

<b>Hari</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>
<b>Weekdays</b>	11
<b>Weekend</b>	19
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*



**Gambar 4. 6 Prosentase hari berkunjung pada Taman Alun Alun berdasarkan responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

## **2) Karakteristik Waktu Berkunjung**

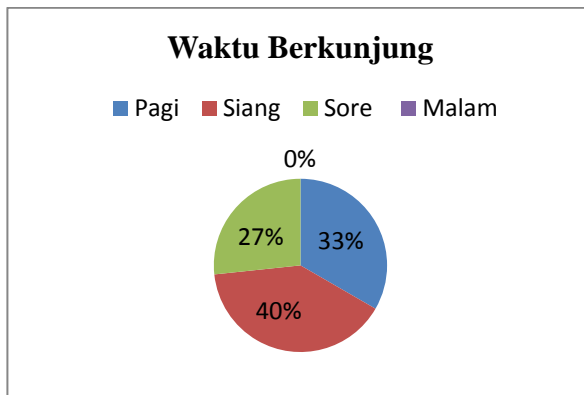
Berdasarkan kuisisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa waktu berkunjung yang dominan pada Taman Alun Alun adalah siang hari. Sejumlah 12 orang yang berkunjung siang hari dengan

prosentase 40%, 10 orang di pagi hari dengan prosentase 33%, dan sore hari sejumlah 8 orang dengan prosentase 27% . Berikut tabel dan prosentase waktu berkunjung pada Taman Alun Alun.

**Tabel 4. 6 Waktu berkunjung pada Taman Alun Alun berdasarkan responden**

<b>Waktu</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>
<b>Pagi</b>	<b>10</b>
<b>Siang</b>	<b>12</b>
<b>Sore</b>	<b>8</b>
<b>Malam</b>	<b>0</b>
<b>Total</b>	<b>30</b>

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*



**Gambar 4. 7 Prosentase waktu berkunjung pada Taman Alun Alun berdasarkan responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

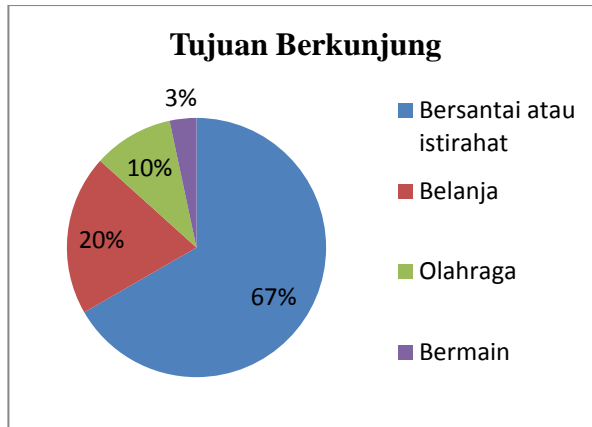
### 3) Karakteristik Tujuan Berkunjung

Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, Dapat diketahui bahwa tujuan berkunjung yang dominan pada Taman Alun Alun adalah bersantai atau beristirahat. Sejumlah 20 orang yang bertujuan bersantai atau beristirahat dengan prosentase 67%, 6 orang yang bertujuan belanja dengan prosentase 20%, 3 orang yang bertujuan olahraga dengan prosentase 10%, dan 1 orang bertujuan bermain dengan prosentase 3% . Berikut tabel dan prosentase tujuan berkunjung pada Taman Alun Alun.

**Tabel 4. 7 Tujuan berkunjung pada Taman Alun Alun berdasarkan responden**

<b>Tujuan Berkunjung</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>
<b>Bersantai atau Beristirahat</b>	20
<b>Belanja</b>	6
<b>Olahraga</b>	3
<b>Bermain</b>	1
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*



**Gambar 4. 8** Prosentase Tujuan berkunjung pada Taman Alun Alun berdasarkan responden

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

#### 4) Karakteristik Ketersediaan Vegetasi

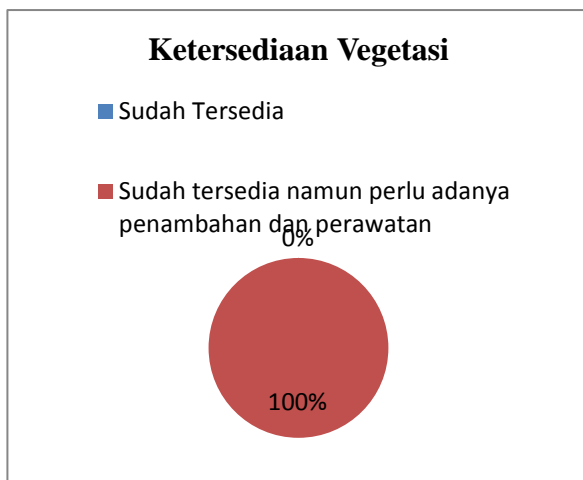
Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa sejumlah 30 orang dengan prosentase 100% menyatakan perlunya adanya penambahan dan perawatan vegetasi pada Taman Alun Alun. Berikut tabel dan prosentase hari berkunjung pada Taman Alun Alun.

**Tabel 4. 8** Penyediaan vegetasi pada Taman Alun Alun berdasarkan responden

Ketersediaan Vegetasi	Jumlah Responden (orang)
Sudah tersedia tidak perlu penambahan	0

Ketersediaan Vegetasi	Jumlah Responden (orang)
Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	30
<b>Total</b>	<b>30</b>

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*



**Gambar 4. 9 Prosentase ketersediaan vegetasi pada Taman Alun Alun berdasarkan responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

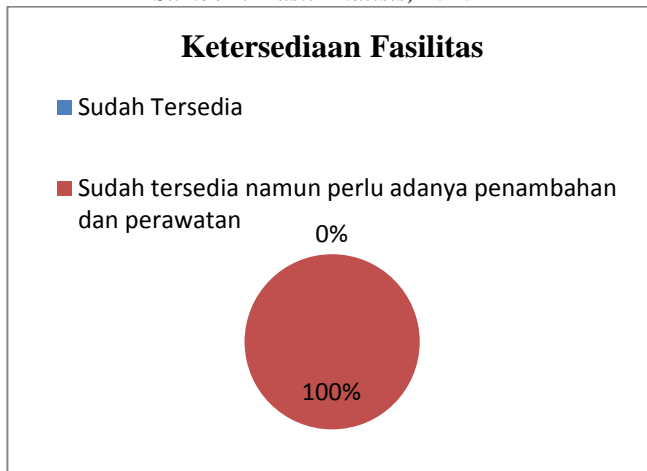
## 5) Karakteristik Ketersediaan Fasilitas

Berdasarkan kuisisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa sejumlah 30 orang dengan prosentase 100% menyatakan perlunya adanya penambahan dan perawatan fasilitas penunjang pada Taman Alun Alun. Berikut tabel dan prosentase hari berkunjung pada Taman Alun Alun.

**Tabel 4. 9 Penyediaan fasilitas penunjang pada Taman Alun Alun berdasarkan responden**

<b>Ketersediaan Fasilitas</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>
<b>Sudah tersedia dengan lengkap</b>	0
<b>Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan</b>	30
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*



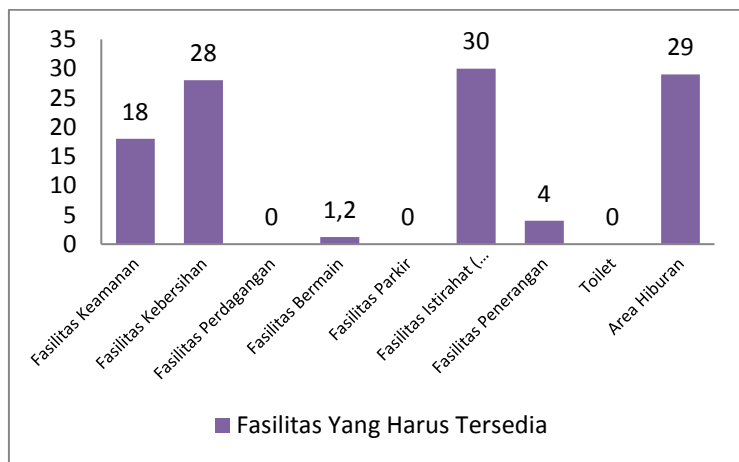
**Gambar 4. 10 Prosentase ketersediaan fasilitas penunjang pada Taman Alun Alun berdasarkan responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*



## 6) Karakteristik Fasilitas Penunjang

Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa fasilitas penunjang yang dibutuhkan pada Taman Alun Alun adalah fasilitas keamanan sejumlah 18 orang, fasilitas kebersihan sejumlah 28 orang, fasilitas bermain sejumlah 12 orang, fasilitas istirahat atau tempat duduk sejumlah 29 orang, fasilitas penerang sejumlah 4 orang, dan area hiburan sejumlah 29 orang. Berikut grafik fasilitas yang harus tersedia berdasarkan responden.



**Gambar 4. 11 Fasilitas penunjang yang diperlukan pada Taman Alun Alun berdasarkan responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

## 7) Karakteristik Transportasi

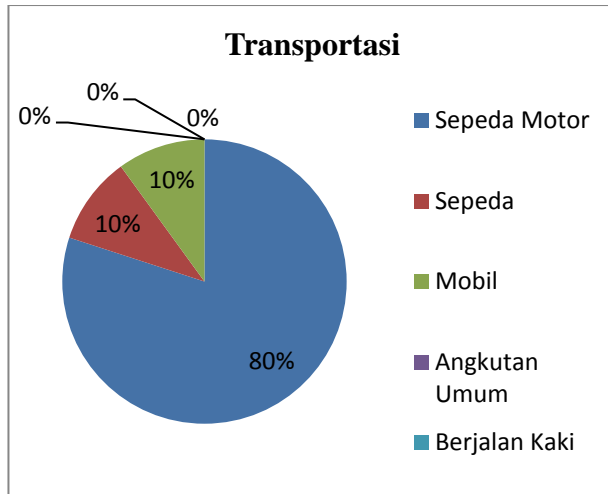
Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa transportasi yang

digunakan masyarakat pada Taman Alun Alun adalah sepeda motor. Sejumlah 24 orang menggunakan sepeda motor dengan prosentase 80%, 3 orang yang bertujuan belanja dengan prosentase 20%, 3 orang menggunakan sepeda dengan prosentase 10%, dan 3 menggunakan mobil dengan prosentase 3% . Berikut tabel dan prosentase transportasi yang digunakan pengunjung pada Taman Alun Alun.

**Tabel 4. 10 Transportasi pengunjung pada Taman Alun Alun berdasarkan responden**

<b>Jenis Transportasi</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>
<b>Sepeda Motor</b>	24
<b>Sepeda</b>	3
<b>Mobil</b>	3
<b>Angkutan Umum</b>	0
<b>Berjalan Kaki</b>	0
<b>Becak</b>	0
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*



**Gambar 4. 12** Prosentase Transportasi pengunjung pada Taman Alun Alun berdasarkan responden

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

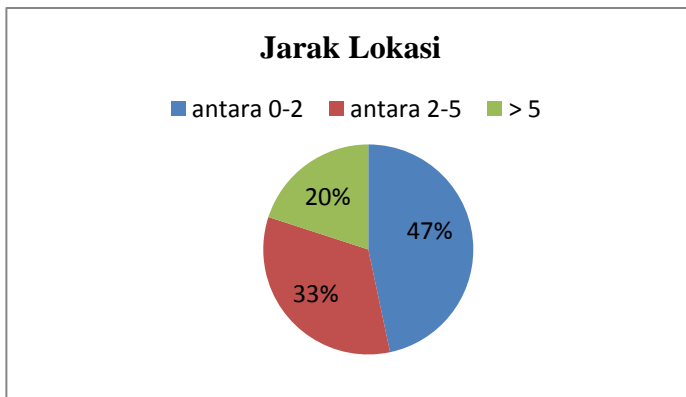
## 8) Karakteristik Jarak Lokasi

Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa pengunjung dengan jarak lokasi rumah sejauh 0-2 km dari taman alun alun lebih mendominasi. Dimana sejumlah 14 orang dengan jarak 0-2 km memiliki prosentase 47%, 10 orang dengan jarak 2-5 km memiliki prosentase 33%, dan 6 orang dengan jarak lebih dari 5km memiliki prosentase 27% . Berikut tabel dan prosentase waktu berkunjung pada Taman Alun Alun.

**Tabel 4. 11 Jarak Taman Alun Alun dengan rumah pengunjung berdasarkan responden**

<b>Jarak</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>
<b>0-2 km</b>	14
<b>2-5 km</b>	10
<b>&gt;5 km</b>	6
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

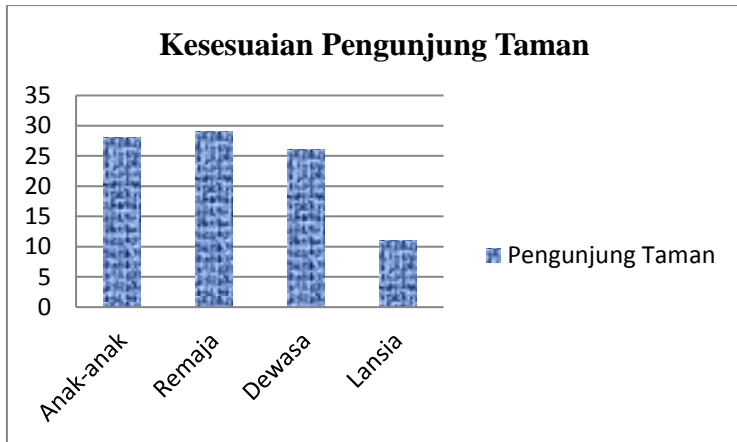


**Gambar 4. 13 Jarak Taman Alun Alun dengan rumah pengunjung berdasarkan responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

## 9) Karakteristik Pengunjung Taman

Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa kesesuaian usia pengunjung pada Taman Alun Alun adalah remaja. Berikut grafik kesesuaian usia pengunjung pada Taman Alun Alun.



**Gambar 4. 14 Grafik kesesuaian usia pengunjung pada Taman Alun Alun**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

## **A. Taman Sekartaji**

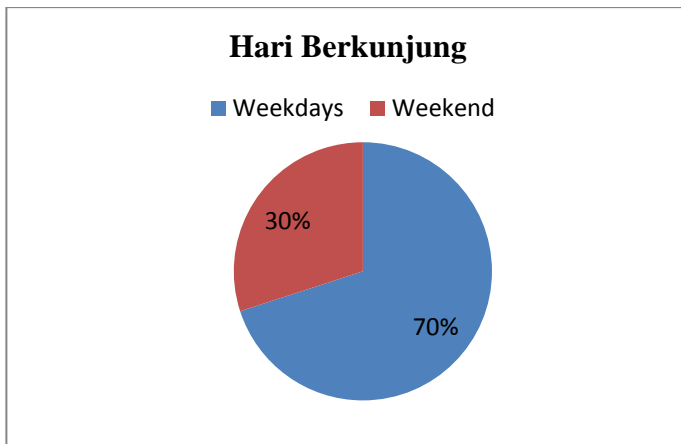
### **1) Karakteristik Hari Berkunjung**

Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa hari berkunjung yang dominan pada Taman Alun Alun adalah weekdays. Sejumlah 9 orang yang berkunjung saat weekend dengan prosentase 30% dan 21 orang berkunjung saat weekdays dengan prosentase 70%. Berikut tabel dan prosentase hari berkunjung pada Taman Sekartaji.

**Tabel 4. 12 Hari berkunjung pada Taman Sekartaji berdasarkan responden**

<b>Hari</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>
<b>Weekdays</b>	21
<b>Weekend</b>	9
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*



**Gambar 4. 15 Prosentase hari berkunjung pada Taman Sekartaji berdasarkan responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

## **2) Karakteristik Waktu Berkunjung**

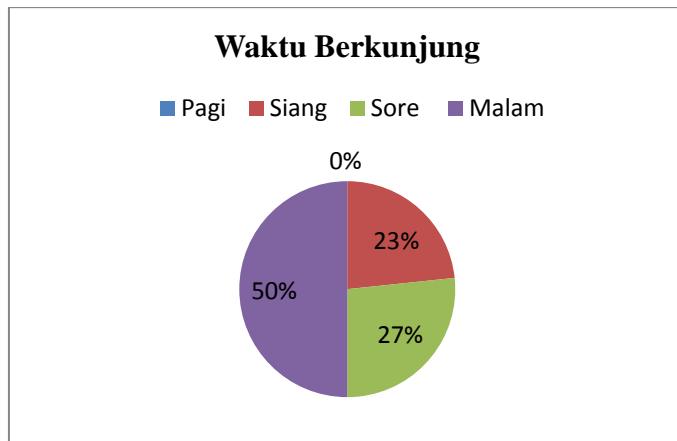
Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa waktu berkunjung yang dominan pada Taman Alun Alun adalah malam hari. Sejumlah 7 orang yang berkunjung siang hari dengan prosentase 23%, 8 orang di sore hari dengan prosentase

27%, dan malam hari sejumlah 15 orang dengan prosentase 50% . Berikut tabel dan prosentase waktu berkunjung pada Taman Sekartaji.

**Tabel 4. 13 Waktu berkunjung pada Taman Sekartaji berdasarkan responden**

<b>Waktu</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>
<b>Pagi</b>	0
<b>Siang</b>	7
<b>Sore</b>	8
<b>Malam</b>	15
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*



**Gambar 4. 16 Prosentase waktu berkunjung pada Taman Sekartaji berdasarkan responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

### 3) Karakteristik Tujuan Berkunjung

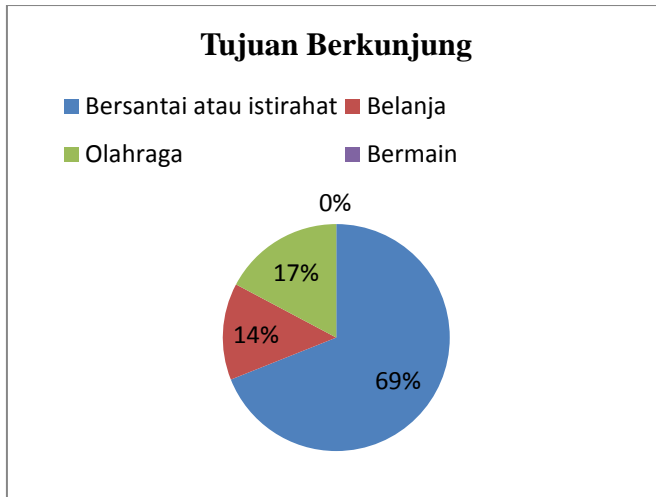
Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa tujuan berkunjung yang dominan pada Taman Alun Alun adalah bersantai atau beristirahat. Sejumlah 20 orang yang bertujuan bersantai atau beristirahat dengan prosentase 69%, 4 orang yang bertujuan belanja dengan prosentase 14%, dan 5 orang yang bertujuan olahraga dengan prosentase 17%. Berikut tabel dan prosentase tujuan berkunjung masyarakat pada Taman Sekartaji.

**Tabel 4. 14 Tujuan berkunjung pada Taman Sekartaji berdasarkan responden**

<b>Tujuan Berkunjung</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>
<b>Bersantai atau Beristirahat</b>	20
<b>Belanja</b>	4
<b>Olahraga</b>	5
<b>Bermain</b>	0
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*





**Gambar 4. 17 Prosentase Tujuan berkunjung pada Taman Sekartaji berdasarkan responden**  
*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

#### **4) Karakteristik Ketersediaan Vegetasi**

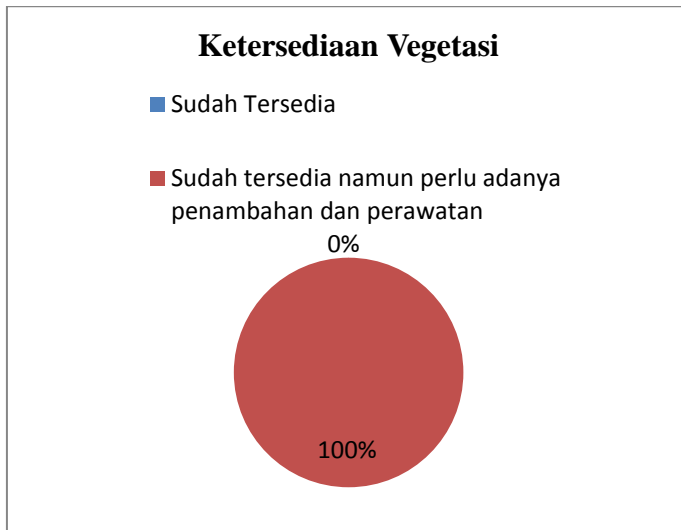
Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa sejumlah 30 orang dengan prosentase 100% menyatakan perlunya adanya penambahan dan perawatan vegetasi pada Taman Alun Alun. Berikut tabel dan prosentase hari berkunjung pada Taman Sekartaji.

**Tabel 4. 15 Penyediaan vegetasi pada Taman Sekartaji berdasarkan responden**

Ketersediaan Vegetasi	Jumlah Responden (orang)
Sudah tersedia tidak perlu penambahan	0

<b>Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan</b>	30
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*



**Gambar 4. 18 Penyediaan vegetasi pada Taman Sekartaji berdasarkan responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

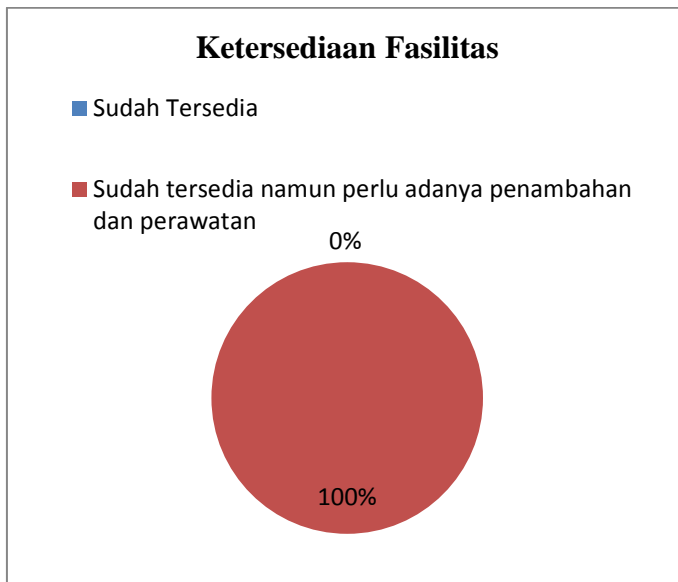
### **5) Karakteristik Ketersediaan Fasilitas**

Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa sejumlah 30 orang dengan prosentase 100% menyatakan perlunya adanya penambahan dan perawatan fasilitas penunjang pada Taman Alun Alun. Berikut tabel dan prosentase hari berkunjung pada Taman Sekartaji.

**Tabel 4. 16 Penyediaan fasilitas penunjang pada Taman Sekartaji berdasarkan responden**

<b>Ketersediaan Fasilitas</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>
<b>Sudah tersedia dengan lengkap</b>	0
<b>Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan</b>	30
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

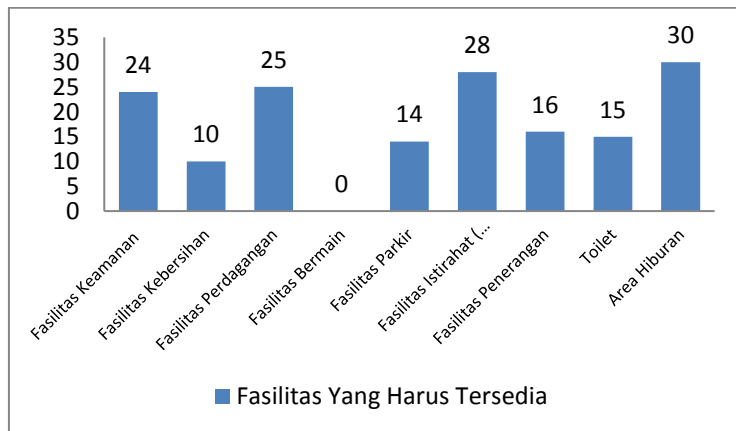


**Gambar 4. 19 Prosentase ketersediaan fasilitas penunjang pada Taman Sekartaji berdasarkan responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

## 6) Karakteristik Fasilitas Penunjang

Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa fasilitas penunjang yang dibutuhkan pada Taman Sekartaji adalah fasilitas keamanan sejumlah 24 orang, fasilitas kebersihan sejumlah 10 orang, fasilitas perdagangan sejumlah 25 orang, fasilitas parkir sejumlah 14 orang, fasilitas istirahat atau tempat duduk sejumlah 28 orang, fasilitas penerang sejumlah 4 orang, fasilitas toilet sejumlah 15 dan area hiburan sejumlah 30 orang. Berikut grafik fasilitas yang harus tersedia berdasarkan responden.



**Gambar 4. 20 Fasilitas penunjang yang diperlukan pada Taman Sekartaji berdasarkan responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

## 7) Karakteristik Transportasi

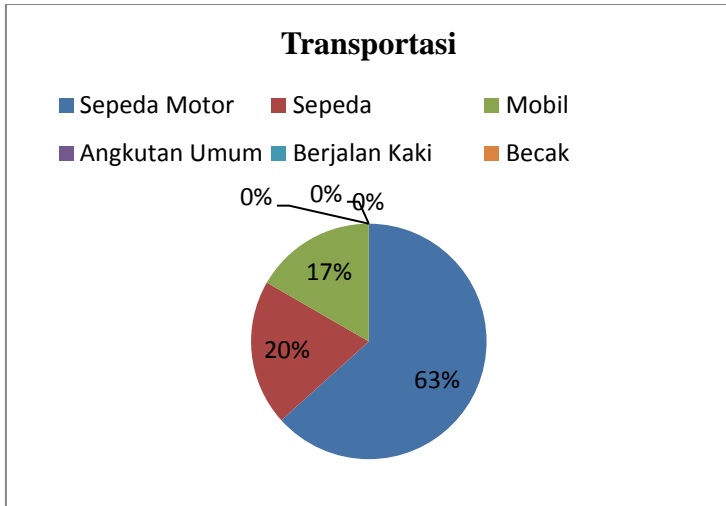
Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa transportasi yang digunakan masyarakat pada Taman Sekartaji adalah

sepeda motor. Sejumlah 19 orang menggunakan sepeda motor dengan prosentase 63%, 6 orang menggunakan sepeda dengan prosentase 20%, dan 5 orang menggunakan mobil dengan prosentase 17% . Berikut tabel dan prosentase transportasi yang digunakan pengunjung pada Taman Alun Alun.

**Tabel 4. 17 Transportasi pengunjung pada Taman Sekartaji berdasarkan responden**

<b>Jenis Transportasi</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>
<b>Sepeda Motor</b>	19
<b>Sepeda</b>	6
<b>Mobil</b>	5
<b>Angkutan Umum</b>	0
<b>Berjalan Kaki</b>	0
<b>Becak</b>	0
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*



**Gambar 4. 21 Prosentase Transportasi pengunjung pada Taman Sekartaji berdasarkan responden**  
*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

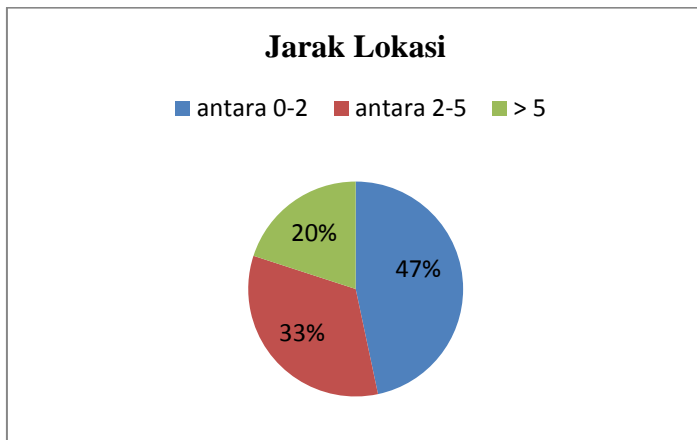
### 8) Karakteristik Jarak Lokasi

Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa pengunjung dengan jarak lokasi rumah sejauh 0-2 km dari Taman Sekartaji lebih mendominasi. Dimana sejumlah 14 orang dengan jarak 0-2 km memiliki prosentase 47%, 10 orang dengan jarak 2-5 km memiliki prosentase 33%, dan 6 orang dengan jarak lebih dari 5km memiliki prosentase 27% . Berikut tabel dan prosentase waktu berkunjung pada Taman Sekartaji.

**Tabel 4. 18 Jarak Taman Sekartaji dengan rumah pengunjung berdasarkan responden**

<b>Jarak</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>
<b>0-2 km</b>	14
<b>2-6 km</b>	10
<b>&gt;5 km</b>	6
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

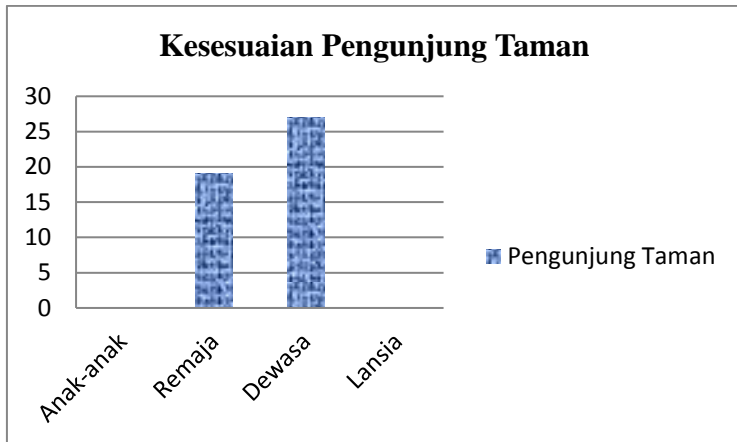


**Gambar 4. 22 Prosentase Jarak Taman Sekartaji dengan rumah pengunjung berdasarkan responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

## 9) Karakteristik Pengunjung Taman

Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa kesesuaian usia pengunjung pada Taman Alun Alun adalah dewasa. Berikut grafik kesesuaian usia pengunjung pada Taman Sekartaji.



**Gambar 4. 23 Grafik kesesuaian usia pengunjung pada Taman Sekartaji**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

## **B. Taman Ngronggo**

### **1) Karakteristik Hari Berkunjung**

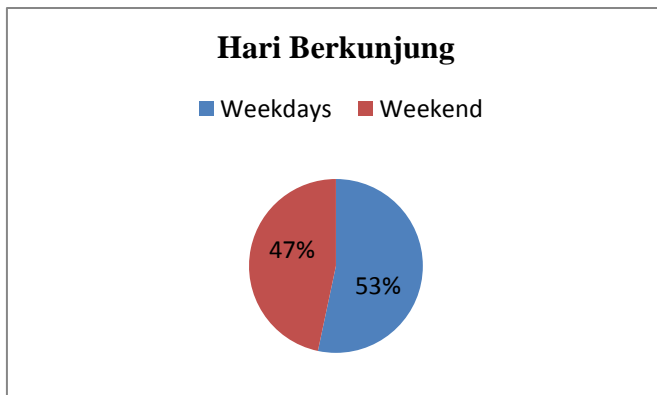
Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa hari berkunjung yang dominan pada Taman Ngronggo adalah weekdays. Sejumlah 14 orang yang berkunjung saat weekend dengan prosentase 47% dan 16 orang berkunjung saat weekdays dengan prosentase 53%. Berikut tabel dan prosentase hari berkunjung pada Taman Sekartaji.



**Tabel 4. 19 Hari berkunjung pada Taman Ngronggo berdasarkan responden**

<b>Hari</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>
<b>Weekdays</b>	16
<b>Weekend</b>	14
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*



**Gambar 4. 24 Prosentase hari berkunjung pada Taman Ngronggo berdasarkan responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

## **2) Karakteristik Waktu Berkunjung**

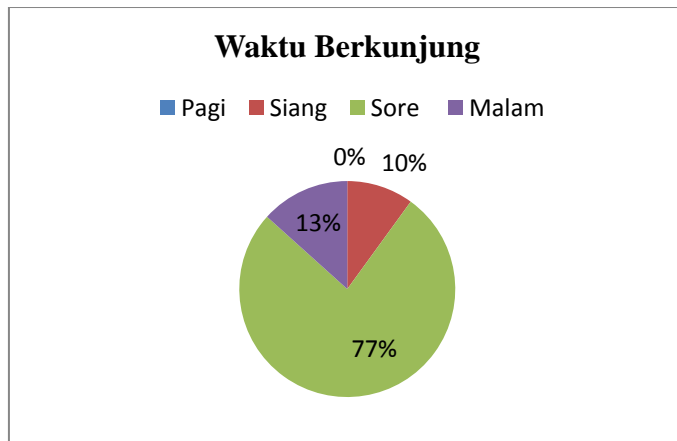
Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa waktu berkunjung yang dominan pada Taman Alun Alun adalah sore hari. Sejumlah 3 orang yang berkunjung siang hari dengan prosentase 10%, 23 orang di sore hari dengan prosentase 77%, dan malam hari sejumlah 4 orang

dengan prosentase 13% . Berikut tabel dan prosentase waktu berkunjung pada Taman Ngronggo.

**Tabel 4. 20 Waktu berkunjung pada Taman Ngronggo berdasarkan responden**

<b>Waktu</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>
<b>Pagi</b>	0
<b>Siang</b>	3
<b>Sore</b>	23
<b>Malam</b>	4
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*



**Gambar 4. 25 Prosentase waktu berkunjung pada Taman Ngronggo berdasarkan responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

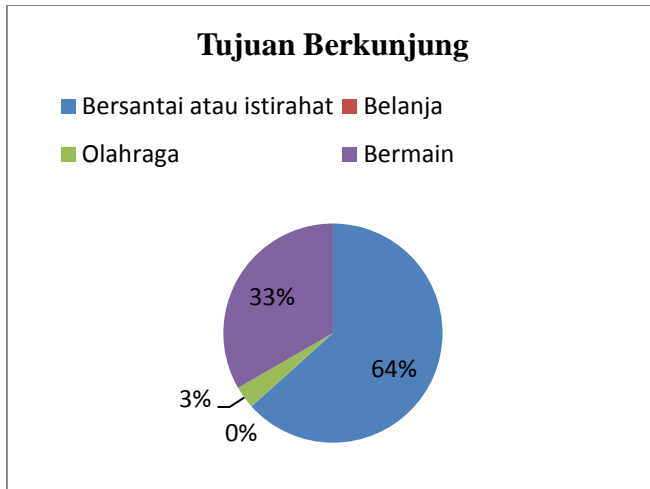
### 3) Karakteristik Tujuan Berkunjung

Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa tujuan berkunjung yang dominan pada Taman Alun Alun adalah bersantai atau beristirahat. Sejumlah 19 orang yang bertujuan bersantai atau beristirahat dengan prosentase 64%, 1 orang yang bertujuan olahraga dengan prosentase 3% dan 10 orang yang bertujuan bermain dengan prosentase 33%. Berikut tabel dan prosentase tujuan berkunjung masyarakat pada Taman Sekartaji.

**Tabel 4. 21 Tujuan berkunjung pada Taman Ngronggo berdasarkan responden**

<b>Tujuan Berkunjung</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>
<b>Bersantai atau Beristirahat</b>	19
<b>Belanja</b>	0
<b>Olahraga</b>	1
<b>Bermain</b>	10
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*



**Gambar 4. 26 Prosentase Tujuan berkunjung pada Ngronggo berdasarkan responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

#### **4) Karakteristik Ketersediaan Vegetasi**

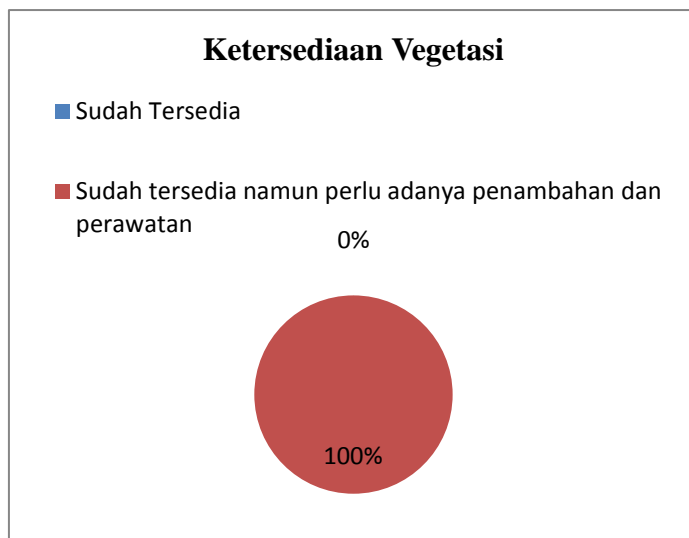
Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa sejumlah 30 orang dengan prosentase 100% menyatakan perlunya adanya penambahan dan perawatan vegetasi pada Taman Alun Alun. Berikut tabel dan prosentase hari berkunjung pada Taman Ngronggo.

**Tabel 4. 22 Penyediaan vegetasi pada Taman Ngronggo berdasarkan responden**

Ketersediaan Vegetasi	Jumlah Responden (orang)
Sudah tersedia tidak perlu penambahan	0

Ketersediaan Vegetasi	Jumlah Responden (orang)
Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	30
<b>Total</b>	<b>30</b>

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*



**Gambar 4. 27 Penyediaan vegetasi pada Taman Ngronggo berdasarkan responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

## 5) Karakteristik Ketersediaan Fasilitas

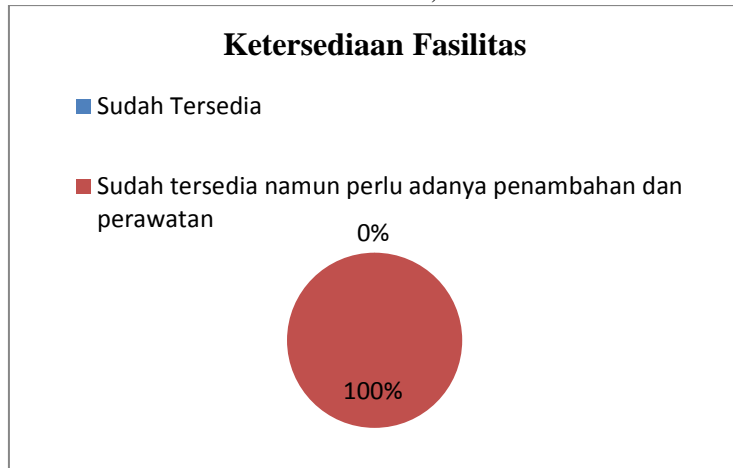
Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa sejumlah 30 orang dengan prosentase 100% menyatakan perlunya adanya penambahan dan perawatan fasilitas penunjang pada

Taman Alun Alun. Berikut tabel dan prosentase hari berkunjung pada Taman Ngronggo.

**Tabel 4. 23 Penyediaan fasilitas penunjang pada Taman Ngronggo berdasarkan responden**

<b>Ketersediaan Fasilitas</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>
<b>Sudah tersedia dengan lengkap</b>	0
<b>Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan</b>	30
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

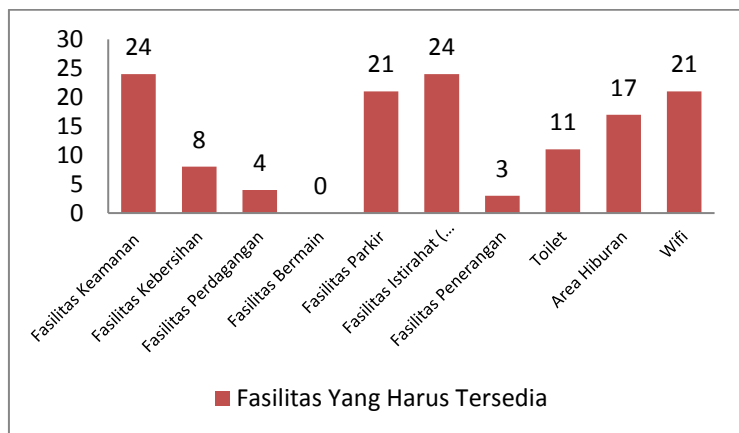


**Gambar 4. 28 Prosentase ketersediaan fasilitas penunjang pada Taman Ngronggo berdasarkan responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

## 6) Karakteristik Fasilitas Penunjang

Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa fasilitas penunjang yang dibutuhkan pada Taman Ngronggo adalah fasilitas keamanan sejumlah 24 orang, fasilitas kebersihan sejumlah 8 orang, fasilitas parkir sejumlah 21, fasilitas istirahat atau tempat duduk sejumlah 24 orang, fasilitas penerang sejumlah 3 orang, fasilitas toilet 11 orang, fasilitas area hiburan sejumlah 17 orang dan fasilitas wifi sejumlah 21. Berikut grafik fasilitas yang harus tersedia berdasarkan responden.



**Gambar 4. 29 Fasilitas penunjang yang diperlukan pada Taman Ngronggo berdasarkan responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

## 7) Karakteristik Transportasi

Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa transportasi yang digunakan masyarakat pada Taman Ngronggo adalah

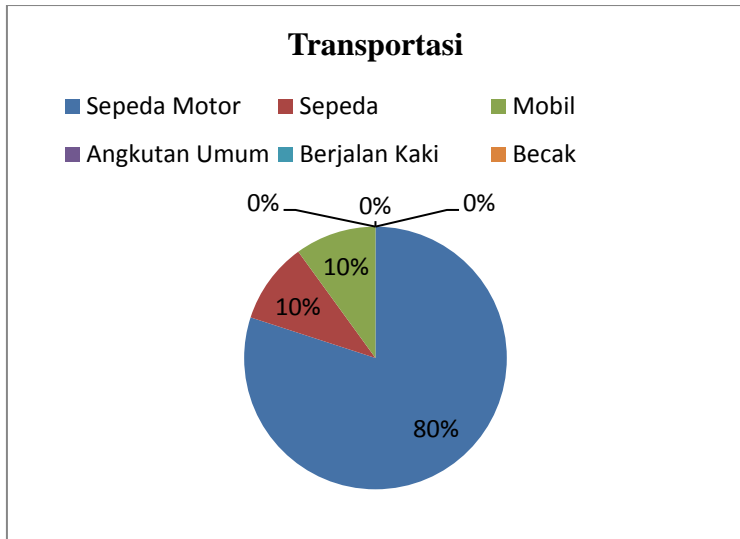
sepeda motor. Sejumlah 24 orang menggunakan sepeda motor dengan prosentase 80%, 3 orang menggunakan sepeda dengan prosentase 10%, dan 3 orang menggunakan mobil dengan prosentase 10% . Berikut tabel dan prosentase transportasi yang digunakan pengunjung pada Taman Ngronggo.

**Tabel 4. 24 Transportasi pengunjung pada Taman Ngronggo berdasarkan responden**

<b>Jenis Transportasi</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>
<b>Sepeda Motor</b>	24
<b>Sepeda</b>	3
<b>Mobil</b>	3
<b>Angkutan Umum</b>	0
<b>Berjalan Kaki</b>	0
<b>Becak</b>	0
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*





**Gambar 4. 30 Prosentase Transportasi pengunjung pada Taman Ngronggo berdasarkan responden**  
*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

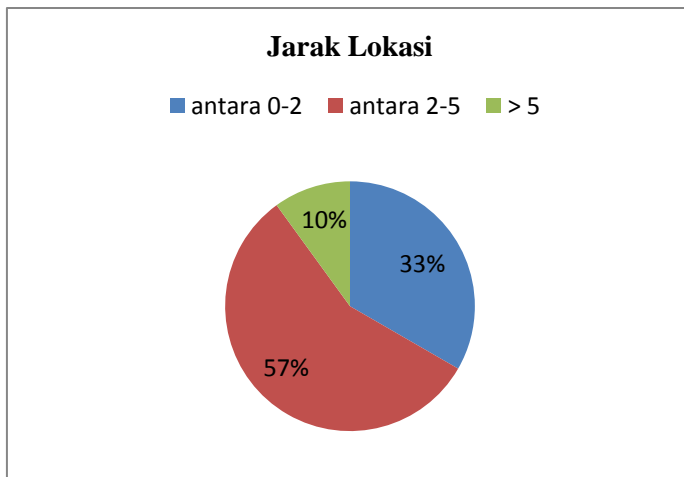
## 8) Karakteristik Jarak Lokasi

Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa pengunjung dengan jarak lokasi rumah sejauh 2-5 km dari Taman Ngronggo lebih mendominasi. Dimana sejumlah 10 orang dengan jarak 0-2 km memiliki prosentase 33%, 17 orang dengan jarak 2-5 km memiliki prosentase 57%, dan 3 orang dengan jarak lebih dari 5km memiliki prosentase 10%. Berikut tabel dan prosentase waktu berkunjung pada Taman Ngronggo.

**Tabel 4. 25 Jarak Taman Ngronggo dengan rumah pengunjung berdasarkan responden**

<b>Jarak</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>
<b>0-2 km</b>	10
<b>2-5km</b>	17
<b>&gt;5 km</b>	3
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*



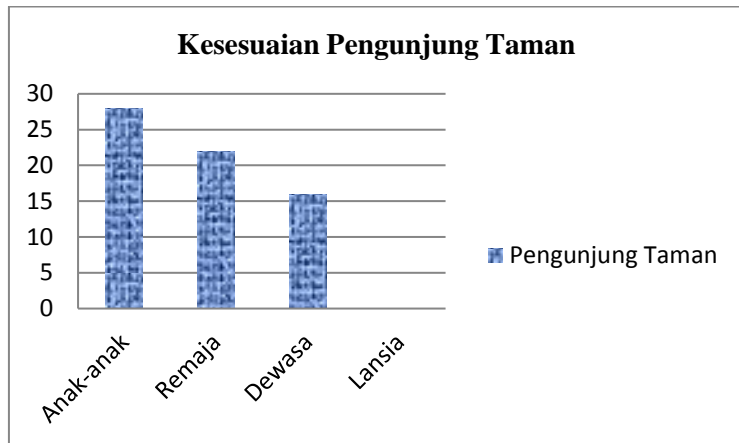
**Gambar 4. 31 Prosentase Jarak Taman Ngronggo dengan rumah pengunjung berdasarkan responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

## **9) Karakteristik Pengunjung Taman**

Berdasarkan kuisioner dengan responden 30 orang, dapat diketahui bahwa kesesuaian usia pengunjung pada Taman Ngronggo adalah anak - anak.

Berikut grafik kesesuaian usia pengunjung pada Taman Ngronggo.



**Gambar 4. 32 Grafik kesesuaian usia pengunjung pada Taman Ngronggo**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

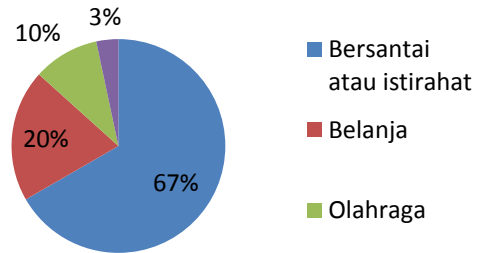
Dari ketiga taman publik aktif di Kota Kediri yang telah diobservasi yaitu Taman Alun Alun, Taman Sekartaji, dan Taman Ngronggo dapat diketahui karakteristik masing taman taman tersebut. Berikut merupakan hasil dan penjelasan dari setiap variabel yang menentukan karakteristik suatu taman.

“Tabel 4. 26 Rekapitulasi Karakteristik Taman Publik Aktif Kota Kediri

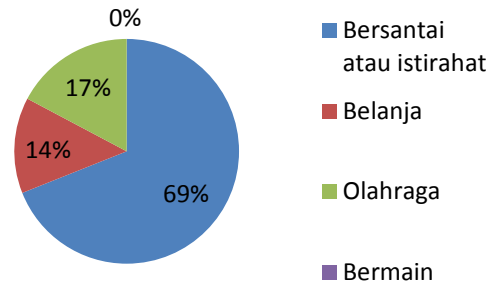
Hari Berkunjung		
Taman Alun Alun	Taman Sekartaji	Taman Ngronggo
<div>Hari Berkunjung</div> <div><div>WeekdaysWeekend</div><div><div><div>37%</div><div>63%</div></div></div></div>	<div>Hari Berkunjung</div> <div><div>WeekdaysWeekend</div><div><div><div>70%</div><div>30%</div></div></div></div>	<div>Hari Berkunjung</div> <div><div>WeekdaysWeekend</div><div><div><div>53%</div><div>47%</div></div></div></div>
Waktu Berkunjung		
<div>Waktu Berkunjung</div> <div><div>PagiSiangSoreMalam</div><div><div><div>33%</div><div>40%</div><div>27%</div><div>0%</div></div></div></div>	<div>Waktu Berkunjung</div> <div><div>PagiSiangSoreMalam</div><div><div><div>27%</div><div>23%</div><div>50%</div><div>0%</div></div></div></div>	<div>Waktu Berkunjung</div> <div><div>PagiSiangSoreMalam</div><div><div><div>77%</div><div>10%</div><div>13%</div><div>0%</div></div></div></div>

## Tujuan Berkunjung

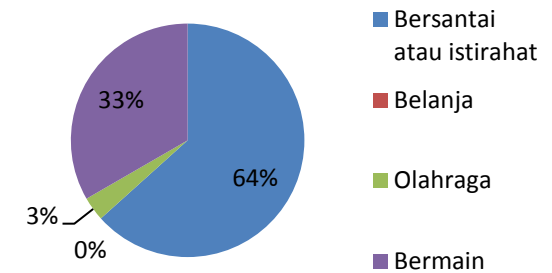
### Tujuan Berkunjung



### Tujuan Berkunjung



### Tujuan Berkunjung



## Ketersediaan Vegetasi

### Ketersediaan Vegetasi

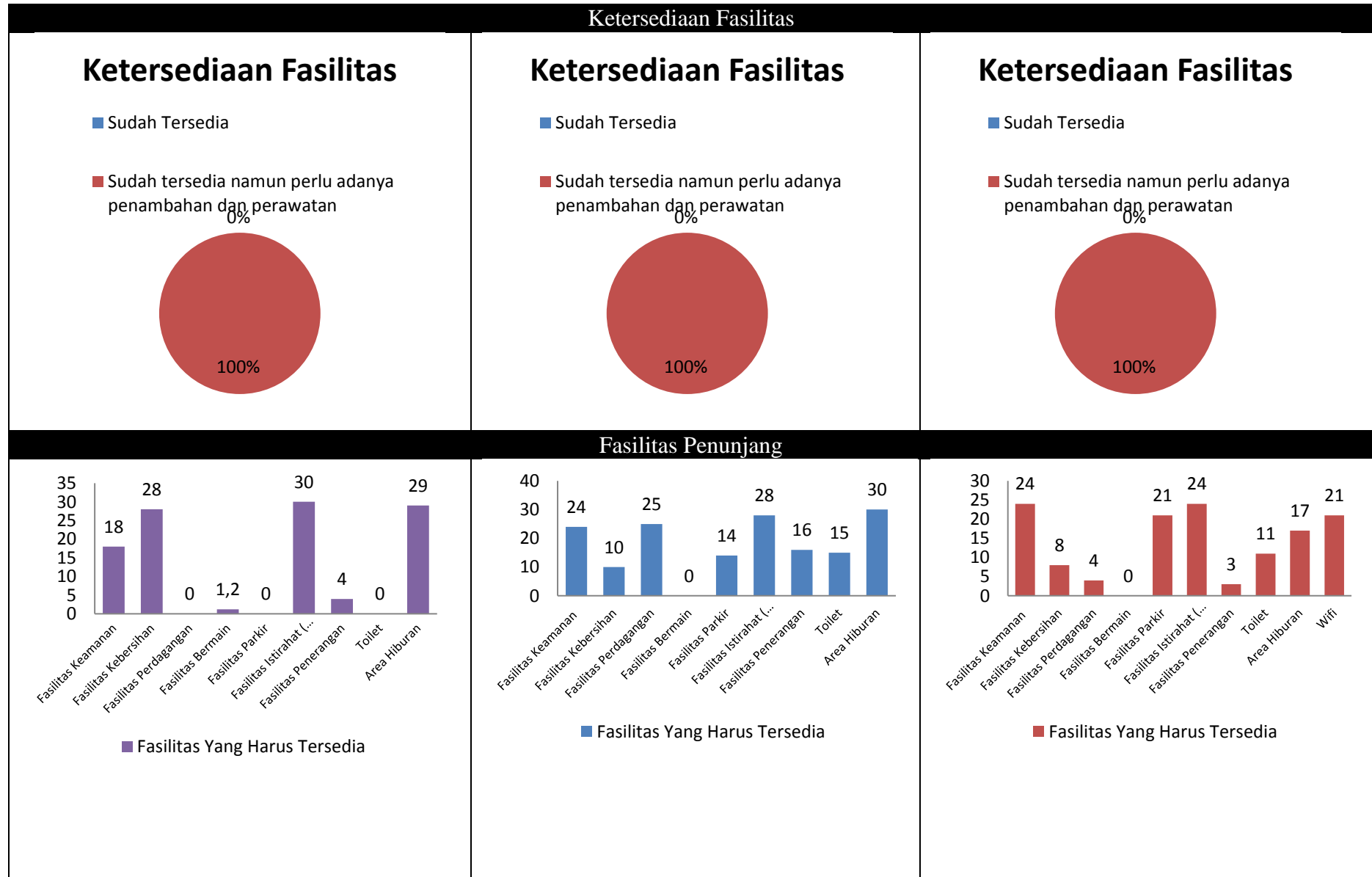


### Ketersediaan Vegetasi



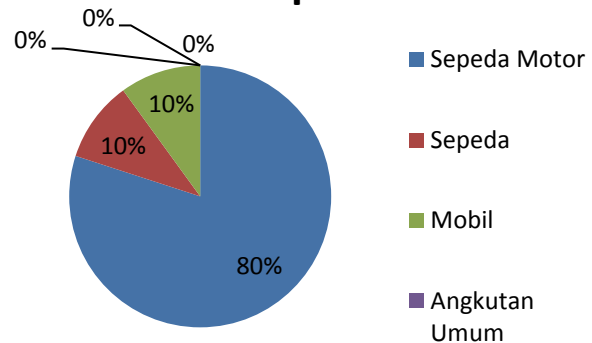
### Ketersediaan Vegetasi



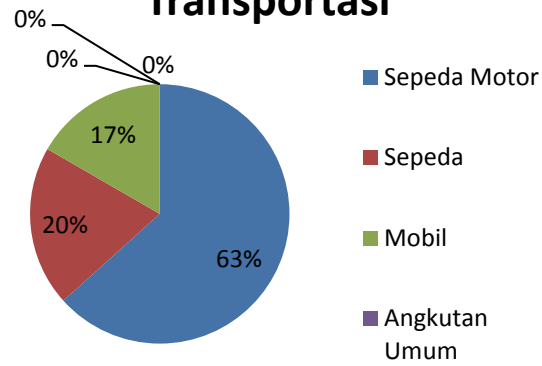


## Transportasi

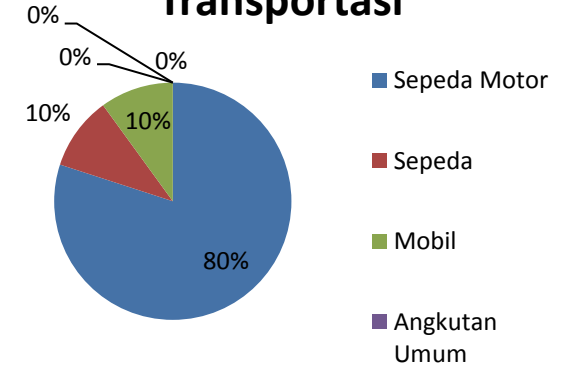
### Transportasi



### Transportasi



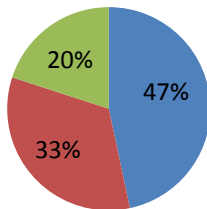
### Transportasi



## Jarak Taman

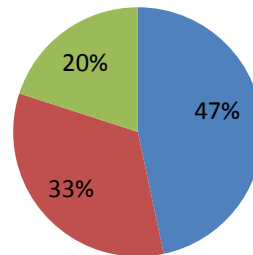
### Jarak Lokasi

■ antara 0-2 ■ antara 2-5 ■ > 5



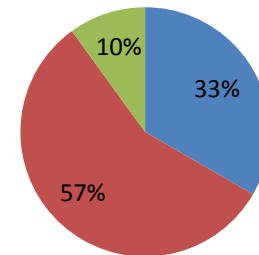
### Jarak Lokasi

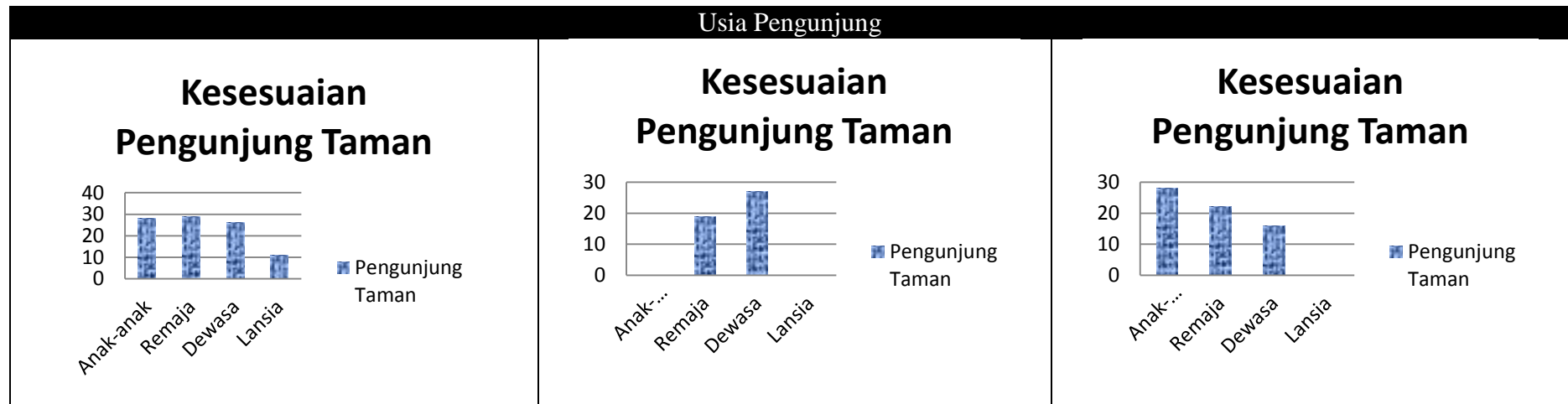
■ antara 0-2 ■ antara 2-5 ■ > 5



### Jarak Lokasi

■ antara 0-2 ■ antara 2-5 ■ > 5





*Sumber : Hasil Analisis, 2016*



*“halaman ini sengaja dikosongkan”*

**a) Hari Berkunjung**

Berdasarkan hasil dari responden menyatakan bahwa dari 3 taman publik aktif di Kota Kediri, hanya Taman Alun Alun yang sering dikunjungi pengunjung pada saat weekend (sabtu atau minggu). Untuk Taman Sekartaji dan Taman Ngronggo lebih didominasi pengunjung pada saat weekdays (Senin – Jumat).

**b) Waktu Berkunjung**

Berdasarkan hasil dari responden menyatakan bahwa terdapat perbedaan waktu berkunjung dari 3 taman publik aktif di Kota Kediri. Taman Alun Alun lebih didominasi pengunjung saat siang, Taman Sekartaji didominasi pengunjung saat malam hari, dan Taman Ngronggo lebih didominasi pengunjung saat sore hari.

**c) Tujuan Berkunjung**

Berdasarkan hasil dari responden menyatakan hal yang sama bahwa tujuan pengunjung mengunjungi 3 taman publik aktif di Kota Kediri yaitu Taman Alun Alun, Taman Sekartaji, dan Taman Ngronggo adalah beristirahat atau bersantai.

**d) Vegetasi**

Berdasarkan hasil dari responden menyatakan hal yang sama bahwa vegetasi di 3 taman publik aktif di Kota Kediri yaitu Taman Alun Alun, Taman Sekartaji, dan Taman Ngronggo perlu adanya penambahan dan perawatan.

**e) Fasilitas Penunjang**

Berdasarkan hasil dari responden menyatakan hal yang sama bahwa fasilitas penunjang di 3 taman publik aktif di Kota Kediri yaitu Taman Alun Alun, Taman Sekartaji, dan Taman Ngronggo perlu adanya penambahan dan perawatan untuk fasilitas penunjang pada taman.

**f) Transportasi**

Berdasarkan hasil dari responden menyatakan bahwa transportasi yang digunakan pengunjung 3 taman publik aktif di Kota Kediri yaitu Taman Alun Alun, Taman Sekartaji, dan Taman ngronngo didominasi dengan transportasi pribadi yaitu sepeda motor.

**g) Jarak**

Berdasarkan hasil dari responden menyatakan bahwa dari 3 taman publik aktif di Kota Kediri, hanya Taman Ngronggo yang dikunjungi masyarakat dengan jarak lokasi taman dengan permukiman antara 2-5km. Untuk Taman Alun Alun Alun dan Taman Sekartaji dikunjungi masyarakat dengan jarak lokasi taman dengan permukiman anatar 0-2 km.

**h) Usia**

Berdasarkan hasil dari responden menyatakan bahwa kesesuaian usia pengunjung di 3 taman publik aktif di Kota Kediri beragam. Taman Alun Alun lebih sesuai dikunjungi oleh Anak anak dan Remaja, Taman Sekartaji lebih sesuai dikunjungi oleh orang Dewasa, dan Taman Ngronggo lebih sesuai dikunjungi oleh anak anak saja.

#### **4.2.2. Menganalisis penentuan tema taman publik aktif di Kota Kediri**

Dalam menganalisis penentuan tema taman publik ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis ini dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada responden.



**Gambar 4. 33 Responden Mengisi Kuisioner**  
*Sumber : Survey Lapangan. 2016*

Berikut merupakan hasil dari penyebaran kuisioner yang diberikan kepada responden yang dilakukan pada 3 taman publik aktif di Kota Kediri yaitu Taman Alun Alun, Taman Sekartaji, dan Taman Ngronggo.

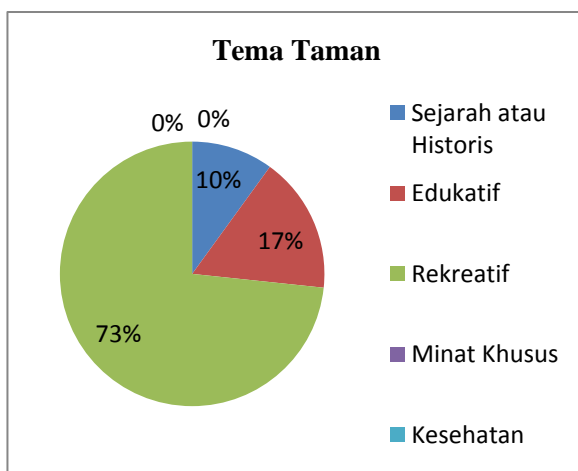
##### **A. Taman Alun Alun**

Berdasarkan penyebaran kuisioner terhadap responden sejumlah 30 orang. Responden memilih tema Taman Alun Alun yang sesuai adalah tema rekreatif, sebanyak 22 orang dengan prosentase 73%. Berikut hasil rekapitulasi dan prosentase kesesuaian tema Taman Alun Alun.

**Tabel 4. 27 Rekapitulasi Tema Taman Alun Alun**

<b>Tipologi Tema</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>
<b>Sejarah atau historis</b>	3
<b>Rekreatif</b>	22
<b>Edukatif</b>	5
<b>Minat Khusus</b>	0
<b>Kesehatan</b>	0
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*



**Gambar 4. 34 Prosentase Kesesuaian Tema Taman Alun Alun Berdasarkan Responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

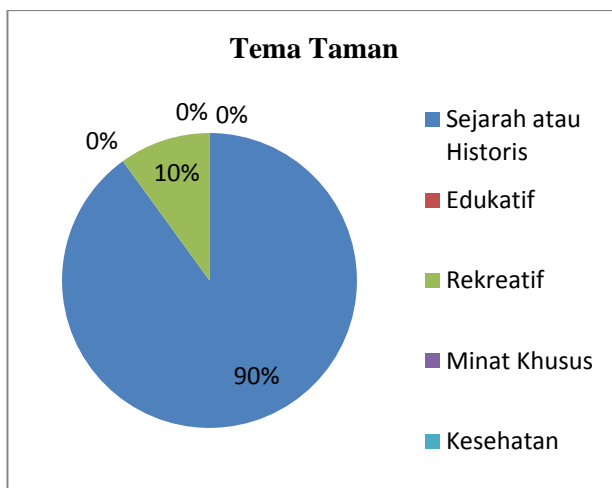
## **B. Taman Sekartaji**

Berdasarkan penyebaran kuisioner terhadap responden sejumlah 30 orang. Responden memilih tema Taman Sekartaji yang sesuai adalah tema sejarah atau historis, sebanyak 27 orang dengan prosentase 90%. Berikut hasil rekapitulasi dan prosentase kesesuaian tema Taman Sekartaji.

**Tabel 4. 28 Rekapitulasi Tema Taman Sekartaji**

<b>Tipologi Tema</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>
<b>Sejarah atau historis</b>	27
<b>Rekreatif</b>	3
<b>Edukatif</b>	0
<b>Minat Khusus</b>	0
<b>Kesehatan</b>	0
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*



**Gambar 4. 35 Prosentase Kesesuaian Tema Taman Sekartaji Berdasarkan Responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

### **C. Taman Ngronggo**

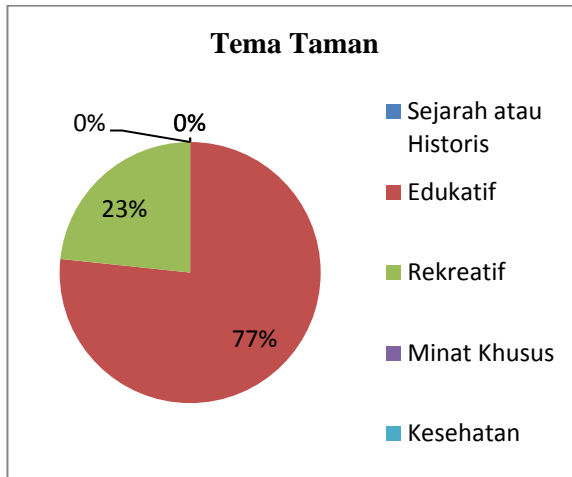
Berdasarkan penyebaran kuisioner terhadap responden sejumlah 30 orang. Responden memilih tema Taman Ngronggo yang sesuai adalah tema edukatif, sebanyak 23 orang dengan prosentase 77%. Berikut hasil rekapitulasi dan prosentase kesesuaian tema Taman Ngronggo.

**Tabel 4. 29 Rekapitulasi Tema Taman Sekartaji**

Tipologi Tema	Jumlah Responden (orang)
Sejarah atau historis	0
Rekreatif	7
Edukatif	23

<b>Minat Khusus</b>	0
<b>Kesehatan</b>	0
<b>Total</b>	30

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*



**Gambar 4. 36 Prosentase Kesuaian Taman Ngronggo Berdasarkan Responden**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

Dari ketiga taman publik aktif di Kota Kediri yang telah diobservasi yaitu Taman Alun Alun, Taman Sekartaji, dan Taman Ngronggo dapat diketahui tema masing masing taman tersebut. Selain itu penentuan tema taman didukung penggunaan lahan di sekitar kawasan masing masing taman. Berikut merupakan hasil dan penjelasan penentuan tema taman.

#### **A. Taman Alun Alun**

Dari hasil penyebaran kuisioner, responden menyatakan bahwa kesesuaian tema Taman Alun Alun adalah tema rekreatif. Tema rekreatif ini juga didukung penggunaan lahan disekitar



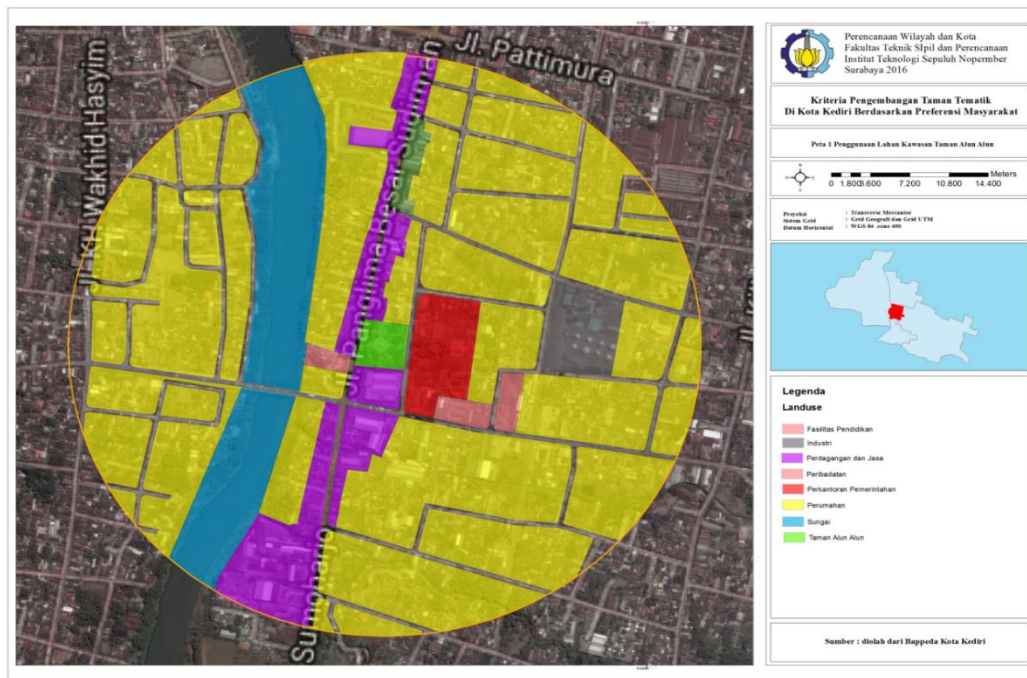
Taman Alun Alun. Taman Alun Alun terletak di pusat Kota Kediri, pada kawasan sekitar taman merupakan area perdagangan di Kota Kediri, yaitu Jalan Dhoho sebagai sentra perdagangan, selain itu juga terdapat pusat pusat perbelanjaan seperti Mall Ramayana, Dhoho Plaza, Ufo Plaza dan sebagainya. Berikut peta penggunaan lahan di kawasan sekitar Taman Alun Alun Kota Kediri.

### **B. Taman Sekartaji**

Dari hasil penyebaran kuisioner, responden menyatakan bahwa kesesuaian tema Taman Sekartaji adalah tema sejarah atau historis. Tema sejarah atau historis ini juga didukung penggunaan lahan disekitar Taman Sekartaji. Taman Sekartaji terletak berdekatan dengan berbagai benda cagar budaya, seperti gereja merah, rumah dinas kolonel surahmad, dan monumen tentara PETA. Berikut peta penggunaan lahan di kawasan sekitar Taman Sekartaji Kota Kediri.

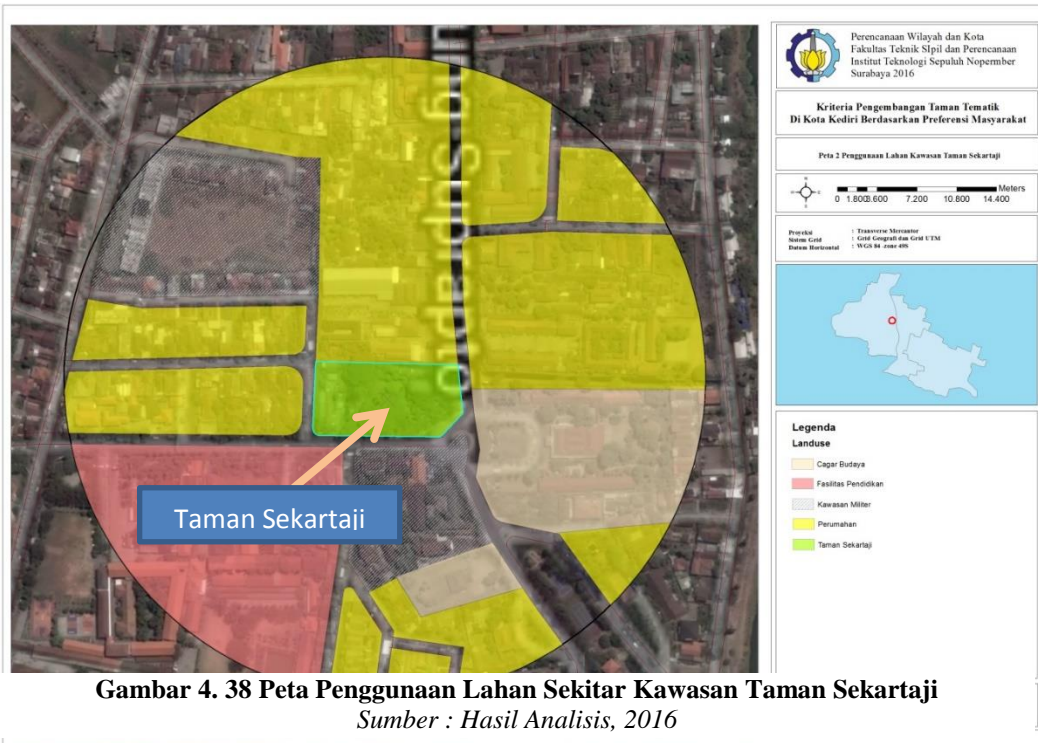
### **C. Taman Ngronggo**

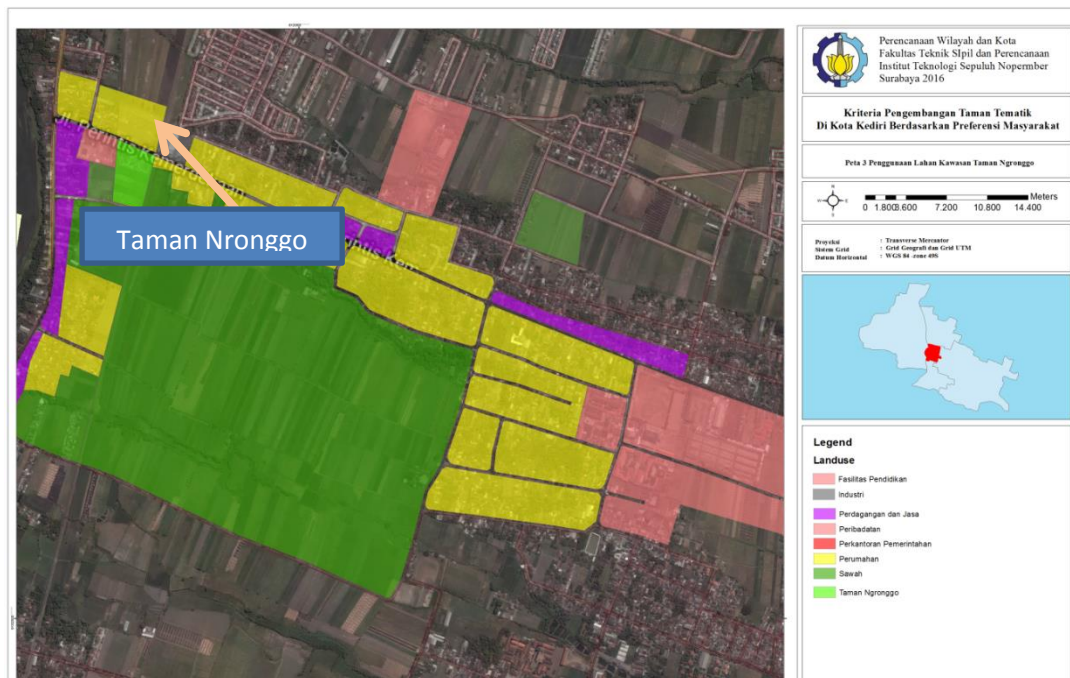
Dari hasil penyebaran kuisioner, responden menyatakan bahwa kesesuaian tema Taman Ngronggo adalah tema edukatif. Tema edukatif ini juga didukung penggunaan lahan disekitar Taman Ngronggo. Taman Ngronggo terletak pada kawasan pendidikan, seperti MAN 2 Kediri, STAIN Kediri, dan sebagainya. Berikut peta penggunaan lahan di kawasan sekitar Taman Ngronggo Kota Kediri.



**Gambar 4. 37 Peta Penggunaan Lahan Sekitar Kawasan Taman Alun-Alun**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*





**Gambar 4. 39 Peta Penggunaan Lahan Sekitar Kawasan Taman Nronggo**

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

***“halaman ini sengaja dikosongkan”***

Berdasarkan hasil rekapitulasi responden dan penggunaan lahan pada Taman Alun Alun, Taman Sekartaji, dan Taman Ngronggo, didapatkan tema yang sesuai dengan taman tersebut. Berikut merupakan uraian mengenai tema pada taman taman tersebut.

**Tabel 4. 30 Tema Taman Publik Aktif di Kota Kediri**

Nama Taman	Tema	Keterangan
<b>Taman Alun Alun</b>	Rekreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terletak pada pusat Kota Kediri</li> <li>▪ Bentuk bundar seperti alun alun jawa pada umumnya</li> <li>▪ Terletak pada kawasan perdagangan yaitu Jalan Dhoho dan dekat dengan pusat perbelanjaan modern.</li> <li>▪ Terintegrasi dengan pusat PKL dengan terdapat pusat oleh oleh khas Kota Kediri sebagai salah satu tujuan wisata kuliner.</li> </ul>
<b>Taman Sekartaji</b>	Sejarah atau Historis	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terletak pada pusat dari Kecamatan Mojoroto Kota Kediri</li> <li>▪ Dipengaruhi oleh penggunaan lahan di sekitarnya (kawasan cagar budaya).</li> <li>▪ Terdapat Nilai sejarah yang dimiliki di sekitar kawasan taman, Yaitu terletak berdekatan dengan berbagai</li> </ul>

Nama Taman	Tema	Keterangan
		benda cagar budaya, seperti gereja merah, rumah dinas kolonel surahmad, dan monumen tentara PETA
<b>Taman Ngronggo</b>	Edukatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas edukasi, sebagai tujuan pengembangan ilmu dan pengetahuan.</li> <li>▪ Terdapat wahana bermain anak anak.</li> <li>▪ Terletak pada kawasan pendidikan yaitu seperti MAN 2 Kediri, STAIN Kediri dll.</li> </ul>

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

#### **4.2.3. Merumuskan arahan pengembangan taman tematik di Kota Kediri.**

Dalam merumuskan arahan pengembangan taman tematik di Kota Kediri, menggunakan *content analysis* berdasarkan hasil wawancara *stakeholder* yang telah dipilih, hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.31.

**Tabel 4. 31 Hasil Pengkodean Transkrip Stakeholder Mengenai Arahan Pengembangan Taman Publik Aktif di Kota Kediri Berdasarkan Stakeholder Kunci.**

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
1	Taman Alun Alun	Fasilitas Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Perlu sangat, wong sekarang kriminal dimana mana dek, jadi biar aman pengunjung..</b> (T1.10)</li> <li>• Taman sendiri harus terbuka dan harus membuat rasa aman pengunjung.. <b>taman alun alun sendiri perlu juga keamanan yg sebagai pusat informasi.</b> (T4.2)</li> <li>• <b>Belum tersedia kalau setau saya..</b> (T7.4)</li> <li>• <b>Bisa sih dimasukaan fasilitas itu, nanti biar lebih save gitu..</b>(T7.5)</li> </ul>	Fasilitas keamanan membuat pengunjung taman menjadi aman. Selain itu sangat diperlukan untukantisipasi kriminalitas.
		Fasilitas Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Untuk kebersihan mulai diterapkan pemilahan nantinya.. organik dan non organik..</b> (T4.3)</li> <li>• <b>Kebersihan disediakan juga oleh dkp, biar gak kumuh.. karena dulu sempet kumuh.. perlu ada banyak tong tong sampah.</b>(T7.6)</li> </ul>	Fasilitas kebersihan dibutuhkan sebagai penunjang kebutuhan pengunjung yaitu dengan cara menggunakan sistem pemisahan sampah organik dan anorganik.



No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
		Fasilitas Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya APBD..<b>nanti ditata juga dengan penataan PKL..</b> jadi penertiban dan penegasan penegasan.. dari pemerintah untuk menertibkan itu biar tidak salah fungsi.. (T1.5)</li> <li>• Taman Alun ALun, <b>warung-warung permanen dan PKL yang ada ditengahnya.. perlu penertiban..</b> (T4.4)</li> <li>• iya banyak itu.. dulu itu relokasi jugaaa... akhirnya ditempatkan disamping.. <b>pokoknya tidak boleh ada kegiatan jual beli dalam taman langsung..</b> (T7.7)</li> </ul>	Perlu penertiban dan penataan fasilitas perdagangan atau PKL di kawasan taman.
		Fasilitas Parkir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sementara masih menggunakan sisa lahan disamping taman..</b> karena keterbatasan lahan.. (T1.13)</li> <li>• <b>Untuk parkir nanti juga dicarikan lokasi yang mengelompok, agar tidak susah koordinasinya..</b>(T4.5)</li> <li>• <b>kalau parkir saya rasa sudah tertib, biasanya ya gabung sama mall plaza, masjid dekat alun..</b>(T7.8)</li> </ul>	Fasilitas parkir terkendala oleh keterbatasan lahan. Sementara menggunakan lahan yang ada semaksimal mungkin.
		Fasilitas Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua tergantung packagingnya seperti apa gitu.. kemasan seperti apaa... kalau hari ini kita trennya apa..</li> </ul>	Fasilitas istirahat berupa tempat

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
			<p>kita harus bisa melihat gejala masyarakat.. semuakan gila smartphone.. mungkin penambahan permainan air lampu..<b>tempat duduk buat menikmati suasana taman</b> sehingga, ada keseimbangan dengan tamanan..(T1.8)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya minim, soalnya dibuat anak anak nakal.. berbuat gak baik.. tapi nanti juga perlu ditambah.. penting ada pengawasan juga..(T4.6)</li> <li>• iya belum... suepi pungunjung disana.. salah satunya ya itu <b>belum ada banyak fasilitas didalamnya..</b> (T7.9)</li> </ul>	duduk difungsikan sebagai penunjang pengunjung agar lebih bisa menikmati suasana taman.
		Fasilitas Penerangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Harus ditambah juga, biar memberi kesan tidak remang remang..</b>(T1.14)</li> <li>• <b>Penerangan nanti juga akan diperbaiki</b>, perlu daya tinggi juga.. biar lebih menarik.. keliatan lampu lampu yang mencolok.. toilet sudah ada tinggal kita menjagane piye.. budaya bersih harus ada dalam masyarakat..(T4.7)</li> <li>• <b>Penerangan cukup saya rasa</b>, toilet juga sekitaran banyak penyedianya toilet.. (T7.10)</li> </ul>	Fasilitas penerangan diperlukan untuk mengurangi suasana gelap pada taman. Selain itu dapat memberikan fasilitas saat beraktivitas di

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
				taman ketika malam hari.
		Toilet	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sudah ada, <b>tinggal bagaimana perawatannya..</b>saling menjagalah..(T1.15)</li> <li>penerangan nanti juga akan diperbaiki, perlu daya tinggi juga.. biar lebih menarik.. keliatan lampu lampu yang mencolok.. <b>toilet sudah ada tinggal kita menjagane piye..</b> budaya bersih harus ada dalam masyarakat.. (T4.7)</li> <li>Penerangan cukup saya rasa, toilet juga <b>sekitaran banyak penyediannya toilet..</b> (T7.10)</li> </ul>	Sudah tersedia fasilitas toilet umum dan perlu kesadaran dalam menjaga kebersihannya.
		Area Hiburan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disesuiakan,dengan masyarakat,, seperti komunitas komunitas remaja lebih dinaungi.. <b>adanya panggung dipojok mungkin..</b> untuk mengekspresikan.. dan temen temen kan perlu adanya wadah dan pengakuan kan.. (T1.9)</li> <li>disini lahan e minim, tapi <b>diusahakan nanti ada tempat khusus buat komunitas..</b> (T4.8)</li> <li><b>Taman sendiri juga perlu sebagai daya tarik, kebanyakan dalamnya ada fasilitas gitu..</b> bisa jadi</li> </ul>	Fasilitas hiburan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai sarana mengekspresikan bakat atau komunitas.

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
			rame tamannya.. kaya surabaya gitu lo dek..jadi terwadahi.. (T7.11)	
		Jarak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Iya strategis, dan kedepan saya yakin kota kediri adalah daerah urban dari wilayah sekitar kediri, tempat tujuan orang mencari nafkah dari sisi manapun. Dari orang orang pinggiran kota kediri mencari nafkah tulungagung blitar lamongan dll. mungkin ini harus ditata. <b>Disini memang tempat untuk transit. Apapun dari segi perkotaan lebih ramai dari kota sekitarnya..(T1.4)</b></li> <li>sangat strategis, <b>berdekatan terjangkau dari segala arah..(T4.10)</b></li> <li>iya.. <b>dekat dengan area perdagangan gitu.. sama masjid agung ya.. orang luar kota juga bisa langsung liat saat sepiintas lewat..(T7.13)</b></li> </ul>	Kawasan yang strategis, yaitu Kota kediri sebagai ibukota karisidenan kediri. Jarak tempuh yang tidak terlalu jauh dari pusat kegiatan.
		Jenis Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Iya strategis, dan kedepan saya yakin kota kediri adalah daerah urban dari wilayah sekitar kediri, tempat tujuan orang mencari nafkah dari sisi manapun. Dari orang orang pinggiran kota kediri mencari nafkah tulungagung blitar lamongan dll. mungkin ini harus ditata. <b>Disini memang tempat untuk transit.</b></li> </ul>	Jalan lintas daerah daerah dikawasan sekitar Kota Kediri.

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
			<p>Apapun dari segi perkotaan lebih ramai dari kota sekitarnya..(T1.4)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>sangat strategis, berdekatan terjangkau dari segala arah..(T4.10)</b> iya.. <b>dekat dengan area perdagangan gitu.. sama masjid agung ya.. orang luar kota juga bisa langsung liat saat sepintas lewat..(T7.13)</b></li> </ul>	
		Jenis Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disesuiakan,dengan masyarakat,, seperti komunitas <b>remaja lebih dinaungi.. adanya panggung dipojok mungkin.. untuk mengekspresikan.. dan teman teman kan perlu adanya wadah dan pengakuan kan.. (T1.9)</b></li> <li>• <b>kebanyakn rekreasi, setelah ngemall.. beli oleh oleh yaa mampir sekalian.. (T4.11)</b></li> <li>• ya sebagai tempat transit, biasanya habis belanja terus bisa <b>wisata keluarga duduk gitu.. (T7.14)</b></li> </ul>	Adanya kegiatan mengekspresikan bakat, yang kemudian menjadi sarana hiburan. Dan memberikan kesan pada pengunjung ketika bersantai.
		Umur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau saya kita ikuti tren, tren masa kini seperti apa.. ya kan.. kemudian sasarannya.. apakah alun alun ini untuk <b>keluarga, anak muda, anak anak kecil.. didukung lokasi startegis dari pusat perdagangan juga.. (T1.7)</b></li> </ul>	Pengguna taman alun alun didominasi oleh anak anak dan remaja.

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Yang jelas remaja dan anak anak..</b> sempet ada sing layangan.. woh ngerusak i taman kui.. (T4.12)</li> <li>• <b>remaja ya mas..</b> kadang banyak anak keci juga menurutku,, (T7.15)</li> </ul>	
		Waktu Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>ramai saat car free day biasanya..</b>(T1.17)</li> <li>• ada dek, <b>weekend kebanyakan kesini</b> buat melu iku.. guyub rukun olahraga joling sepedahan...(T4.13)</li> <li>• <b>ya sebagai tempat transit, biasanya habis belanja</b> terus bisa wisata keluarga duduk gitu.. (T7.14)</li> </ul>	Waktu penggunaan didominasi ketika car free day berlangsung ( saat weekend)
		Simbol	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dulu Alun alun dibuat itu untuk mendekatkan diri pejabat dengan masyarakatnya, sekarang eranya alun alun tak sebesar dahulu..Filosofinya dimana berbaur jadi satunya masyarakat dengan pejabat..satu menyatu..kita harus saling bekerja sama menentukan suatu tujuan dari negara itu sendiri.. itu filosinya saya tentang alun alun ya... kemudian kalau kita berbicara tentang alun alun kota kediri dilihat dari sisi icon ya.. karena orang orang sudah mengenal secara turun temurun tau alun alun..orang orang taunya ada <b>patung mayor bismo..</b>(T1.2)</li> </ul>	Alun Alun sebagai pusat kota. Letaknya yang strategis dengan pusat kegiatan kota. Terdapat pahlawan lokal yaitu Mayor Bismo.

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>sebagaimana tata letak bangunan kerajaan-kerajaan di Jawa bahwa ada pendopo, alon-alon dan masjid agung.</b> Alon-alon, menandai sejarah pemerintahan kadipaten Kediri yang sejak tahun 1958 dimekarkan menjadi kota praja Kediri.. semoga gak salah.. jaja cek di internet opo sumber lain.. (T4.1)</li> <li>• untuk ciri sejarahnya sendiri saya rtidak tau pasti..<b> yang jelas terletak dipusat kota Kediri.. istilah jantung kotanya lah..</b>trus bentuknya juga melingkar seperti alun alun pada umumnya..(T7.1)</li> </ul>	
		Kondisi Vegetasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• cukup mungkin lebih <b>perlu ditingkatkan perawatannya..</b> (T1.16)</li> <li>• <b>cukup rindang, jadi pohon pohon nanti ditata juga..</b> jadi kesan sejuk dalam taman..(T4.9)</li> <li>• udah banyak pohon pohon besar ya disana dek..<b> tapi ya harus tetap dijaga dirawat.. ditambahi dengan corak ragam banyak tumbuhan disana..</b>(T7.12)</li> </ul>	Vegetasi pada taman sudah tersedia, perlu adanya perawatan berkelanjutan.
		Potensi Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya strategis, dan kedepan saya yakin kota Kediri adalah daerah urban dari wilayah sekitar Kediri, tempat tujuan orang mencari nafkah dari sisi manapun. <b>Dari orang orang pinggiran kota Kediri mencari nafkah</b></li> </ul>	Terletak pada kawasan perdagangan. Tujuan masyarakat

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
			<p><b>tulungagung blitar lamongan dll.</b> mungkin ini harus ditata. Disini memang tempat untuk transit. Apapun dari segi perkotaan lebih ramai dari kota sekitarnya..(T1.4)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Taman Alun Alun, warung-warung permanen dan PKL yang ada ditengahnya.. perlu penertiban..</b> (T4.4)</li> <li>• <b>iya banyak itu.. dulu itu relokasi jugaaa... akhirnya ditempatkan disamping..</b> pokoknya tidak boleh ada kegiatan jual beli dalam taman langsung.. (T7.7)</li> </ul>	dalam hal jual beli. Sehingga memiliki potensi ekonomi
		Potensi Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• banyak mereka sekarang ini memanfaatkan ruang publik secara maksimal.. saya pribadi ini memang harus..yaa..ditata..(T1.6)</li> <li>• <b>Pariwisata bisa lebih ditonjolkan pada alun-alun karena berdekatan dengan pusat bisnis,</b> jikapun mengambil jalur jalan kaki untuk ke jl. Doho sebagai pusat bisnis dan situs setono gedong juga masih dekat.. (T4.14)</li> <li>• <b>ya lokasi strategis itu tadi, aksesnya juga buat hilir mudik masyarakat kota kota lain juga.. bisa dimanfaatkan itu..</b>(T7.17)</li> </ul>	Berpotensi menjadi pariwisata yaitu sebagai kawasan wisata utama kota.



No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
		Potensi Historis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alun Alun itu kan ya gini, kalau kita berbicara mengenai sejarah alun alun. Kalau menurut saya ya...<b>Alun Alun sejak berdirinya Kota Kediri, makannya setiap Alun Alun pasti ada pada sisi dekat dengan pendopo.. Terus ada masjid agung.. dan berbicara filosofi ulamak penjabat dan masyarakat harus jadi satu garis..(T1.1)</b></li> <li>Dulu Alun alun dibuat itu untuk mendekatkan diri pejabat dengan masyarakatnya, sekarang eranya alun alun tak sebesar dahulu..Filosofinya dimana berbaur jadi satunya masyarakat dengan pejabat..satu menyatu..kita harus saling bekerja sama menentukan suatu tujuan dari negara itu sendiri.. itu filosinya saya tentang alun alun ya... kemudian kalau kita berbicara tentang alun alun kota kediri dilihat dari sisi icon ya.. karena orang orang sudah mengenal secara turun temurun tau alun alun..orang orang taunya <b>ada patung mayor bismo..(T1.2)</b></li> <li><b>sebagaimana tata letak bangunan kerajaan-kerajan di jawa bahwa ada pendopo, alon-alon dan masjid agung.</b> Alon-alon, menandai sejarah</li> </ul>	Memiliki historis, sebagai potensi yang dapat dikembangkan. Dengan ciri khas alun alun khas jawa.

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
			<p>pemerintahan kadipaten Kediri yang sejak tahun 1958 dimekarkan menjadi kota praja Kediri.. semoga gak salah.. jaja cek di internet opo sumber lain..(T4.1)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk ciri sejarahnya sendiri saya rtidak tau pasti.. <b>yang jelas terletak dipusat kota Kediri.. istilah jantung kotanya lah..trus bentuknya juga melingkar seperti alun alun pada umumnya..(T7.1)</b></li> </ul>	
2	Taman Ngronggo	Fasilitas Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>perlu sebagai salah satu tindakan antisipasi kalau terjadi apa apa.. soalnya keramaian.. (T2.10)</b></li> <li>• <b>mau dibangun tempat informasi dan keamanan memudahkan pengunjung nantinya (T6.3)</b></li> <li>• <b>harus ada yaa.. soalnya juga banyak anak anak dan remaja yang memanfaatkan.. jelas harus ada... (T9.3)</b></li> </ul>	Fasilitas Keamanan yang memudahkan pengunjung sebagai pusat informasi.
		Fasilitas Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sudah tapi harus tetap ada perawatan berkala.. (T2.11)</b></li> <li>• <b>sama dengan taman taman lain, harus tetap disediakan dan diimbangi dengan kesadaran masyarakat sendiri (T6.4)</b></li> <li>• <b>sama dengan taman taman lain, kewajiban kalau kebersihan juga.. (T9.4)</b></li> </ul>	Fasilitas Kebersihan harus diimbangi dengan kesadaran masyarakat untuk menjaga.

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
		Fasilitas Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Taman ngronggo banyak masih belum dikoordinir, nanti nunggu pengembangan ke belakang nanti akan <b>direlokasi pklnya..</b>(T6.5)</li> <li><b>Banyak PKL PKL disana</b>, soalnya juga rame juga.. jadi ya banyak yg cari peruntunganlah.. (T9.5)</li> </ul>	Fasilitas perdagangan akan dikembangkan dengan merelokasi PKL.
		Fasilitas Parkir	<ul style="list-style-type: none"> <li>iyaaa kan memang lahannya itu minim... <b>makannya disebelah rel itu dibikin jalan buat parkir.. pokoknya nanti akan diperluas sampek belakang..</b> (T2.8)</li> <li>kalau parkir sendiri sudah <b>dusahakan untuk ditambah dekat rel itu, nanti juga diadakan pelebaran..</b> (T6.6)</li> <li>iyaaa dekat rel kereta itu ada area buat parkir.. tapi saya rasa nanti juga ditambah.. <b>minim kecil sekali masian.. dilihat animo masyarakat banyak...</b> (T9.6)</li> </ul>	Fasilitas Parkir terus diupayakan dikembangkan luasannya,
		Fasilitas Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> <li>iyaaa sudah, animo membludak pasti <b>harus ditambah unitnya..</b> (T2.12)</li> <li>iya sudah.. banyak gubuk gubuk..<b>apanamanya.. gazebo gazebo.. buat istirahat gitu..</b> (T6.7)</li> <li><b>iya sudah.. ada kaya gazebo yaa.. tapi kurang juga.. ditambah nunggu perluasan terealisasi..</b> (T9.7)</li> </ul>	Terdapat fasilitas duduk berupa gazebo.

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
		Fasilitas Penerangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sudaah , menggunakan teknologi ramah lingkungan kui lo.. <b>solar sel?</b> (T2.14)</li> <li>• <b>penerangan diperbaiki dan ditambah..</b> (T6.8)</li> <li>• <b>penerangan pakai solar sell yaa..</b> ramah lingkungan juga.. tahap pembangunan kalau penerangan.. (T9.8)</li> </ul>	Perlu perbaikan dan penambahan fasilitas penerangan.
		Toilet	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>dalam proses pembangunan</b> setahu saya.. (T2.13)</li> <li>• perlu, <b>toilet nanti akan dibangun bertahap..</b> area hiburan apa yaa.. ya wahana permainan nanti.. (T6.10)</li> <li>• <b>perlu juga nanti kalau ada yang kebelet gmn?</b> Ehehehe (T9.9)</li> </ul>	Fasilitas toilet umum akan dibangun secara bertahap.
		Area Hiburan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mungkin masyarakat rejomulyo nronggo butuh hiburan.. saya pikir untuk kawasan sekitar <b>memerlukan hiburan yang murah meriah gitu..</b>(T2.5)</li> <li>• perlu, toilet nanti akan dibangun bertahap.. area hiburan apa yaa.. <b>ya wahana permainan nanti..</b> (T6.10)</li> <li>• <b>ya hiburan tempat bermain..</b> sudah banyak disini.. (T9.10)</li> </ul>	Area hiburan berupa wahana bermain pada Taman Ngronggo.

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
		Jarak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• iya dek, orang lalu lalang sekarang ramai disana.. <b>kendaraan kendaraan banyak lewat kono dek..</b> (T2.2)</li> <li>• sangat strategis, <b>berdekatan terjangkau dari segala arah..</b> (T6.13)</li> <li>• <b>lokasinya ke ngronggo itu buat pemekaran ya.. jadi biar yang ramai itu tidak kecamatan kota saja..</b> jadi dikawasan pinggiran kota juga.. (T9.13)</li> </ul>	Jarak terjangkau dengan permukiman penduduk.
		Jenis Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• iya dek, <b>orang lalu lalang sekarang ramai disana.. kendaraan kendaraan banyak lewat kono dek..</b> (T2.2)</li> <li>• <b>sangat strategis, berdekatan terjangkau dari segala arah..</b> (T6.13)</li> <li>• <b>lokasinya ke ngronggo itu buat pemekaran ya.. jadi biar yang ramai itu tidak kecamatan kota saja..</b> jadi dikawasan pinggiran kota juga.. (T9.13)</li> </ul>	Jalan strategis, terjangkau segala arah.
		Jenis Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bermain sambil belajar bisa..</b> (T2.15)</li> <li>• <b>Ya bermain wahana wahana ya disediakan..</b> kebanyakan ya ngemong anak disini..(T6.14)</li> </ul>	Aktivitas bermain mendominasi kegiatan pada Taman Ngronggo

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• T8.10</li> </ul>	
		Umur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>remaja dan anak anak biasanya..</b> (T2.16)</li> <li>• <b>anak anak kecil ya remaja sekolah gitu..</b>(T6.15)</li> <li>• kegiatan bermain tentunya.. pada sore hari biasane...(T9.14)</li> </ul>	Anak anak kecil dan remaja sekolah mendominasi pengunjung pada Taman Ngronggo.
		Waktu Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>iya sampek malam, tapi tetep dibatasi jugaa.. jam 9 harus sudah meninggalkan taman..</b> ben gak terjadi hal hal sing tercela dek.. pokoknya gak sampek larut malam..(T2.7)</li> <li>• iyaa tapi juga gak malam malam juga, <b>ada batesan pasti</b> (T6.9)</li> <li>• kegiatan bermain tentunya.. <b>pada sore hari biasane...</b>(T9.14)</li> </ul>	Penggunaan dibatasi hingga jam 9 malam.
		Simbol	<ul style="list-style-type: none"> <li>• iya program itu.. tamannya itu difungsikan anak anak remaja dek.. anak anak juga.. biasanya anak anak kecil dimong disan buat bermain sama oran tuanya.. banyak disediakan tempat buat bermain anak anak jugaa.. keliatan rame sekarang sana dek..T2.1</li> </ul>	Terletak pada kelurahan ngronggo dan hasil P2KH Kota Kediri.

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terletak di kelurahan Ngronggo dengan tulisan taman Ngronggo yang disana adalah hasil dari P2KH. Banyak wahana bermain.. (T6.1)</li> <li>• kebanyakan kalau dilihat ya taman untuk bermain anak anak.. (T9.1)</li> </ul>	
		Kondisi Vegetasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• iyaaa.. jadi biar lebih asri.. ngiyub.. (T2.17)</li> <li>• iya baru.. terus ditambah kok.. nunggu gede gedene.. saiki sek cilik.. dadi yo sek durung rindang rindang banget..(T6.12)</li> <li>• iya baru.. belum terlalu bisa buat neduh juga.. nunggu tumbuh.. (T9.12)</li> </ul>	Vegetasi dalam proses pengembangan, karena merupakan taman dengan kategori baru.
		Potensi Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• iya nanti diperluas kebelakang rencannya nanti.. PKL dipindah kesanan lahan parkir juga..PKL penerangan nanti juga insyalloh ditambah.. dulu untuk tanaman juga dicemooh karena kurang, karena juga baru jugakan.. tapi sekarang sudah mulai banyak tumbuh juga.. berangsur lah semua..(T2.9)</li> <li>• Taman ngronggo banyak masih belum dikoordinir, nanti nunggu pengembangan ke belakang nanti akan direlokasi pklnya..(T6.5)</li> </ul>	Terdapat area PKL sebagai potensi ekonomi

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>ekonomi ya PKL itu tadi nanti di relokasi.. tempat jual beli nantinya di satu tempat yan pas setelah perluasan.. (T9.17)</b></li> </ul>	
		Potensi Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kalau pengembangan nanti akan diperluas ke belakang itu.. jadi gini kalau bicara tentang pengembangannya.. <b>taman ngronggo itu diibaratkan ada gula ada semut.. jadi pemerataan daerah sana juga.. ngronggo kan dulu relatif sepi juga.. akhirnya diberi gula, seperti slah satunya taman itu.. jadi sekarang orang orang jadi tertarik.. sekarang jadi rame gitu..(T2.3)</b></li> <li>• <b>buat tempat hiburan anak anak juga.. kebanyakan ya ngemong anak itu tadi..(T6.16)</b></li> <li>• kalau saya melihatnya ya tempat buat <b>anak anak bermain gitu.. istilahnya kaya edukatif yaa kalau gak salah.. belajar juga nanti disediakan perpustakaan mini..akses internet juga..(T9.16)</b></li> </ul>	Adanya wahana bermain anak sebagai potensi pariwisata kota.
		Potensi Historis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kalau pengembangan nanti akan diperluas ke belakang itu.. jadi gini kalau bicara tentang pengembangannya.. taman ngronggo itu diibaratkan ada gula ada semut.. jadi pemerataan daerah sana juga.. ngronggo kan dulu</li> </ul>	Terletak pada kelurahan ngronggo dan hasil P2KH Kota Kediri.



No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
			<p>relatif sepi juga.. akhirnya diberi gula, seperti salah satunya taman itu.. jadi sekarang orang orang jadi tertarik.. sekarang jadi rame gitu..(T2.3)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Terletak di kelurahan Ngronggo dengan tulisan taman Ngronggo yang disana adalah hasil dari P2KH. Banyak wahana bermain.. (T6.1)</b></li> <li>• ohh iyaa.. jelas itu resmi sudahan.. hasil P2KH (T9.18)</li> </ul>	
3	Taman Sekartaji	Fasilitas Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• iya..sangat itu.. (T3.13)</li> <li>• <b>perlu untuk kontrol remaja yang cangkruk disini malem malem..(T5.3)</b></li> <li>• <b>kalau menurut saya lebih baik diadakan pos kewanan (T8.2)</b></li> </ul>	Fasilitas keamanan bagi pengamanan dari perilaku yang melanggar norma.
		Fasilitas Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sudah cukup bersih mas, <b>tapi ya harus tetatp diberi tempat tempat untuk membuang sampah supaya orang orang tidak malas..(T3.6)</b></li> <li>• harus dijaga benar benar, soalnya dengan <b>kawasan yang sudah bersih harus dipertahankan..</b> ada tempat samaph juga.. (T5.4)</li> </ul>	Fasilitas kebersihan sudah tersedia perlu ada kesadaran dalam merawatnya.

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>kebersihan juga pasti.. soalnya kendalanya itu.. kita ditahap perawatan.. mungkin dana juga.. jadi harus diprioritaskan masalah kebersihan ini...</b> (T8.3)</li> </ul>	
		Fasilitas Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• biasanya orang ramai malam malam mas.. <b>disini itu banyak pkl kalau malam, jualan makanan.. trus orang pada jogrokan disini ngopi gitu mas disini.. rame kalau malam.</b>(T3.3)</li> <li>• konflik terhadap warung-warung liar yang ada di sana.. jadi harus ada pemecahan masalah ini.. <b>penyediaan lahan atau sebagainya..</b> (T5.5)</li> <li>• <b>Iya dek, uda kaya pujasera ja.. macem macem banyak.. tapi harus ada tidak lanjut biar saling saling menguntungkan..</b> (T8.4)</li> </ul>	Fasilitas perdagangan perlu ditata dan ditertibkan.
		Fasilitas Parkir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>kalau lahan parkir memang belum tersedia mewadahi mas masih dijalan jalan gitu</b> (T3.4)</li> <li>• iyaa parkir selalu jadi problem juga.. lahan jugaa.. <b>tapi diakali dengan parkir on street yang rapi..</b>(T5.6)</li> <li>• <b>parkir juga.. banyak yang ditepi jalan.. harus ada tempat khusus..</b>(T8.5)</li> </ul>	Fasilitas parkir yang tersedia adalah on street. Karena kekurangan lahan yang tersedia.

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
		Fasilitas Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>tempat bersantai juga mas, kayak kurang nyaman sekali... perlu ada tempat tempat untuk istirahat mas</b> (T3.7)</li> <li>• <b>iyaa itu perlu ditambah gazebo</b> misal jugaa bisaa ditambahkan (T5.7)</li> <li>• <b>iyaa itu perlu ditambah juga.. tempat duduk..</b>(T8.6)</li> </ul>	Penambahan fasilitas tempat duduk sebagai penunjang taman.
		Fasilitas Penerangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• belum ada mas.. kalau disiini juga harus ditambah <b>penerangannya mas soalnya aktivitas kebanyakan malam hari</b> (T3.5)</li> <li>• Perlu ditambah juga, sebagai <b>penerangan taman agar lebih tampak keindahannya..</b>(T5.14)</li> <li>• ditambah juga bisa dek.. <b>biar kesannya lebih terbuka..</b>(T8.13)</li> </ul>	Penambahan fasilitas penerangan untuk meningkatkan keindahan taman.
		Toilet	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kalau itu belum mas, karena pengunjung juga hanya malam hari datang nya, <b>jadi mungkin belum tersediaa mas</b> (T3.8)</li> <li>• <b>iyaa soalnya juga kesadaran saling menjaga kurang, jadi seenaknya makek toilet yg ada..</b> (T5.8)</li> </ul>	Perlu kesadaran dalam menjaga kebersihan fasilitas toilet umum.

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>oh iya jelas itu.. soalnya yaa banyak orang wira wiri juga disana.. <b>perlu ada toilet juga..</b>(T8.7)</li> </ul>	
		Area Hiburan	<ul style="list-style-type: none"> <li>dekat sekali dek.. <b>disini banyak perumahan perumahan.. jadi ada taman itu bisa buat hiburan juga..</b>(T3.9)</li> <li><b>taman Sekartaji</b> karena berdekatan dengan berbagai benda cagar budaya layak dikembangkan untuk wisata sejarah dan pengembangan minat khusus seperti lukis dan peggelaran dalam skala kecil (T5.9)</li> <li>menurut saya harus ada yang jadi iconnya.. kan kebanyakan monumen monumen sejarah.. bangunan bangunan sekitarnya juga..perlu ada hiburan asli daerah.. seperti pertunjukan gitu.. (T8.8)</li> </ul>	Fasilitas hiburan sebagai salah satu wadah eksplorasi bakat dan wawasan sejarah.
		Jarak	<ul style="list-style-type: none"> <li>iya dek, lhawong kediri yo cilik.. jadi yo gak terlalu adoh ngendi ngendi jugaa (T3.11)</li> <li><b>iyaa dekat dengan pusat kotaa..</b> jalannya juga bagus terurus dengan baik.. banyak perumahan skala menengah keatas juga..(T5.10)</li> </ul>	Dekat dengan pusat Kota Kediri.

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>iyaa dekat dengan pusat kotaa.. khususnya mojoroto.. (T8.9)</b></li> </ul>	
		Jenis Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• iya dek, lhawong kediri yo cilik.. jadi yo gak terlalu adoh ngendi ngendi jugaa (T3.11)</li> <li>• <b>iyaa dekat dengan pusat kotaa.. jalannya juga bagus terurus dengan baik.. banyak perumahan skala menengah keatas juga..(T5.10)</b></li> <li>• <b>iyaa dekat dengan pusat kotaa.. khususnya mojoroto.. (T8.9)</b></li> </ul>	Dekat dengan pusat Kota Kediri.
		Jenis Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>biasanya orang ramai malam malam mas.. disini itu banyak pkL kalau malam, jualan makanan.. trus orang pada jogrokan disini ngopi gitu mas disini.. rame kalau malam.(T3.3)</b></li> <li>• <b>ya kebanyakan tempat nongkrong muda mudi.. mayoritas remaja.. (T5.11)</b></li> <li>• <b>kebanyakan ya malam hari itu setau sayaa.. buat lesehan orang orang.. ngobrol ngbrol..(T8.10)</b></li> </ul>	Kegiatan yang dominan pada Tama Sekartaji adalah bersantai.
		Umur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>anak muda mas, remajalah.. tapi ya itu harus dikontrol juga.. takut disalahgunakan.(T3.12)</b></li> </ul>	Remaja mendominasi

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>ya kebanyakan tempat nongkrong muda mudi.. mayoritas remaja.. (T5.11)</b></li> <li>• <b>remaja dan dewasa yang biasa nongkrong disitu dek.. (T8.14)</b></li> </ul>	pengunjung Taman Sekartaji.
		Waktu Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>biasanya orang ramai malam malam mas.. disini itu banyak pk1 kalau malam, jualan makanan.. trus orang pada jogrokan disini ngopi gitu mas disini.. rame kalau malam..(T3.3)</b></li> <li>• <b>iyaa malam banyak pk1 dagang, jadi yaaa enak laah buat nongkrong sama teman teman.. (T5.12)</b></li> <li>• <b>kebanyakan ya malam hari itu setau sayaa.. buat lesehan orang orang.. ngobrol ngbrol..(T8.10)</b></li> </ul>	Penggunaan taman didominasi saat malam hari.
		Simbol	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>iya mas banyak, seperti ada gereja merah yang udah berumur ratusan tahun gitu mas.. sama monumen monumen bersejarah dikawasan sekitar.(T3.2)</b></li> <li>• <b>taman Sekartaji terletak berdekatan dengan benda cagar budaya, seperti gereja merah, rumah dinas Kolonel Surahmad dan rumah dinas residen Kediri yang kemungkinan besar kawasan ini akan</b></li> </ul>	Memiliki simbol sejarah yang terlatak dekat pada kawasan cagar budaya.

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
			<p>dijadikan kawasan cagar budaya. <b>Tulisan Taman Sekartaji, walapun sudah waktunya direnovasi (T5.1)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kalau untuk sejarahnya pastinya juga gak tau, <b>setau saya banya monumen monumen bersejarah disana..(T8.1)</b></li> </ul>	
		Kondisi Vegetasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>kalau pengembangan mungkin mau menonjolkan taman sekartaji beda dengan taman lain.. mungkin dari segi tanamannya.. warnanya.. dan banyak monumen sejarah disini..(T3.14)</b></li> <li>• <b>akan ditambah tanaman peneduh dan tanaman yang banyak warna warni.. biar tambah keliatan asri lagi..(T5.13)</b></li> <li>• <b>kalau tanaman juga harus diimbangi ya.. jadi fungsinya ruang terbuka hijau juga buat ekologis ada..(T8.12)</b></li> </ul>	Perlu penambahan dan perawatan vegetasi pada Taman Sekartaji.
		Potensi Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Iya dek, disini juga ada pasar tradisional juga..jadi banyak orang lalu lalang disini..(T3.10)</b></li> <li>• <b>konflik terhadap warung-warung liar yang ada di sana.. jadi harus ada pemecahan masalah ini.. penyediaan lahan atau sebagainya..(T5.5)</b></li> </ul>	Terdapat sentra PKL sebagai potensi ekonomi.

No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Iya dek, uda kaya pujasera ja.. macem macem banyak..</b> tapi harus ada tidak lanjut biar saling saling menguntungkan..(T8.4)</li> </ul>	
		Potensi Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>perlu mas, selain untuk tau sejarah dan sebagainya.. kita juga perlu ada semacam pelestarian budaya.. kesenian tradisional untuk tetep ada.. jadi kan bisa dibikin area buat menyalurkan bakat seni daerah gitu mas..(T3.8)</b></li> <li>• <b>taman Sekartaji terletak berdekatan dengan benda cagar budaya,</b> seperti gereja merah, rumah dinas Kolonel Surahmad dan rumah dinas residen Kediri yang kemungkinan besar kawasan ini akan dijadikan kawasan cagar budaya. Tulisan Taman Sekartaji, walapun sudah waktunya direnovasi (T5.1)</li> <li>• <b>menurut saya harus ada yang jadi iconnya.. kan kebanyakan monumen monumen sejarah..</b> bangunan bangunan sekitarnya juga..perlu ada hiburan asli daerah.. seperti pertunjukan gitu..(T8.8)</li> </ul>	Terdapat kawasan cagar budanya sebagai potensi pariwisata.
		Potensi Historis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>perlu mas, selain untuk tau sejarah dan sebagainya.. kita juga perlu ada semacam pelestarian budaya.. kesenian tradisional untuk tetep</b></li> </ul>	Terdapat kawasan cagar budanya



No	Nama Taman	Variabel	Kutipan	Kesimpulan
			<p>ada.. jadi kan bisa dibikin area buat menyalurkan bakat seni daerah gitu mas..(T3.8)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>taman Sekartaji terletak berdekatan dengan benda cagar budaya</b>, seperti gereja merah, rumah dinas Kolonel Surahmad dan rumah dinas residen Kediri yang kemungkinan besar kawasan ini akan dijadikan kawasan cagar budaya. Tulisan Taman Sekartaji, walapun sudah waktunya direnovasi (T5.1)</li> <li>• kalau untuk sejarahnya pastinya juga gak tau, <b>setau saya banyak monumen monumen bersejarah disana..</b>(T8.1)</li> </ul>	sebagai potensi historis.

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

**Tabel 4. 32 Kesimpulan dari seluruh stakeholders terkait arahan pengembangan taman publik aktif di Kota Kediri**

<b>Variabel</b>	<b>Taman Alun Alun</b>
<b>Fasilitas Keamanan</b>	Fasilitas keamanan membuat pengunjung taman menjadi aman. Selain itu sangat diperlukan untuk antisipasi kriminalitas.
<b>Fasilitas Kebersihan</b>	Fasilitas kebersihan dibutuhkan sebagai penunjang kebutuhan pengunjung yaitu dengan cara menggunakan sistem pemisahan sampah organik dan anorganik.
<b>Fasilitas Perdagangan</b>	Perlu penertiban dan penataan fasilitas perdagangan atau PKL di kawasan taman.
<b>Fasilitas Parkir</b>	Fasilitas parkir terkendala oleh keterbatasan lahan. Sementara menggunakan lahan yang ada semaksimal mungkin.
<b>Fasilitas Istirahat</b>	Fasilitas istirahat berupa tempat duduk difungsikan sebagai penunjang pengunjung agar lebih bisa menikmati suasana taman.
<b>Fasilitas Penerangan</b>	Fasilitas penerangan diperlukan untuk mengurangi suasana gelap pada taman. Selain itu dapat memberikan fasilitas saat beraktivitas di taman ketika malam hari.
<b>Toilet</b>	Sudah tersedia fasilitas toilet umum dan perlu kesadaran dalam menjaga kebersihannya.
<b>Area hiburan</b>	Fasilitas hiburan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai sarana mengekspresikan bakat atau komunitas.
<b>Jarak</b>	Kawasan yang strategis, yaitu Kota Kediri sebagai ibukota karisidenan Kediri. Jarak tempuh yang tidak terlalu jauh dari pusat kegiatan.

<b>Jenis Jalan</b>	Jalan lintas daerah daerah dikawasan sekitar Kota Kediri.
<b>Jenis Kegiatan</b>	Adanya kegiatan mengekspresikan bakat, yang kemudian menjadi sarana hiburan. Dan memberikan kesan pada pengunjung ketika bersantai.
<b>Umur</b>	Pengguna taman alun alun didominasi oleh anak anak dan remaja.
<b>Waktu Penggunaan</b>	Waktu penggunaan didominasi ketika car free day berlangsung ( saat weekend)
<b>Simbol</b>	Alun Alun sebagai pusat kota. Letaknya yang strategis dengan pusat kegiatan kota. Terdapat pahlawan lokal yaitu Mayor Bismo.
<b>Kondisi Vegetasi</b>	Vegetasi pada taman sudah tersedia, perlu adanya perawatan berkelanjutan.
<b>Potensi Ekonomi</b>	Terletak pada kawasan perdagangan. Tujuan masyarakat dalam hal jual beli. Sehingga memiliki potensi ekonomi
<b>Potensi Pariwisata</b>	Berpotensi menjadi pariwisata yaitu sebagai kawasan wisata tama kota.
<b>Potensi Historis</b>	Memiliki historis, sebagai potensi yang dapat dikembangkan. Dengan ciri khas alun alun khas jawa.
<b>Variabel</b>	<b>Taman Sekartaji</b>
<b>Fasilitas Keamanan</b>	Fasilitas keamanan bagi pengamanan dari perilaku yang melanggar norma.
<b>Fasilitas Kebersihan</b>	Fasilitas kebersihan sudah tersedia perlu ada kesadaran dalam merawatnya.
<b>Fasilitas Perdagangan</b>	Fasilitas perdagangan perlu ditata dan ditertibkan.
<b>Fasilitas Parkir</b>	Fasilitas parkir yang tersedia adalah on street. Karena kekurangan lahan yang tersedia.
<b>Fasilitas Istirahat</b>	Penambahan fasilitas tempat duduk sebagai penunjang taman.
<b>Fasilitas Penerangan</b>	Penambahan fasilitas penerangan untuk meningkatkan keindahan taman.
<b>Toilet</b>	Perlu kesadaran dalam menjaga kebersihan fasilitas toilet umum.

<b>Area hiburan</b>	Fasilitas hiburan sebagai salah satu wadah eksplorasi bakat dan wawasan sejarah.
<b>Jaraka</b>	Dekat dengan pusat Kota Kediri.
<b>Jenis Jalan</b>	Dekat dengan pusat Kota Kediri.
<b>Jenis Kegiatan</b>	Kegiatan yang dominan pada Tama Sekartaji adalah bersantai.
<b>Umur</b>	Remaja mendominasi pengunjung Taman Sekartaji.
<b>Waktu Penggunaan</b>	Penggunaan taman didominasi saat malam hari.
<b>Simbol</b>	Memiliki simbol sejarah yang terletak dekat pada kawasan cagar budaya.
<b>Kondisi Vegetasi</b>	Perlu penambahan dan perawatan vegetasi pada Taman Sekartaji.
<b>Potensi Ekonomi</b>	Terdapat sentra PKL sebagai potensi ekonomi.
<b>Potensi Pariwisata</b>	Terdapat kawasan cagar budanya sebagai potensi pariwisata.
<b>Potensi Historis</b>	Terdapat kawasan cagar budanya sebagai potensi historis.
<b>Variabel</b>	<b>Taman Ngronggo</b>
<b>Fasilitas Keamanan</b>	Fasilitas Keamanan yang memudahkan pengunjung sebagai pusat informasi.
<b>Fasilitas Kebersihan</b>	Fasilitas Kebersihan harus diimbangi dengan kesadaran masyarakat untuk menjaga.
<b>Fasilitas Perdagangan</b>	Fasilitas perdagangan akan dikembangkan dengan merelokasi PKL.
<b>Fasilitas Parkir</b>	Fasilitas Parkir terus diupayakan dikembangkan luasannya,
<b>Fasilitas Istirahat</b>	Terdapat fasilitas duduk berupa gazebo.
<b>Fasilitas Penerangan</b>	Perlu perbaikan dan penambahan fasilitas penerangan.
<b>Toilet</b>	Fasilitas toilet umum akan dibangun secara bertahap.
<b>Area hiburan</b>	Area hiburan berupa wahana bermain pada Taman Ngronggo.
<b>Jaraka</b>	Jarak terjangkau dengan permukiman penduduk.

<b>Jenis Jalan</b>	Jalan strategis, terjangkau segala arah.
<b>Jenis Kegiatan</b>	Aktivitas bermain mendominasi kegiatan pada Taman Ngronggo
<b>Umur</b>	Anak anak kecil dan remaja sekolah mendominasi pengunjung pada Taman Ngronggo.
<b>Waktu Penggunaan</b>	Penggunaan dibatasi hingga jam 9 malam.
<b>Simbol</b>	Terletak pada kelurahan ngronggo dan hasil P2KH Kota Kediri.
<b>Kondisi Vegetasi</b>	Vegetasi dalam proses pengembangan, karena merupakan taman dengan kategori baru.
<b>Potensi Ekonomi</b>	Terdapat area PKL sebagai potensi ekonomi
<b>Potensi Pariwisata</b>	Adanya wahana bermain anak sebagai potensi pariwisata kota.
<b>Potensi Historis</b>	Terletak pada kelurahan ngronggo dan hasil P2KH Kota Kediri.

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

Setelah didapatkan hasil dari analisis sebelumnya dengan menggunakan teknik analisis *content* maka selajutnya akan dirumuskan arahan pengembangan taman tematik di Kota Kediri dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif tersebut diperoleh dengan menggunakan hasil dari analisis analisis sebelumnya dengan mempertimbangkan kondisi eksisting pada wilayah studi. Berikut hasil arahan yang didapat, dapat dilihat pada tabel..

Tabel 4. 33 Arahan Pengembangan Taman Tematik Di Kota Kediri

No	Nama Taman	Karakteristik Taman	Literatur	Hasil Arahan
Tema Rekreatif				
1	Taman Alun Alun	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ramai dikunjungi saat <i>weekday.s</i></li> <li>▪ Ramai dikunjungi saat siang hari.</li> <li>▪ Tujuan pengunjung didominasi untuk bersantai atau beristirahat.</li> <li>▪ Luas vegetasi saat ini 45% dari luas taman, Perlu adanya penambahan dan perawatan pada vegetasi.</li> <li>▪ Perlu adanya penambahan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas hiburan, sebagai tujuan pariwisata masyarakat.</li> <li>▪ Terintegrasi dengan pusat PKL.</li> <li>▪ Terletak pada pusat kota.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengadaan fasilitas keamanan antisipasi kriminalitas.</li> <li>▪ Peningkatan fasilitas kebersihan lebih ditingkatkan dengan adanya pemilihan sampah organik dan anorganik.</li> <li>▪ Penertiban PKL agar lebih tertata dan terintegrasi dengan PKL.</li> <li>▪ Memaksimal lahan parkir dengan</li> </ul>

No	Nama Taman	Karakteristik Taman	Literatur	Hasil Arahan
		<p>perawatan pada fasilitas penunjang, terutama fasilitas istirahat (tempat duduk) dan area hiburan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Transportasi pengunjung didominasi dengan sepeda motor.</li> <li>▪ Jarak lokasi taman dengan pengunjung didominasi jarak antara 0-2 km.</li> <li>▪ Kesesuaian pengunjung taman didominasi kelompok remaja.</li> </ul>		<p>membangu area parkir baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fasilitas tempat duduk perlu ditingkatkan jumlahnya yang dapat difungsikan pengunjung untuk istirahat atau bersantai.</li> <li>▪ Peningkatan jumlah fasilitas penerangan agar dapat dimanfaatkan pada saat aktivitas malam hari.</li> <li>▪ Peningkatan kebersihan toilet umum.</li> <li>▪ Perawatan dan penambahan jumlah vegetasi.</li> </ul>

No	Nama Taman	Karakteristik Taman	Literatur	Hasil Arahan
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Alun alun sebagai pusat kota. Letaknya sangat strategis, perlu penambahan icon kota kediri sebagai <i>landmark</i> kota. Dan penambahan area hiburan sebagai wadah kegiatan masyarakat untuk mengekspresikan bakat yang dapat menjadi sarana hiburan.</li> </ul>
Tema Sejarah atau <i>Historis</i>				
2	Taman Sekartaji	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ramai dikunjungi saat <i>weekend</i>.</li> <li>Ramai dikunjungi saat malam hari.</li> <li>Tujuan pengunjung didominasi untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat Nilai sejarah yang dimiliki di sekitar kawasan taman.</li> <li>Adanya patung sebagai simbol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan fasilitas keamanan sebagai pusat informasi pengunjung.</li> <li>Peningkatan jumlah fasilitas kebersihan yang</li> </ul>



No	Nama Taman	Karakteristik Taman	Literatur	Hasil Arahan
		<p>bersantai atau beristirahat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Luas vegetasi saat ini 55% dari luas taman, Perlu adanya penambahan dan perawatan pada vegetasi.</li> <li>▪ Perlu adanya penambahan dan perawatan pada fasilitas penunjang, terutama fasilitas penerangan, fasilitas istirahat (tempat duduk), dan area hiburan.</li> <li>▪ Tranportasi pengunjung</li> </ul>	<p>atau ciri khas taman.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dipengaruhi oleh penggunaan lahan di sekitarnya (kawasan cagar budaya).</li> </ul>	<p>diimbangi dengan kesadaran masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penertiban PKL agar lebih tertata.</li> <li>▪ Pengembangan luas lahan parkir sebagai antisipasi parkir <i>on street</i>.</li> <li>▪ Fasilitas tempat duduk perlu ditingkatkan jumlahnya yang dapat difungsikan pengunjung untuk istirahat atau bersantai.</li> <li>▪ Peningkatan jumlah fasilitas penerangan karena dominasi aktivitas pada taman saat malam hari.</li> </ul>

No	Nama Taman	Karakteristik Taman	Literatur	Hasil Arahan
		<p>didominasi dengan sepeda motor.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jarak lokasi taman dengan pengunjung didominasi jarak antara 0-2 km.</li> <li>▪ Kesesuaian pengunjung taman didominasi kelompok remaja dan dewasa.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengadaan toilet umum.</li> <li>▪ Perawatan dan penambahan jumlah vegetasi.</li> <li>▪ Mempertahankan icon taman yang berupa monumen patung pahlawan dikarenakan letaknya berdekatan dengan bangunan cagar budaya.</li> <li>▪ Penambahan fasilitas hiburan berupa tempat pertunjukan untuk wadah eksplorasi bakat seni dan wawasan mengenai sejarah kota kediri.</li> </ul>

No	Nama Taman	Karakteristik Taman	Literatur	Hasil Arahan
Tema Edukatif				
3	Taman Ngronggo	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ramai dikunjungi saat <i>weekend</i>.</li> <li>▪ Ramai dikunjungi saat sore hari.</li> <li>▪ Tujuan pengunjung didominasi untuk bersantai atau beristirahat dan bermain.</li> <li>▪ Luas vegetasi saat ini 20% dari luas taman, Perlu adanya penambahan dan perawatan pada vegetasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas edukasi, sebagai tujuan pengembangan ilmu dan pengetahuan.</li> <li>▪ Terdapat wahana bermain anak anak.</li> <li>▪ Lokasi terdapat pada pusat kegiatan sebagai fasilitas penunjang kawasan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengadaan fasilitas keamanan sebagai pengamanan dari perilaku yang melanggar.</li> <li>▪ Peningkatan fasilitas kebersihan dan diimbangi kesadaran dari masyarakat.</li> <li>▪ Penertiban PKL agar lebih tertata.</li> <li>▪ Memaksimal lahan parkir yang ada dengan menambah area parkir pada lahan yang belum terbangun.</li> <li>▪ Fasilitas tempat duduk perlu ditingkatkan jumlahnya yang dapat</li> </ul>

No	Nama Taman	Karakteristik Taman	Literatur	Hasil Arahan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perlu adanya penambahan dan perawatan pada fasilitas penunjang, terutama fasilitas istirahat (tempat duduk), keamanan, lahan parkir, penerangan, dan penunjang jaringan internet yaitu <i>wifi</i>.</li> <li>▪ Tranportasi pengunjung didominasi dengan sepeda motor.</li> <li>▪ Jarak lokasi taman dengan pengunjung</li> </ul>		<p>difungsikan pengunjung untuk istirahat atau bersantai. Seperti peningkatan jumlah gazebo.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan jumlah fasilitas penerangan agar dapat dimanfaatkan pada saat aktivitas malam hari.</li> <li>▪ Peningkatan kebersihan toilet umum.</li> <li>▪ Perawatan dan penambahan jumlah vegetasi.</li> <li>▪ Letak yang dekat dengan kawasan pendidikan, didominasi pelajar perlu</li> </ul>

No	Nama Taman	Karakteristik Taman	Literatur	Hasil Arahan
		<p>didominasi jarak antara 2-5 km.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesesuaian pengunjung taman didominasi kelompok anak anak dan remaja.</li> </ul>		<p>peningkatan jumlah sarana bermain dan belajar. Pengadaan jaringan internet berupa <i>wifi</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Adanya pembangunan wahana edukasi seperti perpustakaan mini dan area edukasi mengenai tanaman obat.</li> </ul>

*Sumber : Hasil Analisis, 2016*

Diperoleh hasil dari arahan pengembangan taman publik aktif di Kota Kediri terutama adalah untuk Taman Alun alun erlu adanya area hiburan sebagai sarana mengekspresikan bakat ataupun komunitas yang ada di Kota Kediri. Dalam arahan pengembangan taman ini lebih mengutamakan dengan memberikan icon khas Kota Kediri itu sendiri. Taman Sekartaji Dalam pengembangannya perlu adanya penambahan pada fasilitas penunjang taman. Pada taman sekartaji dibutuhkan fasilitas hiburan yaitu wadah eksplorasi bakat dan wawasan sejarah (panggung seni budaya) sebagai salah satu pelestarian kebudayaan asli daerah. Serta Taman Ngronggo dalam pengembangan taman edukatif perlu adanya penambahan dan pengembangan fasilitas penunjang. Kegiatan di Taman ini didominasi dengan kegiatan bermain dan sebagai sarana belajar. Sarana dan prasarana belajar dan bermain perlu ditingkatkan, salah satunya dengan pengembangan wifi. Dengan didominasi remaja sekolah jaringan internet sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar. Selain itu pembangunan perpustakaan dan area edukasi mengenai tanaman obat sebagai wahana edukasi pada taman.

***”halaman ini sengaja dikosongkan”***

## LAMPIRAN A KUISIONER MASYARAKAT

### Kuisisioner Penelitian Arahan Pengembangan Taman Tematik di Kota Kediri



Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya  
2015

Survey ini saya lakukan dalam rangka penulisan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian yang berjudul **“Arahan Pengembangan Taman Tematik di Kota Kediri”**. Melalui kuesioner ini, saya ingin mengetahui bagaimana preferensi masyarakat atau keinginan masyarakat terhadap ruang terbuka publik aktif ( Taman ) di Kota Kediri.

Disini saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan informasi atau pendapat yang sangat membantu untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara saya sampaikan terima kasih. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan tema taman publik aktif di Kota Kediri untuk selanjutnya sebagai arahan pengembangan taman tematik di Kota Kediri.

Nama Naman Taman yang Diteliti : \_\_\_\_\_  
Tanggal Wawancara : \_\_\_\_\_

#### **Identitas Responden :**

Intensitas Berkunjung : \_\_\_\_\_  
Nama : \_\_\_\_\_  
Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_  
Pekerjaan : \_\_\_\_\_  
Usia : \_\_\_\_\_



### ▪ **Karakteristik Taman Publik**

Berikut kuisioner mengenai karakteristik yang terdapat pada taman publik aktif. Dengan mengetahui karakteristik suatu taman, diharapkan muncul beberapa alternatif tema taman publik aktif yang dapat mempermudah dalam proses pengembangan taman.

1. Pada hari apa anda sering mengunjungi taman tersebut (sebutkan) :
  - a. Weekdays ( sebutkan.....)
  - b. Weekend ( sebutkan.....)
2. Kapan anda biasanya mengunjungi taman tersebut ?
  - a. Pagi
  - b. Siang
  - c. Sore
  - d. Malam
3. Apa tujuan anda mengunjungi taman tersebut ?
  - a. Bermain
  - b. Belanja
  - c. Olahraga
  - d. Bersantai atau beristirahat
  - e. Lainnya.....
4. Bagaimana ketersediaan fasilitas penunjang (contoh : fasilitas bermain, tempat duduk, fasilitas hiburan,fasilitas kebersihan, fasilitas keamanan dll ) di Taman tersebut ?
  - a. Sudah tersedia dengan lengkap
  - b. Sudah tersedia namun perlu ada penambahan atau perawatan
5. Fasilitas apa yang harus tersedia pada taman tersebut (sebutkan )
  - a. Fasilitas Keamanan
  - b. Fasilitas Kebersihan
  - c. Fasilitas Perdagangan

- d. Fasilitas Bermain
  - e. Fasilitas Parkir
  - f. Fasilitas Istirahat (area duduk)
  - g. Fasilitas Penerangan
  - h. Fasilitas Ibadah
  - i. Toilet
  - j. Area Hiburan
  - k. Lainnya....
6. Bagaimana ketersediaan vegetasi ( tanaman ) pada taman tersebut ?
- a. Sudah tersedia tidak perlu penambahan
  - b. Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan
7. Transportasi apa yang anda gunakan untuk menuju taman tersebut ?
- a. Sepeda Motor
  - b. Sepeda
  - c. Mobil
  - d. Angkutan umum
  - e. Berjalan Kaki
  - f. Becak
  - g. Lainnya.....
8. Berapa jauh lokasi taman dengan tempat tinggal anda ?
- a. 0 – 2 km
  - b. 2-5 km
  - c. > 5 km
9. Menurut anda kecocokan pengunjung taman terdiri dari siapa saja? (sebutkan)
- a. Anak anak
  - b. Remaja
  - c. Dewasa
  - d. Lansia
  - e. Lainnya.....

*"halaman ini sengaja dikosongkan"*

▪ **Tema Taman**

Berdasarkan karakteristik taman publik aktif yang terdapat pada taman, dapat dihasilkan tema taman, yaitu sejarah, edukatif, rekreatif, minat khusus, dan kesehatan. Menurut anda kecocokan tema taman pada taman tersebut adalah ?

( Beri tanda √ pada pilihan )

Tipologi/jenis tema taman	Definisi Operasional	Preferensi Masyarakat		Keterangan
		Sesuai	Tidak sesuai	
<b>Sejarah/historis</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat Nilai sejarah yang dimiliki di sekitar kawasan taman.</li> <li>- Adanya patung sebagai simbol atau ciri khas taman.</li> <li>- Dipengaruhi oleh penggunaan lahan di sekitarnya (kawasan cagar budaya)</li> </ul>			
<b>Edukatif</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas edukasi, sebagai tujuan pengembangan ilmu dan pengetahuan.</li> <li>- Terdapat wahana bermain anak anak.</li> <li>- Lokasi terdapat pada pusat kegiatan sebagai fasilitas penunjang kawasan</li> </ul>			

<b>Rekreatif</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas hiburan, sebagai tujuan pariwisata masyarakat.</li> <li>- Terintegrasi dengan pusat PKL.</li> <li>- Terletak pada pusat kota.</li> </ul>			
<b>Minat khusus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat Aktivitas dan fasilitas yang berkaitan dengan hobi dan kegemaran.</li> <li>- Sebagai sarana mengeksplorasi bakat atau hobi masyarakat (seni maupun olahraga)</li> </ul>			
<b>Kesehatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat kegiatan yang didominasi aktivitas dan fasilitas penunjang kesehatan masyarakat.</li> <li>- Pada kawasan ini sering digunakan oleh lansia untuk belolahraga</li> </ul>			

**-Terima Kasih atas Kesiadaanya dan Informasi yang Diberikan-**

**LAMPIRAN B KUSIONER STAKEHOLDER KUNCI**  
**Kuisisioner Penelitian**  
**Arahan Pengembangan Taman Tematik di Kota Kediri**

---



Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
 Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
 Surabaya  
 2015

---

Survey ini saya lakukan dalam rangka penulisan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian yang berjudul “**Arahan Pengembangan Taman Tematik di Kota Kediri**”. Melalui kuesioner ini, saya ingin mengetahui bagaimana preferensi masyarakat atau keinginan masyarakat terhadap ruang terbuka publik aktif ( Taman ) di Kota Kediri.

Disini saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk meberikan informasi atau pendapat yang sangat membantu untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara saya sampaikan terima kasih. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan tema taman publik aktif di Kota Kediri untuk selanjutnya sebagai arahan pengembangan taman tematik di Kota kediri.

Naman Taman yang Diteliti : \_\_\_\_\_  
 Tanggal Wawancara : \_\_\_\_\_

**Identitas Responden :**

Intensitas Berkunjung :  
 Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Alamat :  
 Pekerjaan :  
 Usia :

*“halaman ini sengaja dikosongkan”*

▪ **Tema Taman**

Berdasarkan karakteristik taman publik aktif yang terdapat pada taman, dapat dihasilkan tipologi tema, yaitu sejarah, edukatif, rekreatif, minat khusus, dan kesehatan. Menurut anda kecocokan tema taman pada taman tersebut adalah ?

( Beri tanda √ pada pilihan )

Tipologi/jenis tema taman	Definisi Operasional	Preferensi Masyarakat		Keterangan
		Sesuai	Tidak sesuai	
<b>Sejarah/historis</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat Nilai sejarah yang dimiliki di sekitar kawasan taman.</li> <li>- Adanya patung sebagai simbol atau ciri khas taman.</li> <li>- Dipengaruhi oleh penggunaan lahan di sekitarnya (kawasan cagar budaya)</li> </ul>			
<b>Edukatif</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas edukasi, sebagai tujuan pengembangan ilmu dan pengetahuan.</li> <li>- Terdapat wahana bermain anak anak.</li> <li>- Lokasi terdapat pada pusat kegiatan sebagai fasilitas penunjang kawasan</li> </ul>			



<b>Rekreatif</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat kegiatan yang dominan dan fasilitas hiburan, sebagai tujuan pariwisata masyarakat.</li> <li>- Terintegrasi dengan pusat PKL.</li> <li>- Terletak pada pusat kota.</li> </ul>			
<b>Minat khusus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat Aktifitas dan fasilitas yang berkaitan dengan hobi dan kegemaran.</li> <li>- Sebagai sarana mengeksplorasi bakat atau hobi masyarakat (seni maupun olahraga)</li> </ul>			
<b>Kesehatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat kegiatan yang didominasi aktivitas dan fasilitas penunjang kesehatan masyarakat.</li> <li>- Pada kawasan ini sering digunakan oleh lansia untuk belolahraga</li> </ul>			

**-Terima Kasih atas Kesiadaanya dan Informasi yang Diberikan-**

**Daftar Wawancara terkait arahan pengembangan taman  
tematik di Kota Kediri**

**List Pertanyaan**

Q1. Pada taman ini pasti memiliki ciri khas tersendiri dari pada taman taman yang lain. Apakah bapak/ibu dapat sedikit bercerita mengenai identitas atau ciri dari taman ini?

Q2. Dalam hal pengembangan taman, Apakah terdapat program dalam pengembangan taman tersebut? Bila ada dari mana sumber pembiayaan pengembangan taman ini?

Q3. Dilihat dari Ketersediaan Vegetasi dan Ketersediaan Fasilitas Penunjang di dalam taman sebagai daya tarik pengunjung. Apa yang menjadi daya tarik taman ini ?

Q4. Ketersediaan fasilitas penunjang pada taman dan sekitarnya sangatlah penting sebagai penunjang kebutuhan pengunjung. Menurut bapak/ibu fasilitas apa saja yang diperlukan pada taman ini?

Q5. Diliha saat mengunjungi taman ini. Aktivitas apa yang dominan dilakukan oleh pengunjung taman ini? Apakah dalam aktivitas yang dominan sudah ditunjang dengan fasilitas yang tersedia? Apabila belum apa diperlukan dalam menunjang aktivitas tersebut?

Q6. Lokasi taman yang strategis merupakan hal yang mempengaruhi masyarakat untuk mengunjungi taman tersebut. Bagaimana lokasi taman ini, bila ditinjau dari pusat kegiatan dan permukiman penduduk?

Q7. Taman dapat dimanfaatkan dari segi pariwisata, pengembangan ilmu (edukatif), Historis (sejarah), maupun juga dalam hal kesehatan. Manakah yang menjadi potensi yang dimiliki oleh taman ini? Mengapa?

Q8. Dalam pengembangan suatu taman pasti memiliki kendala dalam pengembangannya. Dapat dari segi pendanaan, masyarakat, maupun birokrasi. Kendala apa yang dihadapi dalam pengembangan taman tersebut ?

**-Terima Kasih atas Kesediaanya dan Informasi yang Diberikan-**

*“halaman ini sengaja dikosongkan”*

## LAMPIRAN C REKAPITULASI HASIL KUSIONER MASYARAKAT PADA TAMAN ALUN ALUN

Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Waktu	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
R1	Lebih dari 3	Wee kday s	Siang	Belanja	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Mobil	0-2	Dewasa,Anak anak	Rekreatif
R2	Lebih dari 3	Wee kday s	Siang	Bersantai atau istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan,Istirahat,Toilet,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Mobil	0-2	Dewasa,Anak anak	Rekreatif
R3	Lebih dari 3	Wee kend	Siang	Belanja	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Bermain,Istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Mobil	0-2	Anak anak, remaja	Edukatif
R4	Lebih dari 3	Wee kend	Sore	Bersantai atau istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Remaja,Dewasa	Rekreatif
R5	Lebih dari 3	Wee kend	Siang	Bersantai atau istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan,Istirahat,Penerangan,Toilet	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	>5	Dewasa,Anak anak,Remaja	Rekreatif

Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Waktu	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
R6	Lebih dari 3	Wee kend	Pagi	Bersantai atau istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,makanan,parkir,istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	>5	Dewasa,Anak,Remaja	Rekreatif
R7	Lebih dari 3	Wee kend	Pagi	Bersantai atau istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Makanan,Bermain,Istirahat,Penerangan,Toilet,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Dewasa,Anak,Remaja	Rekreatif
R8	Lebih dari 3	Wee kend	Pagi	Bersantai atau istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Istirahat,Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Remaja,Dewasa	Rekreatif
R9	Lebih dari 3	Wee kdays	Siang	Bersantai atau istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Istirahat,Toilet,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Dewasa,Anak,Remaja	Rekreatif
R10	Lebih dari 3	Wee kend	Sore	Bersantai atau istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Dewasa,Anak,Remaja	Rekreatif
R11	Lebih dari 3	Wee kend	Pagi	Olahraga	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	>5	Dewasa,Anak,Remaja	Edukatif

Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Waktu	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
R12	Lebih dari 3	Wee kend	Sore	Bersantai atau istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan, Istirahat, Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Anak, remaja	Rekreatif
R13	Lebih dari 3	Wee kend	Pagi	Bermain	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Makan, Bermain, Istirahat, Penerangan, Toilet, Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Dewasa, Anak, Remaja	Rekreatif
R14	Lebih dari 3	Wee kend	Siang	Bermain	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan, Istirahat, Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Dewasa, Anak, Remaja	Rekreatif
R15	Lebih dari 3	Wee kend	Pagi	Bersantai atau istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda	0-2	Dewasa, Anak, Remaja	Rekreatif
R16	Lebih dari 3	Wee kdays	Sore	Bersantai atau istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan, Istirahat, Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	>5	Dewasa, Anak, Remaja	Rekreatif
R17	Lebih dari 3	Wee kend	Pagi	Olahraga	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Dewasa, Anak, Remaja	Rekreatif

Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Waktu	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
R18	Lebih dari 3	Wee kdays	Sore	Belanja	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Dewasa,Anak,Remaja	Rekreatif
R19	Lebih dari 3	Wee kdays	Sore	Bersantai atau istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Dewasa,Anak,Remaja	Rekreatif
R20	Lebih dari 3	Wee kend	Pagi	Belanja	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Makanan,Bermain,Istirahat,Penerangan,Toilet,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda	0-2	Dewasa,Anak,Remaja	Rekreatif
R21	Lebih dari 3	Wee kdays	Siang	Bersantai atau istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Dewasa,Anak,Remaja	Rekreatif
R22	Lebih dari 3	Wee kdays	Siang	Bersantai atau istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Dewasa,Anak,Remaja	Rekreatif
R23	Lebih dari 3	Wee kdays	Siang	Bersantai atau istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Dewasa,Anak,Remaja	Rekreatif

Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Waktu	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
R24	Lebih dari 3	Wee kend	Siang	Bersantai atau istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan, Istirahat, Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Anak anak, remaja	Rekreatif
R25	Lebih dari 3	Wee kend	Sore	Bersantai atau istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	>5	Anak anak, remaja	Rekreatif
R26	Lebih dari 3	Wee kend	Sore	Bersantai atau istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan, Istirahat, Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Dewasa, Anak anak, Remaja	Rekreatif
R27	Lebih dari 3	Wee kend	Pagi	Bersantai atau istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Makan an, Bermain, Istirahat, Penerangan, Toilet, Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda	0-2	Dewasa, Anak anak, Remaja	Rekreatif
R28	Lebih dari 3	Wee kdays	Siang	Bersantai atau istirahat	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	>5	Dewasa, Anak anak, Remaja	Rekreatif
R29	Lebih dari 3	Wee kend	Pagi	Olahraga	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan, Istirahat, Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Dewasa, Anak anak, Remaja	Rekreatif



Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Waktu	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
R30	Lebih dari 3	Weekdays	Siang	Bermain	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Dewasa, Anak, Remaja	Rekreatif

## LAMPIRAN C REKAPITULASI HASIL KUSIONER MASYARAKAT PADA TAMAN SEKARTAJI

Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Waktu	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
R1	Lebih dari 3	Weekdays	Malam	Belanja	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat ,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Mobil	0-2	Dewasa,Remaja	Sejarah dan Rekreatif
R2	Lebih dari 3	Weekend	Siang	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Mobil	0-2	Dewasa	Sejarah dan Rekreatif
R3	Lebih dari 3	Weekend	Siang	Belanja	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat ,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Mobil	0-2	Dewasa,Remaja	Sejarah dan Rekreatif

Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Waktu	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
R4	Lebih dari 3	Weekdays	Malam	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Dewasa	Sejarah
R5	Lebih dari 3	Weekdays	Malam	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	>5	Dewasa,Remaja	Sejarah dan Rekreatif
R6	Lebih dari 3	Weekdays	Malam	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Penerangan,Tolilet,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	>5	Dewasa,Remaja	Sejarah dan Rekreatif
R7	Lebih dari 3	Weekdays	Siang	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Dewasa,Remaja	Sejarah dan Rekreatif

Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Waktu	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
R8	Lebih dari 3	Weekend	sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat ,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Dewasa	Sejarah
R9	Lebih dari 3	Weekend	Malam	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Dewasa,Remaja	Sejarah dan Rekreatif
R10	Lebih dari 3	Weekdays	Malam	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Dewasa,Remaja	Sejarah dan Rekreatif
R11	Lebih dari 3	Weekdays	sore	olahraga	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat ,Penerangan, Toilet,Area Hiburan,parkir	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	>5	Dewasa,Remaja	Sejarah

Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Waktu	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
R12	Lebih dari 3	Weekend	Malam	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Penerangan, Toilet, Area Hiburan, parkir	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Dewasa	Sejarah dan Rekreatif
R13	Lebih dari 3	Weekend	sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Penerangan, Toilet, Area Hiburan, parkir	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Dewasa, Remaja	Sejarah dan Rekreatif
R14	Lebih dari 3	Weekdays	Siang	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Penerangan, Toilet, Area Hiburan, parkir	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Remaja	Sejarah
R15	Lebih dari 3	Weekdays	sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Penerangan, Toilet, Area Hiburan, parkir	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda	0-2	Dewasa, Remaja	Sejarah dan Rekreatif

Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Waktu	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
R16	Lebih dari 3	Weekdays	Malam	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Penerangan, Toilet, Area Hiburan, parkir	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	>5	Dewasa	Sejarah dan Rekreatif
R17	Lebih dari 3	Weekdays	Malam	Belanja	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Penerangan, Toilet, Area Hiburan, parkir	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Dewasa, Remaja	Sejarah dan Rekreatif
R18	Lebih dari 3	Weekdays	sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Penerangan, Toilet, Area Hiburan, parkir	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Dewasa	Sejarah
R19	Lebih dari 3	Weekend	Siang	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Penerangan, Toilet, Area Hiburan, parkir	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Dewasa, Remaja	Sejarah dan Rekreatif

Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Waktu	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
R20	Lebih dari 3	Weekdays	Malam	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Penerangan, Toilet, Area Hiburan, parkir	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda	0-2	Dewasa	Sejarah dan Rekreatif
R21	Lebih dari 3	Weekdays	Malam	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Penerangan, Toilet, Area Hiburan, parkir	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Remaja	Sejarah dan Rekreatif
R22	Lebih dari 3	Weekdays	Malam	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Penerangan, Toilet, Area Hiburan, parkir	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Dewasa, Remaja	Sejarah dan Rekreatif
R23	Lebih dari 3	Weekdays	Malam	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Penerangan, Toilet, Area Hiburan, parkir	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Dewasa	Sejarah dan Rekreatif

Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Waktu	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
R24	Lebih dari 3	Weekdays	sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat ,Penerangan,Toilet,Area Hiburan,parkir	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Dewasa,Remaja	Sejarah dan Rekreatif
R25	Lebih dari 3	Weekdays	Siang	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat ,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	>5	Dewasa	Sejarah dan Rekreatif
R26	Lebih dari 3	Weekend	Siang	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Remaja	Sejarah
R27	Lebih dari 3	Weekdays	Malam	Belanja	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Makanan,Bermain,Istirahat,Penerangan, Toilet,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda	0-2	Dewasa,Remaja	Rekreatif



Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Waktu	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
R28	Lebih dari 3	Weekend	sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat ,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	>5	Dewasa	Rekreatif
R29	Lebih dari 3	Weekdays	Malam	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Remaja	Sejarah
R30	Lebih dari 3	Weekdays	Malam	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat ,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Dewasa	Rekreatif

## LAMPIRAN C REKAPITULASI HASIL KUSIONER MASYARAKAT PADA TAMAN NGRONGGO

Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Kunjungan	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
R1	Lebih dari 3	Weekdays	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Toilet,Area Hiburan,Parkir,Wifi	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Mobil	0-2	Anak anak, remaja	Edukatif
R2	Lebih dari 3	Weekdays	Siang	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Anak anak, remaja	Edukatif
R3	Lebih dari 3	Weekend	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Toilet,Area Hiburan,Parkir,Wifi	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Anak anak, remaja	Edukatif

Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Kunjungan	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
R4	Lebih dari 3	Weekdays	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Toilet,Are a Hiburan,Parkir,Wifi	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Anak anak, remaja	Edukatif
R5	Lebih dari 3	Weekend	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Toilet,Are a Hiburan,Parkir,Wifi	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Anak anak, remaja	Edukatif
R6	Lebih dari 3	Weekdays	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Toilet,Are a Hiburan,Parkir,Wifi	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Anak anak, remaja	Edukatif
R7	Lebih dari 3	Weekend	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya	Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya	Sepeda Motor	0-2	Anak anak, remaja	Edukatif

Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Kunjungan	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
					penambahan dan perawatan		penambahan dan perawatan				
R8	Lebih dari 3	Weekdays	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Dewasa, Anak anak, Remaja	Rekreatif
R9	Lebih dari 3	Weekend	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Dewasa, Anak anak, Remaja	Edukatif
R10	Lebih dari 3	Weekdays	Siang	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Toilet,Area Hiburan,Parkir,Wifi	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Dewasa, Anak anak, Remaja	Edukatif

Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Kunjungan	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
R11	Lebih dari 3	Weekend	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Toilet,Areahiburan,Parkir,Wifi	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	>5	Dewasa, Anak anak, Remaja	Rekreatif
R12	Lebih dari 3	Weekdays	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Toilet,Areahiburan,Parkir,Wifi	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Dewasa, Anak anak, Remaja	Edukatif
R13	Lebih dari 3	Weekend	Malam	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Toilet,Areahiburan,Parkir,Wifi	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	>5	Dewasa, Anak anak, Remaja	Edukatif
R14	Lebih dari 3	Weekdays	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Toilet,Areahiburan,Parkir,Wifi	Sudah tersedia namun perlu adanya	Mobil	0-2	Anak anak, remaja	Edukatif

Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Kunjungan	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
					penambahan dan perawatan	Hiburan, Parkir, Wifi	penambahan dan perawatan				
R15	Lebih dari 3	Weekdays	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan, Istirahat, Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Anak anak, remaja	Edukatif
R16	Lebih dari 3	Weekdays	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan, Istirahat, Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	>5	Anak anak, remaja	Edukatif
R17	Lebih dari 3	Weekdays	Siang	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Toilet, Area Hiburan, Parkir, Wifi	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Dewasa, Anak anak, Remaja	Rekreatif

Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Kunjungan	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
R18	Lebih dari 3	Weekend	Malam	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Toilet,Area Hiburan,Parkir,Wifi	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Dewasa, Anak anak, Remaja	Edukatif
R19	Lebih dari 3	Weekend	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Dewasa, Anak anak, Remaja	Rekreatif
R20	Lebih dari 3	Weekend	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Kebersihan,Istirahat,Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Dewasa, Anak anak, Remaja	Edukatif
R21	Lebih dari 3	Weekdays	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Toilet,Area	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Dewasa, Anak anak, Remaja	Rekreatif

Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Kunjungan	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
						Hiburan, Parkir, Wifi					
R22	Lebih dari 3	Weekdays	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Area Hiburan	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Dewasa, Anak-anak, Remaja	Edukatif
R23	Lebih dari 3	Weekdays	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Toilet, Area Hiburan, Parkir, Wifi	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Anak-anak, remaja	Edukatif
R24	Lebih dari 3	Weekdays	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Toilet, Area Hiburan, Parkir, Wifi	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Anak-anak, remaja	Edukatif



Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Kunjungan	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
R25	Lebih dari 3	Weekend	Malam	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Toilet,Areahiburan,Parkir,Wifi	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	>5	Anak anak, remaja	Edukatif
R26	Lebih dari 3	Weekend	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Toilet,Areahiburan,Parkir,Wifi	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Anak anak, remaja	Edukatif
R27	Lebih dari 3	Weekend	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Toilet,Areahiburan,Parkir,Wifi	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Anak anak, remaja	Edukatif
R28	Lebih dari 3	Weekend	Sore	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya	Keamanan,Kebersihan,Istirahat,Toilet,Areahiburan,Parkir,Wifi	Sudah tersedia namun perlu adanya	Sepeda Motor	>5	Anak anak, remaja	Edukatif

Responden	Intensitas Berkunjung	Hari	Kunjungan	Tujuan	Ketersediaan fasilitas	Fasilitas yg harus tersedia	Ketersediaan Vegetasi	Transportasi	Jauh Lokasi	Pengunjung Taman	Tema Taman
					penambahan dan perawatan	Hiburan, Parkir, Wifi	penambahan dan perawatan				
R29	Lebih dari 3	Weekend	Malam	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Toilet, Area Hiburan, Parkir, Wifi	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	2km-5km	Anak anak, remaja	Edukatif
R30	Lebih dari 3	Weekdays	Siang	Bersantai	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Keamanan, Kebersihan, Istirahat, Toilet, Area Hiburan, Parkir, Wifi	Sudah tersedia namun perlu adanya penambahan dan perawatan	Sepeda Motor	0-2	Dewasa, Anak anak, Remaja	Edukatif

*“halaman ini sengaja dikosongkan”*

## **LAMPIRAN D TRANSKRIP WAWANCARA STAKEHOLDER KUNCI**

## **Transkrip 1 Wawancara**

### **Penelitian Arahkan Pengembangan Taman Tematik di Kota Kediri**



Nama Responden	: Herry Purnomo
Pekerjaan	: Kepala Kecamatan Kota, Kota Kediri
Topik Wawancara	: Taman Alun Alun
Nama Pewawancara	: Yan Dimas Graitha Putra
Tanggal Wawancara	: 18 Maret 2016
Lokasi Wawancara	: Kantor Kecamatan Kota Kediri
Durasi Wawancara	: 29 menit

## Keterangan

(R) = Responden; (P) = Peneliti

P : Assalamualaikum, bapak. Saya yan dimas graitha putra mahasiswa perencanaan wilayah dan kota ITS. Sedang melakukan penelitian untuk Tugas Akhir. Saya mau tanya mengenai taman alun alun alun kota kediri..

R: oh iyaa walaikumsalam.. silahkan dek..

P: Tanya pak, apasih yang menjadi ciri khas taman Alun Alun Kota Kediri?

R: Alun Alun itu kan ya gini, kalau kita berbicara mengenai sejarah alun alun. Kalau menurut saya ya...Alun Alun sejak berdirinya Kota Kediri, makannya setiap Alun Alun pasti ada pada sisi dekat dengan pendopo.. Terus ada masjid agung.. dan berbicara filosofi ulamak pejabat dan masyarakat harus jadi satu garis..

T1.1

P: Iya Pak

R: Dulu Alun alun dibuat itu untuk mendekatkan diri pejabat dengan masyarakatnya, sekarang eranya alun alun tak sebesar dahulu..Filosofinya dimana berbaur jadi satunya masyarakat dengan pejabat..satu menyatu..kita harus saling bekerja sama menentukan suatu tujuan dari negara itu sendiri.. itu filosinya saya tentang alun alun ya... kemudian kalau kita berbicara tentang alun alun kota kediri dilihat dari sisi icon ya.. karena orang orang sudah mengenal secara turun temurun tau alun alun..orang orang taunya ada patung mayor bismo..

T1.2

P: oya pak ada patungnya..

R: Ya..saya pikir adalah yaa.. patung mayor bismo itu..

P: Pahlawan Mayor bismo ya pak..

R: Iyaaa,..tapi saya belum terlalu tau sejarahnya.. seperti apa itu.. atukah pahlawan lokal kota kediri atau pahlawan apa gitu kira kira..

P: Kalau segi pengembangan alun alun sendiri pak, sudah adakah pak? Sepeti apa itu?

R: Oh ada.. menurut yang saya dengar itu ada.. dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Kediri ya... nanti dari DKP secara teknis akan melakukan pengembangan seperti apa..

P: Dinas DKP ya pak..

R: iyaa dengan hari ini, kita mengembangkan ruang terbuka hijau ya.. yaa merupakan ruang terbuka hijau yang terbuka bisa dibuat taman program ruang terbuka hijau kota kediri. Luas taman dengan luas kota kediri ini memang tidak mencukupi yaa.. dilihat dari luas wilayahnya.. Sehingga taman itu memang perlu ditata ulang terkait alun alun ya.. karena apa hari ini sudah ada PKL..

T1.3

P: Wilahnya strategis memang pak..

R: Iya strategis, dan kedepan saya yakin kota kediri adalah daerah urban dari wilayah sekitar kediri, tempat tujuan orang mencari nafkah dari sisi manapun. Dari orang-orang pinggiran kota kediri mencari nafkah tulungagung blitar lamongan dll. mungkin ini harus ditata. Disini memang tempat untuk transit. Apapun dari segi perkotaan lebih ramai dari kota sekitarnya..

T1.4

P: lokasi strategis harus ada wacana pengembangan ya pak..

R: Ada ada wacana pengembangan dek..

P: Iya pak

P: Jadi penataan ulang taman alun alun, konsep dan masterplannya sudah ada insyallah..

P: Ooo

R: Tapi entah realisasinya 2016 atau 2017 saya belum tau pastinya, jelas yg lebih tau dinas DKP..

P: Dananya pak? APBD?

R: Ya APBD.. nanti ditata juga dengan penataan PKL.. jadi penertiban dan penegakan.. dari pemerintah untuk menertibkan itu biar tidak salah fungsi..

T1.5

P: Soalnya ruang terbuka hijau dapat dimanfaatkan masyarakat dengan nyaman ya pak..

R: Iya..

P: Seperti kota bandung surabaya itu punya wisata taman kota ya pak..

R: banyak mereka sekarang ini memanfaatkan ruang publik secara maksimal.. saya pribadi ini memang harus..yaa..ditata..

T1.6

P: menurut bapak fasilitas yang dapat menjadi daya tarik di taman alun alun?

R: fasilitas yaa? Ehm..

P: Biar orang tertarik kesana..

R: Kalau saya kita ikuti tren, tren masa kini seperti apa.. ya kan.. kemudian sasarannya.. apakah alun alun ini untuk keluarga, anak muda, anak anak kecil.. didukung lokasi strategis dari pusat perdagangan juga..

T1.7

P: Iya pak

R: Semua tergantung packagingnya seperti apa gitu.. kemasan seperti apa.. kalau hari ini kita trennya apa.. kita harus bisa melihat gejala masyarakat.. semuanya gila smartphone.. mungkin penambahan permainan air lampu.. tempat duduk buat menikmati suasana taman sehingga, ada keseimbangan dengan taman..

T1.8

P: Saya pernah menanyakan ke masyarakat pak, mereka beranggapan segera menjadi tepi alun alun.. semua berpindah ke gumul simpang lima ya pak..

R: Disesuaikan, dengan masyarakat, seperti komunitas komunitas remaja lebih dinaungi.. adanya panggung dipojok mungkin.. untuk mengekspresikan.. dan teman teman kan perlu adanya wadah dan pengakuan kan..

T1.9

P: Iya betul pak..

R: Iya... mungkin arahnya dkp sudah mengarah kesana.. meninjau masyarakat..

P: ohh iya iya pak.. kalau fasilitas keamanan dari alun alun perlu atau tidak ya pak?

R: perlu sangat, wong sekarang kriminal dimana mana dek, jadi biar aman pengunjung..

T1.10

P: untuk fasilitas kebersihan, bermain, parkir, tempat duduk, penerangan dan toilet pak?

R: kebersihan juga perlu untuk dek, bermain, tempat duduk dan fasilitas itu yang disebutkan adek tadi memang perlu ada dalam taman menurut saya. Sebagai penunjang bagi masyarakat yang mengunjungi.. ngroso komplit pengen datang terus nanti pasti..

T1.11



P: Kalau kendala pengembangnya ada pak?

R: kalau kendala penataan ya.. kalau pengembang luas gak bisa saya rasa.. kalau penataan didalamnya kita masih memberikan kesadaran PKL.. kalau masalah perut mecari pembenaran sendiri yaa..

T1.12

P: iya pembenaran mereka ya pak..

R: kemudian orang orang merasa strategis juga, nanti gak peduli kumuh kaya apa.. sing penting laku ngono kan.. pola pikirnya seperti itu..menurut saya mungkin itu kendalanya..

P :segi ekonomi masyarakatnya ya pak..

R: iya..

P: Kalau fasilitas penunjang berupa parkir kendaraan pak?

R: sementara masih menggunakan sisa lahan disamping taman.. karena keterbatasan lahan..

P: Penerangan pak?

T1.13

R: harus ditambah juga, biar memberi kesantidak remang remang..

P: toilet sendiri pak?

T1.14

R: sudah ada, tinggal bagaimana perawatannya.. saling menjagalah..

P: untuk vegetasi seperti tanaman pak? Perlu ditambah ata bagaimana?

T1.15

R: cukup mungkin lebih perlu ditingkatkan perawatannya..

P: ramai dikunjungi itu hari kapan ya pak?

T1.16

R: ramai saat car free day biasanya..

P: oh begitu terimakasih pak infonya..

T1.17

**Transkrip 2 Wawancara**  
**Penelitian Arahkan Pengembangan Taman Tematik di Kota Kediri**



Nama Responden	: Herry Purnomo
Pekerjaan	: Kepala Kecamatan Kota, Kota Kediri
Topik Wawancara	: Taman Ngronggo
Nama Pewawancara	: Yan Dimas Graitha Putra
Tanggal Wawancara	: 18 Maret 2016
Lokasi Wawancara	: Kantor Kecamatan Kota Kediri
Durasi Wawancara	: 21 menit

Keterangan

(R) = Responden; (P) = Peneliti

P : Lanjut ya pak Mengenai Taman Ngronggo..

R : Iya Taman Ngronggo monggo..

P: hehe iya pak..

P: Apa yang menjadi ciri khas taman ngronggo ya pak?

R: ciri khasnya... kalau taman ngronggo itu kan baru ya dek.. daerah ngronggo sanaa.. program baru dari pemerintah dan menempatkan lokasinya disana..

P: program p2kh ya pak? Kalau saya tau infonya..

R: iya program itu.. tamannya itu difungsikan anak anak remaja dek.. anak anak juga.. biasanya anak anak kecil dimong disan buat bermain sama oran tuanya.. banyak disediakan tempat buat bermain anak anak jugaa.. keliatan rame sekarang sana dek..

T2.1

P: kalau dilihat dari lokasinya pak?

R: cukup strategis ya saya rasa..

P: strategis yg bagaimana ya pak? Mungkin bisa dijelaskan..

R: jadi tamannya itu kan juga terbuka buat umum.. dilihat dari jalan juga keliahatan apa yang ada disana jadi orang orang tertarik buat mendatangi taman tersebut.. warna warnikan akeh sing demen dek..

T2.3

P: berdekatan dengan jalan besar ya pak..

R: iya dek, orang lalu lalang sekarang ramai disana.. kendaraan kendaraan banyak lewat kono dek..

P: kalau segi pengembangannya pak?

T2.2

R: kalau pengembangan nanti akan diperluas ke belakang itu.. jadi gini kalau bicara tentang pengembangnya.. taman ngronggo itu diibaratkan ada gula ada semut.. jadi pemerataan daerah sana juga.. ngronggo kan dulu

T2.3

relatif sepi juga.. akhirnya diberi gula, seperti salah satunya taman itu.. jadi sekarang orang-orang jadi tertarik.. sekarang jadi rame gitu..

P: lahan ya pak, aset pemerintah ya?

R: iyaa mungkin sekarang sulit ya mencari lahan di perkotaan.. pemerintah seperti berupaya untuk memberi ruang ke masyarakat.. salah satunya pembangunan taman.. jadi dipilih ngronggo..

T2.4

P: begiru ya pak?

R: mungkin masyarakat rejomulyo nronggo butuh hiburan.. saya pikir untuk kawasan sekitar memerlukan hiburan yang murah meriah gitu..

T2.5

P: iya iya pak, tanpa dipungut biayay ya pak.

R: iyaa boleh menikmati tapi jangan merusak, gratis tis untuk menikmati wahana pada taman itu..

P: saya liat banyak remaja buat ngerjain tugas disana ya..

R: iyaa saya berharap pemerintah juga bisa terus berupaya mengembangkannya juga.. mungkin yang diperlukan apa.. seperti pemasangan wifi gitu..

T2.6

R: kan senang mas saiki erane canggih ngene..

P: iya pak serba teknologi..hhehhe

R: makannya harus didukung, mengikut era mas.. menambah wawasan pengetahuan bagi warga kita juga.. sekarang kan dunia nya smartphone smartphone..mau gak mau kita haru mengikuti itu..

P: aktivitasnya sampek malam ya pak..

R: iya sampek malam, tapi tetep dibatasi jugaa.. jam 9 harus sudah meninggalkan taman.. ben gak terjadi hal hal sing tercela dek.. pokoknya gak sampek larut malam..

T2.7

P: lahan parkir minim ya pak?

R: iyaaa kan memang lahannya itu minim... makannya disebelah rel itu dibikin jalan buat parkir.. pokoknya nanti akan diperluas sampek belakang..

T2.8

P: PKL juga masih semarwaut ya pak?

R: iya nanti diperluas kebelakang rencannya nanti.. PKL dipindah kesanan lahan parkir juga..PKL penerangan nanti juga insyalloh ditambah.. dulu untuk tanaman juga dicemooh karena kurang, karena juga baru jugakan.. tapi sekarang sudah mulai banyak tumbuh juga.. berangsur lah semua..

T2.9

R: semua dalam perencanaan ada tambal sulam..

P: Kendala ada kah pak dalam pengembangan

R: insyalloh gak ada , semua dan dari apbd.. dan aset negara itu.. untuk pkl jangan sampek masuk juga.. kalau masuk ndak tertata.. hancur.. juga..

P: fasilitas keamanan perlu kah pak?

R: perlu sebagai salah satu tindakan antisipasi kalau terjadi apa apa.. soalnya keramaian..

T2.10

P: Kebersihan sudah tersedia pak?

R: Sudah tapi harus tetap ada perawatan berkala..

P: kalau istirahat sudah tersedia gazebo ya pak?

T2.11

R: iyaaa sudah, animo membludak pasti harus ditambah unitnya..

P: Toilet pun sudah ada ya pak?

T2.12

R: dalam proses pembangunan setahu saya..

P: segi penerangan sudah cukup pak?

T2.13

R: sudaah , menggunakan teknologi ramah lingkungan kui lo.. solar sel?

P: Kegiatan lebih condong apa ya pak pada taman ngronggo?

T2.14

R: Bermain sambil belajar bisa..

P: Penggunanya pak?

T2.15

R: remaja dan anak anak biasanya..

T2.16

P: untuk tumbuhan sudah mulai di tambah bertahap ya pak?

R: iyaaa.. jadi biar lebih asri.. ngiyub..

P: ohh baik pak,, terimakasih mungkin cukup wanwancaranya.

R: iyaaa... pokoknya harus ada wadah bagi masyarakat anak anak remaja semua.. sesuai trennya sekarang ini gimana..

P: iya bapak, terimakasih waktunya.. assalamualikum pak..

T2.17

### **Transkrip 3 Wawancara**

#### **Penelitian Arahkan Pengembangan Taman Tematik di Kota Kediri**



Nama Responden	: Budiono
Pekerjaan	: Staff Kecamatan Mojoroto Kota Kediri
Topik Wawancara	: Taman Sekartaji
Nama Pewawancara	: Yan Dimas Graitha Putra
Tanggal Wawancara	: 18 Maret 2016
Lokasi Wawancara	: Kantor Kecamatan Mojoroto
Durasi Wawancara	: 18 menit

## Keterangan

(R) = Responden; (P) = Peneliti

P : Assalamualaikum, bapak. Saya yan dimas graitha putra mahasiswa perencanaan wilayah dan kota ITS. Sedang melakukan penelitian untuk Tugas Akhir. Saya mau tanya mengenai taman sekartaji.. langsung tanya tanya ya pak..

R: sekartaji yaa mas

P: iya pak, jadi apasih yang menjadi ciri khas tama sekartaji ya pak?

R: jadi itu dewi sekartaji itu cantik mas, jadi mungkin dari cantik itu menjadi naman yang diharapkan indah cantik dan elok buat taman itu.. disana itu bayank monumen syu mas.. jadi tentara zaman peta.. model topinya kaya jepang mas..

T3.1

P: banyak kawasan sejarah ya pak?

R: iya mas banyak, seperti ada gereja merah yang udah berumur ratusan tahun gitu mas.. sama monumen monumen bersejarah dikwasan sekitar..

T3.2

P: aktivitasnya dalam taman sendiri pak?

R: biasanya orang ramai malam malam mas.. disini itu banyak pkl kalau malam, jualan makanan.. trus orang pada jogrokan disini ngopi gitu mas disini.. rame kalau malam...

T3.3

P: kalau parkir, fasilitas penunjang lainnya pak?

R: kalau lahan parkir memang belum tersedia mewadahi mas masih dijalan jalan gitu..

T3.4

P: Belum dikhususkan ya pak..

R: belum ada mas.. kalau disini juga harus ditambah penerangannya mas soalnya aktivitas kebanyakan malam hari..

T3.5

P: Dari segi kebersihan pak?



R: sudah cukup bersih mas, tapi ya harus tetatp diberi tempat tempat untuk membuang sampah supaya orang orang tidak malas..

T3.6

R: tempat bersantai juga mas, kayak kurang nyaman sekali... perlu ada tempat tempat untuk istirahat mas..

P: kalau pengunjung mau buang air kecil pak, apa sudah tersedia?

R: kalau itu belum mas, karena pengunjung juga hanya malam hari datang nya, jadi mungkin belum tersedia mas..

T3.7

P: Untuk area hiburan perlu atau tidak ya pak?

R: perlu mas, selain untuk tau sejarah dan sebagainya.. kita juga perlu ada semacam pelestarian budaya.. kesenian tradisional untuk tetep ada.. jadi kan bisa dibikin area buat menyalurkan bakat seni daerah gitu mas..

T3.8

P: untuk jarak pemukiman dekat ya pak?

R: dekat sekali dek.. disini banyak perumahan perumahan.. jadi ada taman itu bisa buat hiburan juga..

T3.9

P: Jalannya lumayan ramai ya pak?

R: Iya dek, disini juga ada pasar tradisional juga..jadi banyak orang lalu lalang disini..

T3.10

P: Untuk ke pusat kota lumayan dekat ya pak?

R: iya dek, lhawong kediri yo cilik.. jadi yo gak terlalu adoh ngendi ngendi jugaa..

T3.11

P: Mayoritas pengunjung nya dari kelompok usia apa pak?

R: anak muda mas, remajalah.. tapi ya itu harus dikontrol juga.. takut disalahgunakan..

T3.12

P: Fasilitas keamanan perlu ya pak?

R: iya sangat itu..

T3.13

P: dalam segi pengembangan menurut sepengetahuan bapak?

R: kalau pengembangan mungkin mau menonjolkan taman sekartaji beda dengan taman lain.. mungkin dari segi tanamannya.. warnanya.. dan banyak monumen sejarah disini..

T3.14

P: Baik pak terimakasih infonya.. semoga membantu..

### **Transkrip 4 Wawancara**

#### **Penelitian Arahkan Pengembangan Taman Tematik di Kota Kediri**



Nama Responden	: Ronni Yusianto
Pekerjaan	: Kabid Pertamanan DKP Kota Kediri
Topik Wawancara	: Taman Alun Alun
Nama Pewawancara	: Yan Dimas Graitha Putra
Tanggal Wawancara	: 11 Maret 2016
Lokasi Wawancara	: Kantor DKP Kota Kediri
Durasi Wawancara	: 22 menit

## Keterangan

(R) = Responden; (P) = Peneliti

P: Asslamualikum pak, saya dimas mahasiswa ITS.. mau tanya mengenai Taman Alun Alun..

R: oh iyaa,, silahkan..

P: langsung saja ya pak? Menurut bapak apa yang menjadi ciri dari taman alun alun apa pak?

R :sebagaimana tata letak bangunan kerajaan-kerajaan di Jawa bahwa ada pendopo, alun-alon dan masjid agung Alon-alon, menandai sejarah pemerintahan kadipaten Kediri yang sejak tahun 1958 dimekarkan menjadi kota praja Kediri.. semoga gak salah.. jaja cek di internet opo sumber lain..

T4.1

P: untuk segi pengembangannya pak?

R: Taman Alun Jika Tuhan mengizinkan tahun 2016 ini taman Alon-Alon direvitalisasi dengan design yang sama sekali baru ...yang akan mengembalikan alun-alun sebagaimana fungsinya sebagai active park yang nyaman

P: keamanan alun alun sendiri pak?

R: taman sendiri harus terbuka dan harus membuat rasa aman pengunjung.. taman alun alun sendiri perlu juga keamanan yg sebagai pusat informasi..

T4.2

P: Kebersihan nya pak?

R: untuk kebersihan mulai diterapkan pemilahan nantinya.. organik dan non organik..

T4.3

P: inovasi ya pak, agar mudah juga ngolahnya?

R: iya bekerjasama dengan bidang persampahan..

P: Banyak PKL ya di Alun Alun pak?

R: Taman Alun ALun, warung-warung permanen dan PKL yang ada ditengahnya.. perlu penertiban..

T4.4

P: untuk lahan parkir pak?

R: Untuk parkir nanti juga dicarikan lokasi yang mengelompok, agar tidak susah koordinasinya..

T4.5

P: Taman ini masih minim ya pak tempat duduknya?

T4.6

R: iya minim, soalnya dibuat anak anak nakal.. berbuat gak baik.. tapi nanti juga perlu ditambah.. penting ada pengawasan juga..

P: Penerangan dan Toilet belum tersedia baik ya pak?

R: penerangan nanti juga akan diperbaiki, perlu daya tinggi juga.. biar lebih menarik.. keliatan lampu lampu yang mencolok.. toilet sudah ada tinggal kita menjagane piye.. budaya bersih harus ada dalam masyarakat..

T4.7

P: untuk area hiburan pak? Perlu atau tidak?

R: disini lahan e minim, tapi diusahakan nanti ada tempat khusus buat komunitas..

T4.8

P: untuk vegetasi tumbuhan ada rencana kedepannya pak?

R: cukup rindang, jadi pohon pohon nanti ditata juga.. jadi kesan sejuk dalam taman..

T4.9

P: lokasi alun alun sendiri menurut bapak?

R: sangat strategis, berdekatan terjangkau dari segala arah..

T4.10

P: ramai jalan utama ya pak?

R: iyaa, banyak kendaraan keluar masuk melewati jalan depan alun alun itu..

P: untuk kegiatan pengunjung di Taman Alun Alun ini pak?

R: kebanyakn rekreasi, setelah ngemall.. beli oleh oleh yaa mampir sekalian..

T4.11

P: kebanyakan kalangan apa pak? Remaja dewasa atau apa?

R: yang jelas remaja dan anak anak.. sempet ada sing layangan.. woh ngerusak i taman kui..

T4.12

P: ada caar free day juga ya pak?

R: ada dek, weekend kebanyakan kesini buat melu iku.. guyub rukun olahraga jogging sepedahan...

T4.13

P: Potensi dari taman Alun alun sendiri pak?

R: Pariwisata bisa lebih ditonjolkan pada alun-alun karena berdekatan dengan pusat bisnis, jikapun mengambil jalur jalan kaki untuk ke jl. Doho sebagai pusat bisnis dan situs setono gedong juga masih dekat..

T4.14

P: disini juga ada patung mayor bismo ya pak?

R: iyaa, rencananya mau dipindah insyaallah.. dan dibuat lebih gagah lagi..

P: hmmm baik pak cukup untuk alun alun ya pak..

**Transkrip 5 Wawancara**  
**Penelitian Arahkan Pengembangan Taman Tematik di Kota Kediri**



Nama Responden	: Ronni Yusianto
Pekerjaan	: Kabid Pertamanan DKP Kota Kediri
Topik Wawancara	: Taman Sekartaji
Nama Pewawancara	: Yan Dimas Graitha Putra
Tanggal Wawancara	: 11 Maret 2016
Lokasi Wawancara	: Kantor DKP Kota Kediri
Durasi Wawancara	: 22 menit

Keterangan

(R) = Responden; (P) = Peneliti

P: Lanjut ke taman sekartaji ya pak..

R: oh iyaa,, opo?

P: Ciri taman sekartaji ini pak?

R: taman Sekartaji terletak berdekatan dengan benda cagar budaya, seperti gereja merah, rumah dinas Kolonel Surahmad dan rumah dinas residen Kediri yang kemungkinan besar kawasan ini akan dijadikan kawasan cagar budaya. Tulisan Taman Sekartaji, walapun sudah waktunya direnovasi

T5.1

P: pengembangannya pak?

T5.2

R: taman Sekartaji sama dengan alun alun, nantinya jadi active park yang nyaman ..

P: keamanan sendiri perlu kah ditaman ini pak?

T5.3

R: perlu untuk kontrol remaja yang cangkruk disini malem malem..

P: kebersihan pak?

T5.4

R: harus dijaga benar benar, soalnya dengan kawasan yang sudah bersih harus dipertahankan.. ada tempat sampah juga..

P: masalah PKL sendiri pak?

T5.5

R: konflik terhadap warung-warung liar yang ada di sana.. jadi harus ada pemecahan masalah ini.. penyediaan lahan atau sebagainya..

P: parkir juga minim ya paak?

T5.6

R: iyaa parkir selalu jadi problem juga.. lahan jugaa.. tapi diakali dengan parkir on street yang rapi..

P: tempat duduk, banyak yg lesehan ya pak?

T5.7

R: iyaa itu perlu ditambah gazebo misal jugaa bisaa ditambahkan..

P: Toilet juga masih memprehatinkan ya pak..

R: iyaa soalnya juga kesadaran saling menjaga kurang, jadi seenaknya makek toilet yg ada..

P: segi hiburan disini pak? Perlu ada area khusus?

T5.8

R: taman Sekartaji karena berdekatan dengan berbagai benda cagar budaya layak dikembangkan untuk wisata sejarah dan pengembangan minat khusus seperti lukis dan pegelaran dalam skala kecil

T5.9

P: kawasan ini sangat strategis ya pak?

R: iyaa dekat dengan pusat kotaa.. jalannya juga bagus terurus dengan baik.. banyak perumahan skala menengah keatas juga..

T5.10

P: kegiatan yang sekarang dilakukan pengunjung pak?

R: ya kebanyakan tempat nongkrong muda mudi.. mayoritas remaja..

T5.11

P: kebanyakan malam ya pak aktivitas di taman ini?

R: iyaa malam banyak pkd dagang, jadi yaaa enak laah buat nongkrong sama teman teman..

P: untuk vegetasi tamanannya pak?

R: akan ditambah tanaman peneduh dan tanaman yang banyak warna warni.. biar tambah keliatan asri lagi..

T5.12

P: baik pak.. jadi historisnya juga perlu dijaga ya pak.. ?

T5.13

R: iyaa wajib dipertahankan.. sejarah cikal bakalnya..

P: Penerangan bagaimana pak?

R: Perlu ditambah juga, sebagai penerangan taman agar lebih tampah keindahannya..

T5.14

P: baik cukup pak untuk taman sekartaji..



**Transkrip 6 Wawancara**  
**Penelitian Arahkan Pengembangan Taman Tematik di Kota Kediri**



Nama Responden	: Ronni Yusianto
Pekerjaan	: Kabid Pertamanan DKP Kota Kediri
Topik Wawancara	: Taman Ngronggo
Nama Pewawancara	: Yan Dimas Graitha Putra
Tanggal Wawancara	: 11 Maret 2016
Lokasi Wawancara	: Kantor DKP Kota Kediri
Durasi Wawancara	: 22 menit

Keterangan

(R) = Responden; (P) = Peneliti

P: Asslamualikum pak, lanjut untuk taman ngronggo ya pak..

R: terkahir ya..mau ada rapat ini..

P: iya pak terakhir...

P: langsung saja ya pak? Ciri dari taman ngronggo pak?

R : Terletak di kelurahan Ngronggo dengan tulisan taman Ngronggo yang disana adalah hasil dari P2KH.  
Banyak wahana bermain..

T6.1

P: pengembangannya pak?

R: Taman Ngronggo Tahun ini aka ada perluasan 1 Ha kearah selatan walaupun hanya pengurkannnya dan akan dilanjutkan pembangunannya pada tahun 2017..

T6.2

P: keamanan taman ngronggo bagaimana pak ?

R: mau dibangun tempat informasi dan keamanan memudahkan pengunjung nantinya

T6.3

P: Kebersihan?

R: sama dengan taman taman lain, harus tetap disediakan dan diimbangi dengan kesadaran masyarakat sendiri

P: Banyak PKL yg di depan taman ngronggo kalau sempintas saya liat ya pak?

T6.4

R: Taman ngronggo banyak masih belum dikoordinir, nanti nunggu pengembangan ke belakang nanti akan direlokasi pklnya..

T6.5

P: parkirannya pak?

R: kalau parkir sendiri sudah diusahakan untuk ditambah dekat rel itu, nanti juga diadakan pelebaran..

T6.6

P: kenyamanan tempat duduk lumayan sudah tersedia ya pak?

R: iya sudah.. banyak gubuk gubuk..apanamanya.. gazebo gazebo.. buat istirahat gitu..

T6.7

P: Penerangan, Toilet dan area hiburan menurut bapak?

T6.8

R: penerangan diperbaiki dan ditambah..

P: karena sampek malam itu ya pak?

R: iyaa tapi juga gak malam malam juga, ada batesan pasti

P: toilet dan area hiburan perlu pak? Hehe

R: perlu, toilet nanti akan dibangun bertahap.. area hiburan apa yaa.. ya wahana permainan nanti..

P: oh begitu ya pak..

R: dan nanti rencananya mau dipasang wifi gratis, kerja sama dengan orang orang swasta seh..

P: untuk vegetasi tumbuhan masih minim karena baru ya pak?

R: iya baru.. terus ditambah kok.. nunggu gede gedene.. saiki sek cilik.. dadi yo sek durung rindang rindang banget..

P: lokasi ngronggo sendiri menurut bapak?

R: sangat strategis, berdekatan terjangkau dari segala arah..

P: untuk kegiatan pengunjung di Taman ngronggo ini pak?

R: Ya bermain wahana wahana ya disediakan.. kebanyakan ya ngemong anak disini..

P: kebanyakan kalangan apa pak?

R: anak anak kecil ya remaja sekolah gitu..

T6.15

P: Potensi dari taman ngronggo sendiri pak?

R: potensi kaya tadi ya?

R: buat tempat hiburan anak anak juga.. kebanyakan ya ngemong anak itu tadi..

P: sisi ekonomi pak?

P: nanti disiapkan plaza atau area pkL nanti buat penghasilan orang yang berjualan juga.. Di taman ngronggo oleh dana APBD dan bantuan CSR disediakan mainan,..

P: baik pak terimakasih atas waktunya.. maaf lama lama..

T6.9

T6.10

T6.11

T6.12

T6.13

T6.14

T6.16

T6.17

R: wes gak enek eneh tenan?

P:sudah pak..

R: engko bolak balik, mesakne aku..

P: cukup pak, makasih lo ya pak..mau sekalian pamit..

R: oh iya mas dimas.. ati ati..

**Transkrip 7 Wawancara**  
**Penelitian Arahan Pengembangan Taman Tematik di Kota Kediri**



Nama Responden	: Istikomah
Pekerjaan	: Satff Bidang Fisik Sarana Bappeda Kota Kediri
Topik Wawancara	: Taman Alun Alun
Nama Pewawancara	: Yan Dimas Graitha Putra
Tanggal Wawancara	: 21 Maret 2016
Lokasi Wawancara	: Kantor DKP Kota Kediri
Durasi Wawancara	: 15 menit

Keterangan

(R) = Responden; (P) = Peneliti

P: Assalamualaikum mk isti..

R: walaikumslaam

P: sesi wawancara ya mbak..

R: oh iya langsung aja..

P: hehe iya mbak..

P: mau tanya mngenai taman alun alun mbak.. untuk ciri dari taman alun alun sendriri apa ya mbak?

R: untuk ciri sejarahnya sendiri saya rtidak tau pasti.. yang jelas terletak dipusat kota Kediri.. istilah jantung kotanya lah..trus bentuknya juga melingkar seperti alun alun pada umumnya..

T7.1

P: pengembangannya pak?

R: rencananya akan direvitalisasi pada tahun ini..

T7.2

P: Pembiayaannya sendiri mbak?

R: bersal langsung dari apbd 2016

T7.3

P: apakah tidak tau spesifik berapa persen mbak?

R: wah kalau itu wewenang langsung dari DKPnya..

P; oh iya mbak.. yang jelas ada dari apbd ya mbak?

P: ini mau tanya tanya tentang fasilitas ya mbak..

R: oh iya akan saya jawab sebisanya lo ya..

P: iyaa siap mbak..hehe

R:detailnya bisa survey lapangan juga toh?

P: iyambak hehe..langsung ya mbak kalau untuk fasilitas keamanan di alun alun bagaimna ya mbak?

R: belum tersedia kalau setau sayaa..

T7.4

P: penting atau tidak ya mbk?

R: bisa sih dimasukaan fasilitas itu, nanti biar lebih save gitu..

T7.5

P: Kebersihan mbak?

R: kebersihan disediakan juga oleh dkp, biar gak kumuh.. karena dulu sempet kumuh.. perlu ada banyak tong tong sampah..

T7.6

P: Banyak PKL ya mbak?

R: iya banyak itu.. dulu itu relokasi jugaaa... akhirnya ditempatkan disamping.. pokoknya tidak boleh ada kegiatan jual beli dalam taman langsung..

T7.7

P: parkirannya mbak?

R: kalau parkir saya rasa sudah tertib, biasanya ya gabung sama mall plaza, masjid dekat alun alun..

T7.8

P: kenyamanan tempat duduk belum tersedia ya mbak?

R: iya belum... suepi punggjung disana.. salah satunya ya itu belum ada banyak fasilitas didalamnya..

T7.9

P: Penerangan, Toilet dan area hiburan menurut mbak?

R: Penerangan cukup saya rasa, toilet juga sekitaran banyak penyediaanya toilet..

T7.10

R: Oh iya iya mbak.. Area hiburan mbak?

R: taman sendiri juga perlu sebagai daya tarik, kebanyakan dalamnya ada fasilitas gitu.. bisa jadi rame tamannya.. kaya surabaya gitu lo dek..jadi terwadahi..

T7.11

P: oh begitu ya mbak..iya semoga begitu mbak...

P: untuk vegetasi tumbuhan perlu ditambah atau tidak mbk?

R: udah banyak pohon pohon besar ya disana dek.. tapi ya harus tetap dijaga dirawat.. ditambahi dengan corak ragam banyak tumbuhan disanan..

T7.12

P: lokasi cukup strategis ya mbak?

R: iya.. dekat dengan area perdagangan gitu.. sama masjid agung ya.. orang luar kota juga bisa langsung liat saat sepintas lewat..

T7.13

P: menurut mbak aktivitas di taman alun alun ini seperti apa?

R: ya sebagai tempat transit, biasanya habis belanja terus bisa wisata keluarga duduk gitu..

T7.14

P: usia pengunjung rata rata mbk? Anak anak, remaja atau dewasa?

R: remaja ya mas.. kadang banyak anak keci juga menurutku..

T7.15

P: Potensi dari taman alun alun sendiri mbk? Kalau dilihat dari ekonomi dan pariwisata?

R: ekonomi ya itu kebanyakan pkl.. biasa diatur sedemikian rupa ya tertata.. nanti kan yang untung kan semuanya..

P: iya mbak sama sama gak diberatkan ya..

T7.16

R: iya itu..

P: pariwisata atau potensi lainnya mbk?

R: ya lokasi strategis itu tadi, aksesnya juga buat hilir mudik masyarakat kota kota lain juga.. bisa dimanfaatkan itu..

T7.17

P: oh iya iya mbak..



## Transkrip 8 Wawancara Penelitian Arahkan Pengembangan Taman Tematik di Kota Kediri



Nama Responden	: Istikomah
Pekerjaan	:Satff Bidang Fisik Sarana Bappeda Kota Kediri
Topik Wawancara	: Taman Sekartaji
Nama Pewawancara	: Yan Dimas Graitha Putra
Tanggal Wawancara	: 21 Maret 2016
Lokasi Wawancara	: Kantor DKP Kota Kediri
Durasi Wawancara	: 16 menit

Keterangan

(R) = Responden; (P) = Peneliti

P; ini lanjutannya ya mbak..

R: oh iyaa sek sek tak ambilne minum..

P: iyaa jadi ngrepotin mbk..

P: gpp kasian jauh jauh survey juga..

P: Lanjut ke taman sekartaji ya mbak..

R: oh iyaa,,

P: Ciri taman sekartaji ini apa ya mbak?

R: kalau untuk sejarahnya pastinya juga gak tau, setau saya banya monumen monumen bersejarah disana..

P: oh iya iya mbak..pengembangannya mbak?

R: juga ada pengembangan juga dari dkp nanti untuk revitalisasi taman.. seperti alun alun juga itu..

P: sama apbd juga ya mbak?

R: oh sama samaaa..

P: keamanan sendiri perlu kah ditaman ini pak?

R: kalau menurut saya lebih baik diadakan pos kamanan

P: kebersihan kebersihan mbk gimana?

R: kebersihan juga pasti.. soalnya kendalanya itu.. kita ditahap perawatan.. mungkin dana juga.. jadi harus diprioritaskan masalah kebersihan ini...

P: masalah PKL sendiri mbak? Malem banyak ya mbak..

R: Iya dek, uda kaya pujasera ja.. macem macem banyak.. tapi harus ada tidak lanjut biar saling saling menguntungkan..

P: parkir juga minim ya mbak?

T8.1

T8.2

T8.3

T8.4

R: parkir juga.. banyak yang ditepi jalan.. harus ada tempat khusus.. P: tempat duduk, banyak yg lesehan ya mbak?	T8.5
R: iyaa itu perlu ditambah juga.. tempat duduk.. P: Toilet juga masih memprehatinkan ya mbk.?hehe.	T8.6
R: oh iya jelas itu.. soalnya yaabanyak orang wira wiri juga disana.. perlu ada toilet juga.. P: segi hiburan disini mbak? Perlu ada area khusus?	T8.7
R: menurut saya harus ada yang jadi iconnya.. kan kebanyakan monumen monumen sejarah.. bangunan bangunan sekitarnya juga..perlu ada hiburan asli daerah.. seperti pertunjukan gitu.. P: kawasan ini menurut mbak bagaimana?	T8.8
R: iyaa dekat dengan pusat kotaa.. khusunya mojoroto.. P: kegiatan yang sekarang dilakukan pengujung mbak?	T8.9
R: kebanyakan ya malam hari itu setau sayaa.. buat lesehan orang orang.. ngobrol ngbrol.. P: kebanyakan malam ya pak aktivitas di taman ini?	T8.10
R: iya malam kalau sekartaji.. P: untuk vegetasi tanamannya mbak?	T8.11
R: kalau tanaman juga harus diimbangi ya.. jadi fungsinya ruang terbuka hijau juga buat ekologis ada.. P: untuk penerangannya mbak? Perlu ditambah atau cukup..	T8.12
R: ditambah juga bisa dek.. biar kesannya lebih terbuka.. P: Mayoritas pengujung usia apa ya mbak?	T8.13
R: remaja dan dewasa yang biasa nongkrong disitu dek..	T8.14

**[Transkrip 9 Wawancara  
Penelitian Arahkan Pengembangan Taman Tematik di Kota Kediri**



Nama Responden	: Istikomah
Pekerjaan	: Satff Bidang Fisik Sarana Bappeda Kota Kediri
Topik Wawancara	: Taman Ngronggo
Nama Pewawancara	: Yan Dimas Graitha Putra
Tanggal Wawancara	: 21 Maret 2016
Lokasi Wawancara	: Kantor DKP Kota Kediri
Durasi Wawancara	: 13 menit

## Keterangan

(R) = Responden; (P) = Peneliti

P: ini terakhir mbak.. taman ngronggo ya mbak..

P: langsung saja ya pak? Ciri dari taman ngronggo mbak?

R : kebanyakan kalau dilihat ya taman untuk bermain anak anak..

T9.1

P: pengembangannya mbak?

R: setau saya kalau gak salah ada pelebaran ke belakang yaa.. nambah luas taman itu sendiri..

T9.2

P: ke arah belakang ya mbak.. aset negara ya mbak.. apa ada sengketa?

R: ohh iyaa.. jelas itu resmi sudah.. hasil P2KH

T9.18

P: keamanan taman ngronggo mbak ?

T9.3

R: harus ada yaa.. soalnya juga banyak anak anak dan remaja yang memanfaatkan.. jelas harus ada...

T9.4

P: Kebersihan?

R: sama dengan taman taman lain, kewajiban kalau kebersihan juga..

P: Banyak PKL yg di depan taman ngronggo mbak?

T9.5

R: Banyak PKL PKL disana, soalnya juga rame juga.. jadi ya banyak yg cari peruntunganlah..

P: parkirannya baru ya mbak??

T9.6

R: iyaaa dekat rel kereta itu ada area buat parkir.. tapi saya rasa nanti juga ditambah.. minim kecil sekali masian.. dilihat animo masyarakat banyak...

P: kenyamanan tempat duduk lumayan sudah tersedia ya mbak?

T9.7

R: iya sudah.. ada kaya gazebo yaa.. tapi kurang juga.. ditambah nunggu perluasan terealisasi..

P: Penerangan, Toilet dan area hiburan menurut mbak?

T9.8

R: penerangan pakai solar sell yaa.. ramah lingkungan juga.. tahap pembangunan kalau penerangan..

P: toilet dan area hiburan perlu tambahan mbak? Hehe

T9.9

R: perlu juga nanti kalau ada yang kebetul gmn? Ehehehe

P: hehe iya sih mbak.. area hiburan cukup ya mbak?

R: ya hiburan tempat bermain.. sudah banyak disini..

P: yayaya mbak..

R: nanti ada bantuan dari swasta buat penyediaan wifi

P: iya iya mbak.. kemarin saya ke masyarakat gitu.. mereka juga minta ada wifi gitu mbak.. terutama anak anak sekolah..

P: untuk vegetasi tumbuhan masih minim karena baru ya mbak?

R: iya baru.. belum terlalu bisa buat neduh juga.. nunggu tumbuh..

P: lokasi ngronggo sendiri menurut mbak?

R: lokasinya ke ngronggo itu buat pemekaran ya.. jadi biar yang ramai itu tidak kecamatan kota saja.. jadi dikawasan pinggiran kota juga..

P: untuk kegiatan pengunjung di Taman ngronggo ini mbak?

R: kegiatan bermain tentunya.. pada sore hari biasane...

P: kebanyakan kalangan apa pak?

R: anak anak sekolah.. sama biasanya ibu ayanh dan anak juga,,

P: Potensi dari taman ngronggo sendiri pak?

R: potensi ekonomi dan pariwisata?

P: iya mbak..

R: kalau saya melihatnya ya tempat buat anak anak bermain gitu.. istilahnya kaya edukatif yaa kalau gak salah.. belajar juga nanti disediakan perpustakaan mini..akses internet juga..

P: sisi ekonomi mbak?

T9.10

T9.11

T9.12

T9.13

T9.14

T9.15

T9.16

R: ekonomi ya PKL itu tadi nanti di relokasi.. tempat jual beli nantinya di satu tempat yan pas setelah perluasan..

P: baik mbak.. alhamdulillah sudah cukup mbak..

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui arahan yang sesuai dengan pengembangan taman publik aktif di Kota Kediri. Arahan ini diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan taman publik aktif di Kota Kediri yang belum dimanfaatkan secara optimal dan dapat menjadi daya tarik masyarakat untuk menggunakannya. Serta arahan pengembangan taman publik aktif di Kota Kediri sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik wilayah studi.

Untuk mendapatkan arahan tersebut maka sebelumnya harus dilakukan identifikasi karakteristik dan tema taman yang sesuai pada masing-masing taman. Karakteristik yang berbeda pada ketiga taman yaitu Taman Alun Alun, Sekartaji, dan Ngronggo adalah hari dan waktu berkunjung serta usia pengunjung taman. Taman Alun Alun yang sering dikunjungi saat *weekend*, dan untuk Taman Sekartaji dan Taman Ngronggo lebih didominasi pengunjung saat *weekdays*. Usia pengunjung pada Taman Ngronggo lebih didominasi anak-anak dan remaja, dan untuk Taman Alun Alun serta Taman Sekartaji didominasi oleh kelompok pengunjung remaja dan dewasa. Untuk ketiga taman tersebut sama-sama perlu penambahan pada fasilitas penunjang seperti fasilitas keamanan, kebersihan, perdagangan, area parkir, area tempat duduk, penerangan, toilet, dan area hiburan.



Setelah mengetahui karakteristik dan penggunaan lahan sekitar kawasan pada ketiga taman tersebut dapat diketahui kesesuaian tema taman. Taman Alun Alun dengan tema rekreatif, Taman Sekartaji dengan tema sejarah atau *historis*, serta Taman Ngronggo dengan tema edukatif.

Sasaran ketiga adalah merumuskan arahan pengembangan taman tematik di Kota Kediri yang sesuai dengan wilayah studi. Berdasarkan penyebaran kuisioner pada masyarakat dan *content analysis* dari hasil wawancara dengan stakeholder, maka didapatkan arahan pengembangnya adalah sebagai berikut :

#### A. Taman Alun Alun

Letak Taman Alun Alun yang strategis berada pada pusat kota berpotensi menjadi kawasan wisata taman kota. Perlu adanya perbaikan dan penambahan fasilitas penunjang.. Pada taman alun alun juga dibutuhkan area hiburan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Perlu adanya area hiburan sebagai sarana mengekspresikan bakat ataupun komunitas yang ada di Kota Kediri. Dalam arahan pengembangan taman ini lebih mengutamakan dengan memberikan icon khas Kota Kediri itu sendiri.

#### B. Taman Sekartaji

Taman Sekartaji lebih difungsikan masyarakat pada malam hari. Letak taman

sekartaji berdekatan dengan kawasan cagar budaya di Kota Kediri sehingga berpotensi sebagai taman sejarah atau historis. Dalam pengembangannya perlu adanya penambahan pada fasilitas penunjang taman. Pada taman sekartaji dibutuhkan fasilitas hiburan yaitu wadah eksplorasi bakat dan wawasan sejarah (panggung seni budaya) sebagai salah satu pelestarian kebudayaan asli daerah.

#### C. Taman Ngronggo

Taman Ngronggo terletak pada kawasan pendidikan, taman ini dapat difungsikan sebagai taman edukatif. Dalam pengembangan taman edukatif ini perlu adanya penambahan dan pengembangan fasilitas penunjang. Kegiatan di Taman ini didominasi dengan kegiatan bermain dan sebagai sarana belajar. Sarana dan prasarana belajar dan bermain perlu ditingkatkan, salah satunya dengan pengembangan wifi. Dengan didominasi remaja sekolah jaringan internet sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar. Selain itu pembangunan perpustakaan dan area edukasi mengenai tanaman obat sebagai wahana edukasi pada taman.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil hasil temuan yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Dari 3 objek yang telah diteliti dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan taman tematik di Kota Kediri, melalui Dinas Kebersihan dan pertamanan.
2. Pada penelitian ini menggunakan stakeholder berupa masyarakat dan pemangku kebijakan yaitu pemerintah saja. Maka penelitian sejenis kedepannya disarankan untuk melibatkan stakeholder berupa pihak swasta. Dimana pihak swasta dapat terlibat langsung dalam upaya pengembangan taman suatu kota.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Jurnal

- Arifin, S. S. (2014). Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau di Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo.
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah. (2011-2033). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kediri*. Kota Kediri: Pemerintah Kota Kediri.
- Bahtiar, A. (2015). KAMPANYE SOSIAL TIDAK MEMBUANG SAMPAH DI TAMAN TEMATIK KOTA BANDUNG.
- Budihardjo, Eko. (1998). *Ruang Publik Taman Kota di Surakarta*.
- Consulting, S. (2014). *Kajian Taman Tematik Kota Bandung*.
- Darmawan, E. (2003). The Functional of Public Spaces Towards Friendly City. *Proceeding Seminar International Workshop, USU Medan*.
- Darmawan, E. (2005). *Analisis Ruang Publik Arsitektur Kota*. Badan Penerbit UNDIP Semarang.
- Djamal, I. Z. (2005). Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan Kota.
- Dwihatmojo, R. (2011). RUANG TERBUKA HIJAU YANG SEMAKIN TERPINGGIRKAN.
- Gay. (1976). *Educational Research: competencies for analysis and applications*.
- Harsiti. (1992). Analisis Informasi Ekologi Perkotaan.
- Hidayah. (2011). STUDI EVALUASI TAMAN KOTA SEBAGAI TAMAN TERAPEUTIK STUDI KASUS: TAMAN CILAKI ATAS, KOTA BANDUNG. *Jurnal Lanskap Indonesia*.
- Ikatan Ahli Perencana Indonesia. (2014). *Kota Layak Huni Indonesia*.
- Navastara, A. M. (2007). *KOTA EKOLOGIS*.

- Nurdini. (2014). Taman Kota.  
 Project for Public Spaces Inc. (1994). *Managing Downtown Public Spaces*. Washington DC.  
 Renaldi, R. (2014). Persepsi Masyarakat Mengenai Perubahan Taman Kota Menjadi Taman Tematik Di Kota Bandung.  
 Sukawan. (2012). RUANG TERBUKA HIJAU (RTH). *PENGEMBANGAN SISTEM RTH DI PERKOTAAN*.

### **Peraturan dan Kebijakan**

- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah. (2011-2033). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kediri*. Kota Kediri: Pemerintah Kota Kediri.  
 Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Kediri. (2013). *MASTERPLAN RTH KOTA KEDIRI 2013*. Kota Kediri: Pemerintah Kota Kediri.  
 Dinas Pertamanan dan Kebersihan Kota Surabaya. (2015). *Data Pertamanan Kota*.  
 Kementerian Pekerjaan Umum. (2008). *Pedoman dan pemanfaatan RTH di Kawasan Perkotaan*.

### **Website**

- Afandi, A. S. (2014, September). *Taman di Kota Malang Menarik Perhatian Wali Kota Kediri*. Dipetik September 2015, dari [mediacenter.malangkota.go.id:91064/taman-di-kota-malang-menarik-perhatian-wali-kota-kediri.html](http://mediacenter.malangkota.go.id:91064/taman-di-kota-malang-menarik-perhatian-wali-kota-kediri.html)

## BIODATA PENULIS



Penulis lahir di Tulungagung, 23 April 1993, merupakan anak keempat dari pasangan Daryanto dan Sri Wulan Yanuari. Penulis telah menempuh pendidikan formal di SD Kampungdalem 02, SMP Negeri 1 Tulungagung, SMA Negeri 1 Boyolangu, dan terdaftar sebagai mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota ITS

Surabaya dengan NRP 3612100044. Selama perkuliahan, penulis aktif dalam beberapa organisasi, antara lain Himpunan Mahasiswa Planologi ITS sebagai ketua biro olahraga dan seni, Persada SMABOY sebagai ketua regional Surabaya, serta aktif dalam UKM Tennis Lapangan ITS. Prestasi yang pernah diukir adalah lolos PIMNAS XXVII, Juara III TGC in Action di IPB Bogor, dan beberapa kejuaraan olahraga cabang tennis lapangan tingkat institut. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan serta menjadi panitia dari berbagai kegiatan di dalam jurusan maupun institut.